

PT Impack Pratama Industri Tbk
dan Entitas Anak/
and Its Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut beserta
laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2024, and 2023 and
for the years then ended with
independent auditors' report*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-124	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Supplementary Information</i>
Daftar I - Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk	i-ii	<i>Schedule I - Parent Entity's Statements of Financial Position</i>
Daftar II - Laporan Laba Rugi dan Kprehensif Lain Tersendiri Entitas Induk	iii	<i>Schedule II - Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Daftar III - Laporan Perubahan Modal Entitas Induk	iv	<i>Schedule III - Parent Entity's Statements of Changes in equity</i>
Daftar IV - Laporan Perubahan Arus Kas Entitas Induk	v	<i>Schedule IV - Parent Entity's Statements of Cash flows</i>
Daftar V - Pengungkapan Lainnya Entitas Induk	vi	<i>Schedule V - Parent Entity's Other Disclosures</i>



PT Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Haryanto Tjiptodihardjo
Alamat kantor : Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter
Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Alamat domisili : Jl. Pantai Kuta V/22-24
RT 004 RW 010, Ancol
Pademangan, Jakarta Utara
Nomor telepon : 021-21882000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Lisan
Alamat kantor : Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter
Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Alamat domisili : Kav. Polri Blok G III/1669-C
RT 001 RW 006, Wijaya Kusuma
Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Nomor telepon : 021-21882000
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Estándar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors

Jakarta, 27 Maret 2025/ March 27, 2025

Haryanto Tjiptodihardjo
Presiden Direktur / President Director

Lisan
Direktur / Director

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Haryanto Tjiptodihardjo
Office address : Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter
Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Domicile address : Jl. Pantai Kuta V/22-24
RT 004 RW 010, Ancol
Pademangan, Jakarta Utara
Phone number : 021-21882000
Title : President Director
2. Name : Lisan
Office address : Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter
Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Domicile address : Kav. Polri Blok G III/1669-C
RT 001 RW 006, Wijaya Kusuma
Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Phone number : 021-21882000
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Impack Pratama Industri Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements and supplementary information.
2. PT Impack Pratama Industri Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in PT Impack Pratama Industri Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements and supplementary information has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.
4. We are responsible for the PT Impack Pratama Industri Tbk and its subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of these statements.

Gani Sigiros & Handayani

Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia

T +62 (21) 5795 2700

F +62 (21) 5795 2727

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan No. : 00132/2.0959/AU.1/04/0266-1/1/III/2025

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Dewan Direksi
PT Impack Pratama Industri Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. : 00132/2.0959/AU.1/04/0266-1/1/III/2025

Independent Auditor's Report

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Board of Directors
PT Impack Pratama Industri Tbk**

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including information of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the Group's consolidated financial position as at December 31, 2024 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Gani Sigiros & Handayani

Halaman 2

Laporan No. : 00132/2.0959/AU.1/04/0266-1/1/III/2025 (lanjutan)

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 3v (Kebijakan akuntansi material – Pengakuan pendapatan dan beban) dan Catatan 29 Pendapatan bersih.

Pengakuan pendapatan dipertimbangkan sebagai suatu hal audit utama karena pendapatan adalah suatu ukuran kinerja utama yang dapat menghasilkan suatu insentif atas pendapatan yang diakui secara prematur, hal ini dianggap sebagai suatu hal audit utama. Area yang relevan atas perihal pengakuan pendapatan adalah ketepatan atas jumlah yang diakui dan ketepatan waktu dari pengakuan pendapatan.

Page 2

Report No. : 00132/2.0959/AU.1/04/0266-1/1/III/2025 (continued)

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue recognition

Refer to Note 3v (Material accounting policies – Revenue and expense recognition) and Note 29 Net revenues.

Revenue recognition is considered as a key audit matter because revenues are a key financial performance measure which could create an incentive for revenues to be recognized prematurely, this is considered to be a key audit matter. Relevant areas from the revenue recognition perspective are accuracy of the recognized amounts and timing of revenue recognition.

Halaman 3

Laporan No. : 00132/2.0959/AU.1/04/0266-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami menilai kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan pendapatan dari sudut pandang standar akuntansi yang berlaku atas PSAK 115.
- Kami menilai efektifitas desain dan implementasi atas pengendalian yang relevan di dalam sistem perencanaan sumberdaya yang dipergunakan Grup yang berhubungan dengan pengakuan pendapatan. Kami melibatkan spesialis TI kami untuk mendapatkan pemahaman tentang, dan menilai, sistem TI yang relevan, termasuk desain pengendalian dan melakukan pengujian atas efektivitas operasi pengendalian terhadap proses pengakuan pendapatan Grup. Ketika kami mengidentifikasi defisiensi yang mempengaruhi sistem TI atau pengendalian yang kami rencanakan untuk kami andalkan, kami memperluas ruang lingkup prosedur substantif kami.
- Kami menguji, berdasarkan uji petik, efektifitas dari operasi pengendalian atas pengendalian penting dalam proses pengakuan pendapatan termasuk analisa pengecualian pengendalian teridentifikasi dan penyebabnya.
- Melakukan uji petik menganalisa kontrak pendapatan terkini dan evaluasi kesesuaiannya dengan pendapatan yang diakui dan saat pengakuannya.
- Kami membandingkan transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumentasi pendukung yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada tahun pelaporan yang tepat.
- Kami melakukan prosedur analisa atas transaksi pendapatan selama tahun buku untuk mengidentifikasi potensi jurnal yang abnormal.

Page 3

Report No. : 00132/2.0959/AU.1/04/0266-1/1/III/2025 (continued)

Key Audit Matters (continued)

Revenue recognition (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We assessed the Group's accounting policies over revenue recognition from the point of view of the applicable accounting standards to PSAK 115.
- We assessed the effectiveness of design and implementation of relevant controls in the resource planning system used by the Group related to revenue recognition. We engaged our IT specialists to obtain understanding of, and evaluate, the relevant IT systems, including the design of controls and tested the operating effectiveness of relevant controls over the Group's revenue recognition process. When we identified a deficiency which affected IT systems or controls on which we planned to place reliance on, we extended the scope of our substantive audit procedures.
- We tested, on a sample basis, the operating effectiveness of selected key controls over the revenue recognition process as well as analysis of identified control exceptions and their root cause.
- On a sample basis an analysis of current revenue contracts and evaluation of appropriateness of recognized revenue and its timing.
- We compared specific revenue transactions recorded before and after the financial year-end date against the relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriate financial year.
- We performed analytical procedures over revenue transactions throughout the financial year to identify potential abnormal entries.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 4

Laporan No. : 00132/2.0959/AU.1/04/0266-1/1/III/2025 (lanjutan)

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 38 dan 44 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah menerapkan PSAK 338 “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali” sehubungan dengan akuisisi Mulford Holdings Pty. Ltd. dan entitas anak yang merupakan entitas sepengendali. PSAK 338 mensyaratkan unsur-unsur laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan sedemikian rupa seolah-olah entitas yang diakuisisi tersebut telah bergabung sejak awal terjadi sepengendalian. Oleh karena itu laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022/1 Januari 2023 telah disajikan kembali.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk (entitas induk saja) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai “Informasi Keuangan Entitas Induk”), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Page 4

Report No. : 00132/2.0959/AU.1/04/0266-1/1/III/2025 (continued)

Emphasis of Matter

As disclosed in Notes 38 and 44 to the consolidated financial statements, the Group has applied PSAK 338 “Business Combination Under Common Control” in connection with the acquisition of Mulford Holdings Pty. Ltd. and subsidiaries, which are entities under common control. PSAK 338 requires the elements of the consolidated financial statements of the Group to be presented in such a way as if the acquired entities had been merged and common control occurred from the earliest period presented. Therefore, the consolidated financial statements as of December 31, 2023, and for the year ended, and the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022/January 1, 2023, have been restated.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the PT Impack Pratama Industri Tbk and its Subsidiaries as at December 31, 2024, and for the year then ended was performed for the purposes of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary financial information of PT Impack Pratama Industri Tbk (parent entity only), which comprises the statement of financial position as at December 31, 2024 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes on investments in subsidiaries (collectively referred to as the “Parent Entity Financial Information”), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standard.

Halaman 5

Laporan No. : 00132/2.0959/AU.1/04/0266-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal lain (lanjutan)

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri atas informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan 2024 diharapkan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian, atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Page 5

Report No. : 00132/2.0959/AU.1/04/0266-1/1/III/2025 (continued)

Other matter (continued)

The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other information

Management is responsible for other information. The other information comprises the information included in the 2024 Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The 2024 Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Halaman 7

Laporan No. : 00132/2.0959/AU.1/04/0266-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Page 7

Report No. : 00132/2.0959/AU.1/04/0266-1/1/III/2025 (continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Halaman 9

Laporan No. : 00132/2.0959/AU.1/04/0266-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit material, termasuk setiap defisiensi material dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling material dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tahun kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 9

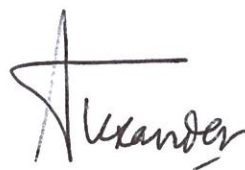
Report No. : 00132/2.0959/AU.1/04/0266-1/1/III/2025 (continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and material audit findings, including any material deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Alexander Adrianto Tjahyadi, CPA
Ijin Akuntan Publik No. AP. 0266
(License of Public Accountant No. AP. 0266)



00132

27 Maret 2025

March 27, 2025

Gani Sigiros & Handayani

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)	1 Januari 2023/ January 1, 2023*)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	289.188.346.673	287.532.077.757	218.779.596.117	Cash and cash equivalents
Aset keuangan untuk diperdagangkan	6	-	-	47.299.875.000	Financial assets held for trading
Piutang usaha	7				Trade receivables
Pihak berelasi	39	238.377.300	346.765.500	17.598.548	Related parties
Pihak ketiga - bersih		691.609.331.533	618.027.661.556	573.190.020.089	Third parties - net
Aset keuangan lancar lainnya					Other current financial assets
Pihak berelasi	39	444.000	-	-	Related party
Pihak ketiga		6.321.784.322	4.418.913.204	6.366.853.264	Third parties
Persediaan - bersih	8	1.118.397.007.916	1.050.861.568.891	1.147.966.228.731	Inventories - net
Uang muka pembelian	9	51.506.438.829	144.601.707.876	30.145.273.862	Advance payments
Pajak dibayar dimuka	18.a	34.852.588.659	34.517.687.484	44.573.178.086	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya		14.020.543.190	13.724.018.856	10.218.605.413	Prepaid expenses and other current asset
Jumlah aset lancar		2.206.134.862.422	2.154.030.401.124	2.078.557.229.110	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	18.d	40.389.774.285	57.439.532.954	49.884.690.648	Deferred tax assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	10	5.010.510.609	6.400.301.296	4.420.260.236	Other non-current financial assets
Properti investasi - bersih	11	233.906.610.327	235.658.042.284	243.197.467.188	Investment properties - net
Aset tetap - bersih	12	1.500.552.419.607	1.230.603.931.480	1.101.519.474.902	Property, plant and equipment - net
Aset hak-guna - bersih	13	248.282.227.997	183.114.185.311	223.978.598.932	Right-of-use assets - net
Goodwill	14	20.760.273.617	20.760.273.617	20.760.273.617	Goodwill
Aset takberwujud	15	212.424.350.126	217.355.419.640	198.460.809.983	Intangible assets
Jumlah aset tidak lancar		2.261.326.166.568	1.951.331.686.582	1.842.221.575.506	Total non-current assets
JUMLAH ASET		4.467.461.028.990	4.105.362.087.706	3.920.778.804.616	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)	1 Januari 2023/ January 1, 2023*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	16	361.398.763.959	151.689.368.821	80.854.479.413	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	17	256.744.653.935	296.004.613.648	378.454.978.237	Trade payables - third parties
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Pihak berelasi	39	-	2.869.748.758	2.873.904.516	Related parties
Pihak ketiga		48.293.094.451	35.278.487.618	29.551.488.344	Third parties
Utang pajak	18.b	76.827.073.071	74.309.266.080	80.044.812.758	Taxes payable
Beban akrual	19	202.112.649.605	231.179.761.550	166.738.990.823	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	20	22.769.370.555	24.070.449.014	18.756.496.106	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank	21	207.374.991.656	131.618.826.344	125.842.858.771	Bank loans
Liabilitas sewa	22	43.220.915.034	42.327.351.532	45.922.126.975	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		1.218.741.512.266	989.347.873.365	929.040.135.943	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun)					Long-term liabilities (net of current maturities)
Pinjaman bank	21	766.560.548.754	208.277.138.831	342.459.124.078	Bank loans
Liabilitas sewa	22	215.647.596.706	159.046.874.599	177.830.475.620	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	18.d	17.942.974.715	6.343.247.947	1.983.873.280	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	36	103.658.069.102	116.652.431.434	109.462.834.018	Post-employment benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		1.103.809.189.277	490.319.692.811	631.736.306.996	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.322.550.701.543	1.479.667.566.176	1.560.776.442.939	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal					Share capital - par value
Rp10 per saham					Rp 10 per share
Modal dasar -					Authorised capital
217.000.000.000 saham pada 2024 dan 2023					217,000,000,000 shares in 2024 and 2023
17.000.000.000 saham pada 2022					17,000,000,000 shares in 2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh -					Issued and fully paid-up
54.268.500.000 saham pada 2024 dan 2023					54,268,500,000 shares in 2024 and 2023
4.833.500.000 saham pada 2022					4,833,500,000 shares in 2022
Tambahan modal disetor	24	542.685.000.000	542.685.000.000	49.335.000.000	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	25	(677.040.684.424)	(7.085.382.682)	-	Difference in value from transactions with under common control
Ekuitas merging entities		-	138.044.698.258	135.272.585.723	Merging equity entities
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	26	88.456.279.490	88.456.279.490	88.456.279.490	Difference in value of transactions with non-controlling interest
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		108.537.000.000	9.667.000.000	9.667.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.825.276.936.459	1.624.324.913.783	1.360.105.635.557	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya		481.562.655	8.843.863.687	7.802.862.487	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.894.719.541.998	2.411.259.820.354	2.143.227.428.393	Equity attributable to owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	27	250.190.785.449	214.434.701.176	216.774.933.284	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		2.144.910.327.447	2.625.694.521.530	2.360.002.361.677	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4.467.461.028.990	4.105.362.087.706	3.920.778.804.616	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND
2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023*)	
PENDAPATAN BERSIH	29	3.877.933.381.099	3.630.700.574.969	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	30	(2.351.759.415.986)	(2.222.533.061.910)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		1.526.173.965.113	1.408.167.513.059	GROSS PROFIT
Beban usaha	31	(731.424.133.619)	(749.328.911.455)	Operating expenses
Beban keuangan	32	(81.103.888.026)	(64.237.393.457)	Financial costs
Penghasilan keuangan	33	3.448.253.832	3.087.780.141	Finance income
Pajak penghasilan final	34	(2.907.816.644)	(3.229.204.998)	Final income tax
Penghasilan lainnya - bersih	35	11.111.217.957	3.531.198.858	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		725.297.598.613	597.990.982.148	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	18.c	(182.793.907.354)	(140.177.170.733)	Income tax expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		542.503.691.259	457.813.811.415	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	36	6.061.030.126	(3.371.062.868)	Remeasurement on defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait		(1.262.864.436)	722.023.610	Related Income tax
		4.798.165.690	(2.649.039.258)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that may be reclassified to profit or loss
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(8.362.301.032)	1.071.223.975	Difference in translation of financial Statement in foreign currencies
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(3.564.135.342)	(1.577.815.283)	Other comprehensive income For the year net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		538.939.555.917	456.235.996.132	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		539.386.235.478	447.791.596.863	Owner of the Company
Kepentingan non-pengendali		3.117.455.781	10.022.214.552	Non-controlling interest
Laba bersih tahun berjalan		542.503.691.259	457.813.811.415	Net profit for the year
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		535.667.971.644	446.259.578.301	Owner of the Company
Kepentingan non-pengendali		3.271.584.273	9.976.417.831	Non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		538.939.555.917	456.235.996.132	Other comprehensive income for the year
LABA PER SAHAM DASAR	37	9,94	15,44	BASIC EARNINGS PER SHARE

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Ekuitas merging entities/ Merging entities equity	Selisih nilai transaksi dengan entitas sependangali/ Difference in value from transactions with under common control	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non- pendangali/ Difference in value of transactions with non-controlling	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpendangali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo tanggal 1 Januari 2023*)	49.335.000.000	499.673.447.818	135.272.585.723	(7.085.382.682)	88.456.279.490	9.667.000.000	1.360.105.635.557	7.802.862.487	2.143.227.428.393	216.774.933.284	2.360.002.361.677	Balance as of January 1, 2023*)
Setoran modal pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.000.000	5.000.000	Additional capital in subsidiary
Saham bonus	493.350.000.000	(493.350.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Proceeds from share issuance
Laba bersih tahun berjalan	-	-	18.163.576.100	-	-	429.628.020.763	-	-	447.791.596.863	10.022.214.552	457.813.811.415	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	30.222.775	-	-	(2.603.242.537)	-	1.041.001.200	(1.532.018.562)	(45.796.721)	(1.577.815.283)	Other comprehensive income for the year
Dividen	28	-	(15.421.686.340)	-	-	(162.805.500.000)	-	-	(178.227.186.340)	-	(178.227.186.340)	Dividends
Dividen kepada kepentingan non-pendangali	27	-	-	-	-	-	-	-	-	(12.312.500.000)	(12.312.500.000)	Dividend to non-controlling interests
Efek divestasi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(9.149.939)	(9.149.939)	Effect of Divestment of Subsidiaries
Saldo tanggal 31 Desember 2023*)	542.685.000.000	6.323.447.818	138.044.698.258	(7.085.382.682)	88.456.279.490	9.667.000.000	1.624.324.913.783	8.843.863.687	2.411.259.820.354	214.434.701.176	2.625.694.521.530	Balance as of December 31, 2023*)
Setoran modal pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40.000.000.000	40.000.000.000	Additional capital in subsidiary
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	539.386.235.478	-	-	539.386.235.478	3.117.455.781	542.503.691.259	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	4.644.037.198	-	(8.362.301.032)	(3.718.263.834)	154.128.492	(3.564.135.342)	Other comprehensive income for the year
Dividen	28	-	-	-	-	(244.208.250.000)	-	-	(244.208.250.000)	-	(244.208.250.000)	Dividends
Dividen kepada kepentingan non-pendangali	27	-	-	-	-	-	-	-	-	(7.515.500.000)	(7.515.500.000)	Dividend to non-controlling interests
Perolehan investasi pada entitas anak	-	-	(138.044.698.258)	(669.955.301.742)	-	-	-	-	(808.000.000.000)	-	(808.000.000.000)	Acquisitions of investment in subsidiaries
Dana cadangan	-	-	-	-	-	98.870.000.000	(98.870.000.000)	-	-	-	-	Reserve fund
Saldo tanggal 31 Desember 2024	542.685.000.000	6.323.447.818	-	(677.040.684.424)	88.456.279.490	108.537.000.000	1.825.276.936.459	481.562.655	1.894.719.541.998	250.190.785.449	2.144.910.327.447	Balance as of December 31, 2024

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		3.809.407.689.435	3.587.731.592.699	Receipts from customer
Pembayaran kepada pemasok		(2.257.238.963.444)	(1.924.766.525.519)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(522.771.761.050)	(471.480.796.244)	Payments to employees
Pembayaran beban operasi		(301.842.650.612)	(339.298.361.632)	Payments for operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(158.984.895.141)	(158.190.459.221)	Payments for income tax
Penerimaan dari pengembalian pajak	18	-	1.864.977.121	Receipts from tax restitution
Penerimaan (pembayaran)		15.979.220.715	(2.296.598.597)	Receipts from (payment to)
dari pendapatan (beban) lain-lain				others income (expense)
Pembayaran beban keuangan	32	(80.895.390.618)	(62.913.312.973)	Payments for financial expenses
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		503.653.249.285	630.650.515.634	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	12	(242.301.265.852)	(178.601.362.523)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembelian aset takberwujud	15	(46.150.000)	(25.734.777.110)	Acquisitions of intangible assets
Pembelian properti investasi	11	(273.162.044)	-	Acquisitions of investment properties
Uang muka pembelian				Advance payments for acquisition
Aset tetap		(40.548.532.956)	(138.969.883.098)	of Property, Plant and Equipment
Tambahan investasi pada				Additional investment in
Aset keuangan untuk diperdagangkan		(67.345.388.000)	(103.744.024.000)	Financial Assets Held for Trading
Penjualan investasi pada				Sales of investments in
Aset keuangan untuk diperdagangkan	6	66.825.000.000	162.994.985.500	Financial Assets Held for Trading
Penerimaan atas penjualan				Receipts from sales of
Aset tetap	12	16.774.636.745	3.028.956.574	Property, Plant and Equipment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(266.914.862.107)	(281.026.104.657)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan modal disetor pada entitas anak		40.000.000.000	(4.149.939)	Additional share capital in subsidiaries
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	16	2.049.047.528.486	1.218.427.227.052	Receipts from bank loan
Pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek	16	(1.962.876.078.077)	(1.152.265.381.172)	Payments for bank loan
Penerimaan dari pinjaman bank	21	807.758.304.606	45.109.471.533	Receipts from bank borrowing
Pembayaran dari pinjaman bank	21	(163.435.727.112)	(173.134.625.878)	Payments for bank borrowing
Pembayaran atas utang sewa pembiayaan		(65.512.219.352)	(41.428.600.503)	Payments for lease payable
Pembayaran kepada pihak berelasi		(808.000.000.000)	-	Payment from related parties
Pembayaran dividen	28	(251.723.750.000)	(190.539.686.340)	Dividend payments
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(354.741.941.449)	(293.835.745.247)	Net cash used for financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(118.003.554.271)	55.788.665.730	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
PENGARUH PERUBAHAN KURS		(6.244.179.621)	7.561.883.471	FOREIGN EXCHANGE EFFECT
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		278.236.878.940	214.886.329.739	CASH AND CASH EQUIVALENT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		153.989.145.048	278.236.878.940	CASH AND CASH EQUIVALENT ENDING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF PERIOD CONSIST OF:
Kas		730.677.163	631.713.664	Cash
Bank		255.457.669.510	253.900.364.093	Banks
Deposito		33.000.000.000	33.000.000.000	Time deposit
Cerukan		(135.199.201.625)	(9.295.198.817)	Bank overdraft
Jumlah		153.989.145.048	278.236.878.940	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Impack Pratama Industri Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 26 Januari 1981 oleh Abdul Latief, SH, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Keputusan No. Y.A5/179/4 tanggal 26 Agustus 1981 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 24 November 1989, Tambahan No. 3210.

Berdasarkan Akta Notaris No. 166 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notaris di Jakarta tanggal 26 Agustus 2014 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tentang perubahan badan hukum Perseroan Terbatas No. AHU-07287.40.20.2014 tanggal 1 September 2014, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan dan mencatatkan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta mengubah status perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Impack Pratama Industri Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 100 dari Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Notaris di Jakarta tanggal 20 Mei 2024 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0030822.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 28 Mei 2024.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982. Maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dibidang perindustrian, perdagangan dan jasa.

Alamat hukum Perusahaan adalah di Gedung Altira Business Park Lt 38. Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Jakarta Utara dan lokasi pabrik Perusahaan terletak di Delta Silicon Industrial Park dan Hyundai Industrial Park, Cikarang, Jawa Barat.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Impack Pratama Industri Tbk ("the Company"), established under the name PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. based on Notarial Deed No. 55 dated January 26, 1981 by Abdul Latief, SH, Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. Y.A5/179/4 dated August 26, 1981 and was published in the State Gazette No. 94 dated November 24, 1989, Supplement No. 3210.

Based on Notarial Deed No. 166 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notary in Jakarta on August 26, 2014 which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on the change of legal entity Limited Liability Company No. AHU-07287.40.20.2014 dated September 1, 2014, approved the Company's plan to conduct initial public offering of shares of the Company and the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange and change the status of the company from of private company to public company and approved the change of name of the Company to PT Impack Pratama Industri Tbk.

The Company's Articles of Association have been amended several times with the latest amendment was based on Notarial Deed No. 100 of Notary Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, notary in Jakarta dated May 20, 2024 regarding changes on the Company's Articles of Association. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0030822.AH.01.02.TAHUN 2024 dated May 28, 2024.

The Company started its commercial operations in 1982. The purpose and objectives of the Company are to engage in the field of industry, trade and services.

The Company's legal address is in Altira Business Park Building 38 floor. Jl. Yos Sudarso Kav. 85 North Jakarta and the location of the Company's factory is located in Delta Silicon Industrial Park and Hyundai Industrial Park, Cikarang, West Java.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) dan PT Tunggal Jaya Investama (TJI), dan pemegang saham terakhir adalah Haryanto Tjiptodihardjo.

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama :	Lindawati	Lindawati
Komisaris Independen :	Kelvin Choon Jhen Lee	Kelvin Choon Jhen Lee
Dewan Direksi		
Direktur Utama :	Haryanto Tjiptodihardjo	Haryanto Tjiptodihardjo
Direktur :	David Herman Liasdanu	David Herman Liasdanu
Direktur :	Janto Salim	Janto Salim
Direktur :	Lisan	Lisan
Direktur :	Sugiarto Romeli	Sugiarto Romeli
Direktur :	Wira Yuwana	Wira Yuwana
Direktur :	Sugiarto Romeli	Sugiarto Romeli
Direktur :	Phillip Tjipto	Phillip Tjipto
Komite Audit		
Ketua :	Kelvin Choon Jhen Lee	Kelvin Choon Jhen Lee
Anggota :	Janti Widjaja	Priscella Pipie Widjaja
Anggota :	Tri Susilo	Tri Susilo

Jumlah karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing 2.715 dan 2.376 karyawan (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-514/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 150.050.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp3.800 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember 2014.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The majority shareholders of the Company are PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) and PT Tunggal Jaya Investama (TJI), and the ultimate shareholder is Haryanto Tjiptodihardjo.

b. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

Members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee on December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors
President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

Audit Committee
Chairman
Member
Member

As of December 31, 2024, and 2023, the number of employees of the Group are 2,715 and 2,376 (unaudited), respectively.

c. The Company's Initial Public Offering

On December 8, 2014, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-514/D.04/2014 to perform the Initial Public Offering of 150,050,000 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp3,800 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange on December 17, 2014.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan masing-masing sejumlah 54.268.500.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 23).

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Initial Public Offering (continued)

On December 31, 2024 and 2023, the Company's shares amounting to 54,268,500,000 shares are listed in Indonesian Stock Exchange, respectively (Note 23).

d. Subsidiaries

The Company has direct as well as indirect ownership, over 50% on the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Tahun Mulai Operasi Komersial/ Year of Commercial Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2024 %	2023 %	2024 Rp	2023 Rp
<u>Dikonsolidasi / Consolidated</u>							
<u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u>							
PT Unipack Plasindo (UPC)	Karawang	Manufaktur Plastik/ <i>Plastic Manufacturer</i> Pengembang Properti/ <i>Property Developer</i>	1992	99,90	99,90	1.198.879.740.323	915.158.051.120
PT Sinar Grahamas Lestari (SGL)	Jakarta	<i>Developer</i>	2010	50,95	50,95	447.460.966.151	460.677.420.755
PT Mulford Indonesia (MI)	Jakarta	Distributor/ <i>Distributor</i>	1991	99,90	99,90	952.535.107.767	857.770.584.456
PT Kreasi Dasatama (KD)	Jakarta	Manufaktur Plastik/ <i>Plastic Manufacturer</i>	1989	99,90	99,90	119.450.345.117	112.495.813.520
PT Aisynite Indonesia (AI)	Bekasi	Manufaktur Plastik/ <i>Plastic Manufacturer</i>	2007	99,00	99,00	13.291.301.508	19.112.639.178
Impack Vietnam Company Limited (IV)	Vietnam	Manufaktur Plastik/ <i>Plastic Manufacturer</i>	2013	100,00	100,00	47.230.410.607	47.303.661.937
PT OCI Material Pratama (OCI)	Bekasi	Manufaktur Plastik/ <i>Plastic Manufacturer</i>	2015	99,90	99,90	33.620.695.610	36.161.463.915
	Singapura / Singapore	Merk Dagang, Investasi, dan Distribusi/ <i>Trademark, Investment, and Distribution</i>	2015	100,00	100,00	182.010.705.547	178.627.220.390
PT Aderon Pratama Indonesia (API)	Jakarta	Distributor/ <i>Distributor</i>	2015	99,90	99,90	172.909.785.596	153.840.038.387
			Belum				
Impack One Pte. Ltd. (IPS)	Singapura / Singapore	Merk Dagang, Investasi, dan Distribusi/ <i>Trademark, Investment, and Distribution</i>	Beroperasi/ <i>Not Yet Operate</i>	100,00	100,00	23.839	23.423
ImpackOne Sdn Bhd (IPM)	Malaysia	Manufaktur Plastik/ <i>Plastic Manufacturer</i>	2019	100,00	100,00	119.800.312.433	109.179.169.694
Mulford Plastics (M) Sdn Bhd (MPM)	Malaysia	Distributor/ <i>Distributor</i>	2019	100,00	100,00	71.908.612.219	73.911.535.477
ImpackOne Pty Ltd (IPA)	Australia	Manufaktur Plastik/ <i>Plastic Manufacturer</i>	2019	100,00	100,00	191.088.085.510	179.627.315.997
PT Sirkular Karya Indonesia (SKI)	Jakarta	Manufaktur Plastik/ <i>Plastic Manufacturer</i>	2023	90,18	99,90	129.804.489.960	23.452.185.210
Mulford Holdings Pty Ltd (MH)	Australia	Merk Dagang, Investasi, dan Distribusi/ <i>Trademark, Investment, and Distribution</i>	1970	100,00	120,00	72.556.236.659	-
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui</u>							
<u>Impack International Pte Ltd. (II) / Indirect Ownership Through Impack International Pte Ltd (II)</u>							
OCI International Sdn. Bhd. (OCI Int.)	Malaysia	Distributor/ <i>Distributor</i>	2017	100,00	100,00	148.795.152	175.269.950
	Selandia Baru/ New Zealand						
Aisynite One NZ Limited (AO)	New Zealand	Manufaktur Plastik/ <i>Plastic Manufacturer</i>	2017	100,00	100,00	167.784.248.266	182.594.991.599
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui</u>							
<u>Mulford Holdings Pty Ltd (MH) / Indirect Ownership Through Mulford Holdings Pty Ltd (MH)</u>							
Mulford Plastics Pty Ltd (MPA)	Australia	Distributor/ <i>Distributor</i>	1946	100,00	-	548.989.398.126	-
	Selandia Baru/ New Zealand						
Mulford Plastics (NZ) Limited (MPNZ)	New Zealand	Distributor/ <i>Distributor</i>	1984	100,00	-	155.329.373.830	-

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

PT Unipack Plasindo ("UPC")

UPC berkedudukan di kabupaten Karawang sebelumnya didirikan dengan nama PT Unipack Plasindo Corporation, didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 405 tanggal 30 November 1990 oleh Misahardi Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta dan diperbaiki dengan Akta No. 119 tanggal 7 Oktober 1991, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5394.HT.01.01.Th 92 tanggal 4 Juli 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 10 tanggal 3 Februari 1998, Tambahan No. 770.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

PT Unipack Plasindo ("UPC")

UPC is located in Karawang previously established under the name PT Unipack Plasindo Corporation, established in accordance with Notarial Deed No. 405 dated November 30, 1990 by Misahardi Wilamarta, SH, Notary in Jakarta and corrected by Deed No. 119 dated October 7, 1991, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-5394.HT.01.01.Th 92 dated July 4, 1992 and was published in the State Gazette No. 10 dated February 3, 1998, Supplement No. 770.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Unipack Plasindo ("UPC") (lanjutan)

Di tahun 2021, UPC meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dan Perusahaan menyertor tambahan penyertaan sebesar Rp19.980.000.000, tetapi tidak merubah persentase kepemilikan atas UPC sebesar 99,90%.

PT Sinar Grahamas Lestari ("SGL")

SGL berkedudukan di Jakarta Utara, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 129 tanggal 30 Agustus 1996 oleh Sri Ambarwati SH, Notaris di Jakarta sebagai notaris pengganti dari Mudofir Hadi SH, Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-10.835.HT.01.01.Th 96 tanggal 6 Desember 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 42 tanggal 27 Mei 1997, Tambahan No. 2073.

Perusahaan memiliki 2.497.500 lembar saham Seri A dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp2.497.500.000. Perusahaan memiliki 50,95% kepemilikan atas SGL.

PT Mulford Indonesia ("MI")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham, No. 75 tanggal 25 Maret 2010 dari Dewi Himijati Tandika, S.H., Notaris di Jakarta Perusahaan membeli 2.077.551 saham MI dari Mulford International Pte. Ltd. dengan nilai Rp26.847.250.200. Pada saat Perusahaan mengakuisisi MI, nilai buku seluruh aset dan liabilitas telah mencerminkan nilai wajar, sehingga selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar sebesar Rp16.232.687.929 dicatat sebagai *goodwill*. Jual beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 74 tanggal 25 Maret 2010 dari Dewi Himijati Tandika, SH, Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.20572.AH.01.02.TH 2010 tanggal 22 April 2010.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PT Unipack Plasindo ("UPC") (continued)

In 2021, UPC increased issued and paid up capital and the Company paid an additional investment amounted to Rp19,980,000,000, but did not change the percentage of ownership at UPC of 99,90%.

PT Sinar Grahamas Lestari ("SGL")

SGL is located in North Jakarta, established by Notarial Deed No. 129 dated August 30, 1996 by Sri Ambarwati SH, Notary in Jakarta as a substitute of notary Mudofir Hadi SH, Notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-10.835.HT.01.01.Th 96 dated December 6, 1996 and was published in the State Gazette No. 42 dated May 27, 1997, Supplement No. 2073.

The Company owns 2,497,500 series A shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp2,497,500,000. The Company has 50.95% ownership of SGL.

PT Mulford Indonesia ("MI")

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares, No. 75 dated March 25, 2010 of Dewi Himijati Tandika, SH, Notary in Jakarta the Company purchased 2,077,551 shares of MI from Mulford International Pte. Ltd. amounting to Rp26,847,250,200. At the time the Company acquired MI, the book value of all assets and liabilities has reflected its fair value, so that the difference between the cost of acquisition and the fair value of Rp16,232,687,929 is recorded as goodwill. Sale and purchase of shares was approved through the general meeting of shareholders as stated in the deed No. 74 dated March 25, 2010 of Dewi Himijati Tandika, SH, Notary in Jakarta and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU.20572.AH.01.02.TH 2010 dated April 22, 2010.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mulford Indonesia ("MI") (lanjutan)

Perusahaan memiliki 4.077.551 lembar saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.077.551.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas MI.

PT Kreasi Dasatama ("KD")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 58 tanggal 9 Oktober 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notaris di Jakarta Perusahaan membeli 2.985.000 saham KD dari PT Hari Cipta Dana dengan harga Rp7.960.000.000. Pembelian saham tersebut telah disetujui oleh rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 57 tanggal 9 Oktober 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notaris di Jakarta dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.10-40530 tanggal 19 November 2012 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan.

Perusahaan memiliki 14.985.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp14.985.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas KD.

PT Alsynite Indonesia ("AI")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 301 tanggal 25 Juni 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notaris di Jakarta Perusahaan membeli 1.801.404 saham AI dari Mulford International Pte. Ltd. Dengan nilai Rp9.000.000.000. Pada saat Perusahaan mengakuisisi AI, nilai buku seluruh aset dan liabilitas telah mencerminkan nilai wajar, sehingga selisih antara harga perolehan dan nilai wajar Rp4.527.585.688 dicatat sebagai *goodwill*. Jual Beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta notaris No. 300 tanggal 25 Juni 2012 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notaris di Jakarta dan diberitahu dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-15923 tanggal 29 April 2013.

Perusahaan memiliki 99% kepemilikan pada AI.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PT Mulford Indonesia ("MI") (continued)

The Company has 4,077,551 shares at a price of Rp1,000 per share, equivalent to Rp4,077,551,000. The Company owns 99.90% ownership of MI.

PT Kreasi Dasatama ("KD")

Based on the Share Purchase Deed No. 58 dated October 9, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notary in Jakarta the Company purchased 2,985,000 shares of KD from PT Hari Cipta Dana at a price of Rp7,960,000,000. The share purchase has been approved by the general meeting of shareholders as set out in Notarial Deed No. 57 dated October 9, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notary in Jakarta and has been accepted by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.10-40530 dated November 19, 2012 regarding the receipt notification received of changes of the company data.

The Company has 14,985,000 shares with a par value of Rp1,000 per share or equivalent to Rp14,985,000,000. The Company has 99.90% ownership of KD.

PT Alsynite Indonesia ("AI")

Based on the Share Sale and Purchase Deed No. 301 dated June 25, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notary in Jakarta the Company purchased 1,801,404 shares of AI from Mulford International Pte. Ltd. for Rp9,000,000,000. At the time the Company acquired AI, the book value of all assets and liabilities has reflected its fair value, so that the difference between the acquisition cost and the fair value of Rp4,527,585,688 is recorded as goodwill. Sale and Purchase of shares was approved by the general meeting of shareholders as stated in notarial deed No. 300 dated June 25, 2012 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notary in Jakarta and notified and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-15923 dated April 29, 2013.

The Company has 99% ownership of AI.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Impack Vietnam Co. Ltd ("IV")

IV didirikan sesuai dengan Sertifikat Investasi No. 472043000980 tanggal 5 Desember 2012 dan Sertifikat investasi Pertama diubah tanggal 26 Agustus 2013 yang diberikan oleh Dong Nai Industrial Zone Authority. IV berdomisili di Vietnam. Perusahaan memiliki kepemilikan 100% atas IV.

PT OCI Material Pratama ("OCI")

OCI didirikan dengan nama PT Master Sepadan Indonesia (MSI) oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 37 tanggal 7 Februari 2014 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notaris di Jakarta. Pendirian MSI telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.04264.Pendirian-PT.2014 tanggal 3 Maret 2014.

Perubahan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh terakhir dilakukan amendemen berdasarkan Akta Notaris No. 328 tanggal 21 Desember 2016 dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001150.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

Berdasarkan Akta Notaris tersebut, nama MSI menjadi PT OCI Material Pratama.

Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan pada OCI.

Impack International Pte. Ltd ("II")

Pada tanggal 2 September 2014, Perusahaan mendirikan Impack International Pte. Ltd. di Singapura dengan jumlah modal disetor sebesar SGD2. Perusahaan memiliki 100% kepemilikan.

Pada tanggal 19 September 2014, terjadi peningkatan modal ditempatkan pada II oleh Perusahaan sebesar SGD5.999.998. Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas II.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Impack Vietnam Co. Ltd ("IV")

IV has been incorporated in accordance with the Investment Certificate No. 472043000980 dated December 5, 2012 and the First Investment Certificate was amended on August 26, 2013, which is given by Dong Nai Industrial Zone Authority. IV domiciled in Vietnam. The Company has 100% ownership of IV.

PT OCI Material Pratama ("OCI")

OCI was established under the name PT Master Sepadan Indonesia (MSI) by the Company in accordance with Notarial Deed No. 37 dated February 7, 2014 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notary in Jakarta. The establishment of MSI has been reported and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-10.04264.Pendirian-PT.2014 dated March 3, 2014.

Changes in authorised capital and issued and fully paid up capital was last amended based on Notarial Deed No. 328 dated December 21, 2016 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si., Notary in Jakarta which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0001150.AH.01.02 Tahun 2017 dated January 17, 2017.

Based on the Notarial Deed, MSI's name become PT OCI Material Pratama.

The Company has 99.90% ownership of OCI.

Impack International Pte. Ltd ("II")

On September 2, 2014, the Company established Impack International Pte. Ltd. in Singapore with total capital amounting to SGD2. The Company has 100% ownership.

On September 19, 2014, there was an increase in the issued capital in II by SGD5,999,998. The Company still maintains 100% ownership of II.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Alderon Pratama Indonesia ("API")

API didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 224 tanggal 24 Maret 2015 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notaris di Jakarta yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013819.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 26 Maret 2015.

Perusahaan menyetorkan 9.990.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp9.990.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas API.

Pada tanggal 18 November 2019, API meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dan Perusahaan menyetor tambahan penyertaan sebesar Rp14.985.000.000, tetapi tidak merubah persentase kepemilikan atas API.

PT Solarone Pratama Internasional ("SPI")

SPI didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 5 Oktober 2016 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notaris di Jakarta yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0045784.AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 14 Oktober 2016.

Perusahaan menyetorkan 9.990.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp9.990.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas SPI.

Pada tanggal 8 September 2023, terdapat pengurangan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp40.000.000.000 menjadi sebesar Rp6.000.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp10.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.500.000.000 dengan cara penarikan kembali saham sebanyak Rp8.500.000.000. Per 31 Desember 2023, Perusahaan telah menerima seluruh hasil penjualan saham SPI.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PT Alderon Pratama Indonesia ("API")

API was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 224 dated March 24, 2015 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notary in Jakarta which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0013819.AH.01.01. Tahun 2015 dated March 26, 2015.

The Company hold 9,990,000 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp9,990,000,000. The Company has a 99.90% ownership of API.

On November 18, 2019, API increased issued and paid up capital and the Company paid an additional investment amounted to Rp14,985,000,000, but did not change the percentage of ownership of API.

PT Solarone Pratama Internasional ("SPI")

SPI was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 10 dated October 5, 2016 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notary in Jakarta which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0045784.AH.01.01. Tahun 2016 dated October 14, 2016.

The Company hold 9,990,000 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp9,990,000,000. The Company has 99.90% ownership of SPI.

On September 8, 2023, there was a capital reduction in the Company's authorized capital from Rp40,000,000,000 to Rp6,000,000,000 with issued and paid-in capital from Rp10,000,000,000 to Rp1,500,000,000 by withdrawing shares of Rp8,500,000,000. As of December 31, 2023, the Company has received all the proceeds from the sale of SPI shares.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Impack One Pte. Ltd. ("IPS")

Pada tanggal 26 Januari 2017, Perusahaan mendirikan IPS di Singapura dengan nomor registrasi 201702527R dan jumlah modal disetor sebesar SGD2 (setara Rp19.000). Perusahaan memiliki 100% kepemilikan.

OCI International Sdn. Bhd. ("OCI Int.")

Pada tanggal 24 Januari 2017, Impack International Pte. Ltd. (II) membeli OCI Int., perusahaan yang didirikan di Malaysia dengan Sertifikat Pendirian Perusahaan No. 1197962-X yang diberikan oleh Suruhanjaya Syarikat Malaysia dengan jumlah modal disetor sebesar RM100.000. OCI Int. berdomisili di Malaysia. II memiliki kepemilikan 100% atas OCI Int.

Alsynite One NZ Limited ("AO")

Pada tanggal 31 Maret 2017, II mendirikan AO Selandia Baru dengan Sertifikat Pendirian Perusahaan No. 6257513 dengan jumlah modal disetor sebesar NZD500.000 (setara Rp5.403.282.824). AO berdomisili di Selandia Baru. II memiliki kepemilikan 100% atas AO.

ImpackOne Sdn. Bhd. ("IPM")

Pada tanggal 28 September 2018, II mendirikan IPM di Malaysia. IPM berdomisili di Malaysia. II memiliki kepemilikan 100% atas IPM.

Berdasarkan Perjanjian Jual beli tanggal 22 April 2019, Perusahaan membeli 100% saham IPM dari II dengan nilai RM1.000.000 (setara dengan Rp3.454.519.762).

Pada tanggal 15 April 2020, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada IPM oleh Perusahaan sebesar RM1.000.000 (setara dengan Rp3.675.000.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas IPM.

Pada tanggal 1 Desember 2022, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada IPM oleh Perusahaan sebesar RM8.000.000 (setara dengan Rp42.278.040.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas IPM.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Impack One Pte. Ltd. ("IPS")

On January 26, 2017, the Company established IPS in Singapore with registration number 201702527R and total capital amounting to SGD2 (equivalent to Rp19,000). The Company has 100% ownership.

OCI International Sdn. Bhd ("OCI Int.")

On January 24, 2017, Impack International Pte. Ltd. (II) purchased OCI Int., a company incorporated in Malaysia with Certificate of Incorporation No. 1197962-X issued by Suruhanjaya Syarikat Malaysia with total capital amounting to RM100,000. OCI Int. is domiciled in Malaysia. II has a 100% ownership of OCI Int.

Alsynite One NZ Limited ("AO")

On March 31, 2017, II established AO in New Zealand with the Certificate of Incorporation No. 6257513 with total capital amounting to NZD500,000 (equivalent to Rp5,403,282,824). AO is domiciled in New Zealand. II has a 100% ownership of AO.

ImpackOne Sdn. Bhd. ("IPM")

On September 28, 2018, II established IPM in Malaysia. IPM is domiciled in Malaysia. II has a 100% ownership of IPM.

Based on the Sale and Purchase Agreement dated April 22, 2019, the Company purchased 100% of IPM shares from II with a value of RM1,000,000 (equivalent to Rp3,454,519,762).

On April 15, 2020, the Company increased the issued capital of IPM amounted to RM1,000,000 (equivalent to Rp3,675,000,000). The Company still maintain 100% ownership in IPM.

On December 1, 2022, the Company increased the issued capital of IPM amounted to RM8,000,000 (equivalent to Rp42,278,040,000). The Company still maintain 100% ownership of IPM.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

ImpackOne Pty. Ltd. ("IPA")

Pada tanggal 9 Oktober 2019, Perusahaan mendirikan IPA dengan modal disetor AUD1. Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan meningkatkan modal disetor sebesar AUD999.999 sehingga modal disetor menjadi AUD1.000.000 (setara dengan Rp9.648.000.000). Perusahaan memiliki 100% kepemilikan atas IPA yang berdomisili di Australia.

Pada tahun 2021, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada IPA oleh Perusahaan sebesar AUD2.500.000 (setara dengan Rp26.720.000.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas IPA.

Pada 2023, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada IPA oleh Perusahaan sebesar AUD5.000.000 (setara dengan Rp50.570.000.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas IPA.

Pada 2024, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada IPA oleh Perusahaan sebesar AUD1.500.000 (setara Rp15.990.000.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas IPA.

Mulford Plastics (M) Sdn. Bhd. ("MPM")

Pada tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan melakukan pembelian 100.000 lembar saham dengan harga RM1 per lembar saham atau setara dengan Rp170.438.315. MPM berdomisili di Malaysia. Perusahaan memiliki 100% kepemilikan atas MPM.

Pada tanggal 5 Oktober 2020, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada MPM oleh Perusahaan sebesar RM1.400.000 (setara dengan Rp5.145.000.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas MPM.

Pada 8 Juni 2021, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada MPM oleh Perusahaan sebesar RM3.500.000 (setara dengan Rp12.442.500.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas MPM.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

ImpackOne Pty. Ltd. ("IPA")

On October 9, 2019, the Company established IPA with paid up capital of AUD1. On December 20, 2019, the Company increased the paid up capital by AUD999,999 therefore paid up capital became AUD1,000,000 (equivalent to Rp9,648,000,000). The Company has 100% ownership in IPA that is domiciled in Australia.

In 2021, the Company increased the issued capital of IPA amounted to AUD2,500,000 (equivalent to Rp26,720,000,000). The Company still maintain 100% ownership of IPA.

In 2023, the Company increased the issued capital of IPA amounted to AUD5,000,000 (equivalent to Rp50,570,000,000). The Company still maintain 100% ownership of IPA.

In 2024, the Company increased the issued capital of IPA amounted to AUD1,500,000 (equivalent to Rp15,990,000,000). The Company still maintain 100% ownership of IPA.

Mulford Plastics (M) Sdn. Bhd. ("MPM")

On December 5, 2019, the Company bought 100,000 shares at RM1 per share or equivalent to Rp170,438,315. MPM domiciled in Malaysia. The Company has 100% ownership of MPM.

On October 5, 2020, the Company increased the issued capital of MPM amounted to RM1,400,000 (equivalent to Rp5,145,000,000). The Company still maintain 100% ownership of MPM.

On June 8, 2021, the Company increased the issued capital of MPM amounted to RM3,500,000 (equivalent to Rp12,442,500,000). The Company still maintain 100% ownership of MPM.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Sirkular Karya Indonesia ("SKI")

SKI didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 211 tanggal 29 Agustus 2022 oleh Christina Dwi Utami, S.H, MHum, MKn., Notaris di Jakarta yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0172987.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 1 September 2022.

Pada tanggal 1 November 2022, Perusahaan memiliki 4.995 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.995.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas SKI.

Pada tanggal 17 Februari 2023, Perusahaan menyetorkan 4.995 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.995.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas SKI.

Pada tanggal 1 November 2024, SKI menerbitkan sebesar 78.700.000 lembar saham baru yang diambil bagian oleh Perusahaan dan beberapa pemegang saham baru. Perusahaan menambah kepemilikan sebesar 70.000.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp70.000.000.000 yang mengakibatkan kepemilikan Perusahaan terdilusi menjadi 90,18% atas SKI.

Mulford Holdings Pty. Ltd. ("MH")

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli antara Perusahaan dengan Mulford International Pte. Ltd. tanggal 24 Juni 2024, Perusahaan melakukan akuisisi atas 100% saham Mulford Holdings Pty Ltd. sebanyak 2.165.273 lembar saham dengan total nilai sebesar Rp808.000.000.000.

Mulford Plastics (NZ) Limited ("MPNZ")

Pada tanggal 16 Oktober 1984, MH mendirikan MPNZ di Selandia Baru dengan jumlah modal saham disetor sebanyak 640.000 lembar atau setara dengan NZD640.000. MH memiliki kepemilikan 100% atas MPNZ.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PT Sirkular Karya Indonesia ("SKI")

SKI was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 211 dated August 29, 2022 by Christina Dwi Utami, S.H, MHum, MKn., Notary in Jakarta which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0172987.AH.01.11. Tahun 2022 dated September 1, 2022.

On November 1, 2022, the Company hold 4,995 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp4,995,000,000. The Company has 99.90% ownership of SKI.

On February 17, 2023, the Company hold 4,995 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp4,995,000,000. The Company has 99.90% ownership of SKI.

On November 1, 2024, SKI issued 78,700,000 new shares which were taken by the Company and other new shareholders. The Company increase the ownership of 70,000,000 new shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp70,000,000,000 which resulted ownership in SKI was diluted to 90.18%.

Mulford Holdings Pty Ltd. ("MH")

Based on the Sales and Purchase Agreement between the Company and Mulford International Pte. Ltd. dated June 24, 2024, the Company has acquired 100% of the shares of Mulford Holdings Pty Ltd., of 2,165,273 shares with a total value of Rp808,000,000,000

Mulford Plastics (NZ) Limited ("MPNZ")

On October 16, 1984, MH established MPNZ in New Zealand with a total paid-up share capital of 640,000 shares, equivalent to NZD640,000. MH holds 100% ownership of MPNZ.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Mulford Plastics Pty. Ltd. ("MPA")

Pada tanggal 10 Oktober 1946, MPA didirikan dengan nama Mulford & Co Pty Limited, yang kemudian berganti nama menjadi Mulford Plastics Pty. Ltd. pada tanggal 14 Maret 1968, dengan jumlah modal saham disetor sebanyak 740.170 lembar atau setara dengan AUD1.480.340. MH memiliki kepemilikan 100% atas MPA.

MPA dan MPNZ merupakan bagian dari grup MH.

e. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi dan telah diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2025.

2. STANDAR BARU DAN AMENDEMENT

a. Amendemen standar yang diadopsi pada 1 Januari 2024

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Mulford Plastics Pty. Ltd. ("MPA")

On October 10, 1946, MPA was established under the name Mulford & Co Pty Limited, which was later changed to Mulford Plastics Pty. Ltd. on March 14, 1968, with a total paid-up share capital of 740,170 shares, equivalent to AUD1,480,340. MH holds 100% ownership of MPA.

MPA and MPNZ are part of the MH group.

e. Management Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and have been approved by the Board of Directors and authorised for issuance on March 27, 2025.

2. NEW STANDARDS AND AMENDMENTS

a. New standards adopted as at January 1, 2024

In the current year, the Group has applied, a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. STANDAR BARU DAN AMENDEMENT (lanjutan)

**a. Amendemen standar yang diadopsi pada
1 Januari 2024 (lanjutan)**

- PSAK 201 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan penyajian liabilitas dalam laporan posisi keuangan. Untuk dapat mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka panjang, persyaratan bagi suatu entitas adalah untuk mempunyai hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut paling sedikit 12 bulan setelah periode pelaporan, jika tidak maka diklasifikasikan sebagai lancar.

Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 201 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa pembatasan perjanjian pinjaman yang harus dipatuhi entitas hanya setelah tanggal pelaporan tidak akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar pada tanggal pelaporan. Namun, pembatasan yang harus dipatuhi oleh entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan akan memengaruhi klasifikasi sebagai lancar atau tidak lancar, meskipun pembatasan tersebut hanya dinilai setelah tanggal pelaporan entitas.

Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. NEW STANDARDS AND AMENDMENTS
(continued)**

**a. New standards adopted as at January 1,
2024 (continued)**

- PSAK 201 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendment clarifies the requirements for the presentations of liabilities in the statements of financial position. To be able to classify a liability as non-current, the requirement for an entity is to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period, otherwise it is classified as current.

This amendment has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- PSAK 201 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Long Term Liabilities with Covenant

The amendment clarifies that covenants of loan arrangements which an entity must comply with only after the reporting date would not affect classification of a liability as current or non-current at the reporting date. However, those covenants that an entity is required to comply with on or before the reporting date would affect classification as current or non-current, even if the covenant is only assessed after the entity's reporting date.

This amendment has had no material impact on the disclosures or amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. STANDAR BARU DAN AMENDEMENT (lanjutan)

**a. Amendemen standar yang diadopsi pada
1 Januari 2024 (lanjutan)**

- PSAK 116 (amendemen), Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Amendemen tersebut mengharuskan penjual-penyewa untuk selanjutnya mengukur kewajiban sewa yang timbul dari sewa-balik dengan cara tidak mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan hak guna yang dipertahankan. Persyaratan baru tersebut tidak mencegah penjual-penyewa untuk mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan penghentian sebagian atau penuh sewa. Suatu entitas menerapkan persyaratan tersebut secara retrospektif terhadap transaksi penjualan dan sewa-balik yang dilakukan setelah tanggal penerapan awal.

Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 207 (amendemen), Laporan Arus Kas dan PSAK 107 (amendemen), Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen tersebut menambahkan persyaratan pengungkapan bagi entitas untuk menyediakan informasi kualitatif dan kuantitatif tentang pengaturan pembiayaan pemasok (Catatan 16).

**2. NEW STANDARDS AND AMENDMENTS
(continued)**

**a. New standards adopted as at January 1,
2024 (continued)**

- PSAK 116 (amendment), Leases regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment requires a seller-lessee to subsequently measure lease liabilities arising from a leaseback in a way that it does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains. The new requirements do not prevent a seller-lessee from recognising in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of a lease. An entity applies the requirements retrospectively to sale and leaseback transactions that were entered into after the date of initial application.

This amendment has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- PSAK 207 (amendment), Statement of Cash Flow and PSAK 107 (amendment), Financial Instrument: Disclosures regarding Supplier Finance Arrangements

The amendment add disclosure requirements for entities to provide qualitative and quantitative information about supplier finance arrangements (Note 16).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. STANDAR BARU DAN AMENDEMENT (lanjutan)

b. Standar baru, amendemen dan penyesuaian tahunan yang ada tapi belum efektif berlaku dan belum diadopsi secara dini oleh Grup

Standar baru dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117, Kontrak Asuransi
- PSAK 117 (amendemen), Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif
- PSAK 221 (amendemen), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran

Amendemen dan penyesuaian tahunan atas standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 107 (penyesuaian tahunan 2024), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109 (penyesuaian tahunan 2024), Instrumen Keuangan
- PSAK 110 (penyesuaian tahunan 2024), Laporan Keuangan Konsolidasi
- PSAK 207 (penyesuaian tahunan 2024), Laporan Arus Kas
- PSAK 109 (amendemen) dan PSAK 107 (amendemen), Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. NEW STANDARDS AND AMENDMENTS (continued)

b. New standards, amendments and annual improvements that exist but have not yet become effective and have not been adopted early by the Group

The following new standards and amendments are effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early application permitted is:

- PSAK 117, Insurance Contracts
- PSAK 117 (amendment), Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information
- PSAK 221 (amendment), The Effects of Changes in Foreign Rates regarding Lack of Exchangeability

The following amendments and annual improvements to the standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early application permitted is:

- PSAK 107 (annual improvements 2024), Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109 (annual improvements 2024), Financial Instruments
- PSAK 110 (annual improvements 2024), Consolidated Financial Statements
- PSAK 207 (annual improvements 2024), Statement of Cash Flows
- PSAK 109 (amendment) and PSAK 107 (amendment), Classification and Measurement of Financial Instruments

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its consolidated financial statements.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan basis akrual dan konsep biaya historis, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada jumlah nilai revaluasi atau nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan keuangan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 3f untuk informasi mata uang fungsional Grup.

Kecuali dinyatakan di atas dalam Catatan 2, kebijakan akuntansi tahun berjalan telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation

The Group's consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis and under the historical cost convention except for financial instruments measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 3f for the information on the Group's functional currency.

Except as described above in Note 2, the current year accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup di dalamnya. Kepentingan para pemegang saham nonpengendali yang memiliki kepentingan kepemilikan saat ini memberikan hak kepada pemegang sahamnya atas bagian proporsional dari aset bersih pada saat likuidasi yang awalnya dapat diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasi. Pilihan pengukuran dilakukan atas basis akuisisi demi akuisisi. Kepentingan nonpengendali lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (condition)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/ diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, Instrumen Keuangan atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (condition)

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/ permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, Financial Instruments: or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognised in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada Pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontinjensi lain yang termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar, pada setiap tanggal pelaporan dan perubahan atas nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Sedangkan, imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dan perubahan atas nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

Other contingent consideration that is within the scope of PSAK 109 shall be measured at a fair value at each reporting date and changes in fair value shall be recognized in profit or loss in accordance with PSAK 109. While, other contingent consideration is not within the scope of PSAK 109 shall be measured at fair value at each reporting date and changes in fair value shall be recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognised in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama Dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyusun laporan keuangan masing-masing perusahaan, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ulang dengan menggunakan kurs pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang dicatat pada nilai wajar yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Item-item non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dalam mata uang asing tidak dijabarkan kembali. Perbedaan nilai tukar diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya kecuali untuk:

Kegiatan usaha luar negeri

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri, seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Foreign Currency Transactions and Translation

Functional and presentation currency

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Foreign currency transactions and balances

In preparing the financial statements of the individual companies, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognised at the rates of exchange prevailing on the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences are recognised in profit or loss in the period in which they arise except for:

Foreign operations

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange rate differences arising, if any, are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On the disposal of foreign operation, all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

**f. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan Dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Kegiatan usaha luar negeri (lanjutan)

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingannya (contoh: pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Grup), bagian proporsional dari jumlah kumulatif kurs direklasifikasi ke laba rugi.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata uang asing	2024
Euro ("EUR")	16.851,32
Dolar Amerika Serikat ("USD")	16.162,00
Dolar Australia ("AUD")	10.081,88
Dolar Singapura ("SGD")	11.919,34
Dong Vietnam ("VND")	0,64
Ringgit Malaysia ("MYR")	3.616,48
Dolar Selandia Baru ("NZD")	9.153,36
Yuan Tiongkok ("CNY")	2.214,17

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**f. Foreign Currency Transactions and
Translation (continued)**

Foreign operations (continued)

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are reattributed to non-controlling interests and are not recognised in profit or loss. For all other partial disposals (i.e., partial disposal of associates or joint arrangements that do not result in the Group losing significant influence or joint control), the proportionate share of the accumulated exchange rate differences is reclassified to profit or loss.

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange rates differences arising are recognised in other comprehensive income.

As of December 31, 2024 and 2023, the foreign currency exchange rates used were as follows:

2023	Foreign currency
17.139,52	Euro ("EUR")
15.416,00	United States Dollar ("USD")
10.565,38	Australian Dollar ("AUD")
11.711,64	Singapore Dollar ("SGD")
0,64	Vietnamese Dong ("VND")
3.342,23	Malaysian Ringgit ("MYR")
9.796,89	New Zealand Dollar ("NZD")
2.169,67	Chinese Yuan ("CNY")

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 115, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are recognised when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in statement profit or loss.

Classification of financial assets

Except for those trade receivables that do not contain a significant financing component and are measured at the transaction price in accordance with PSAK 115, all financial assets are initially measured at fair value adjusted for transaction costs (where applicable).

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- amortised cost
- fair value through profit or loss (FVTPL)
- fair value through other comprehensive income (FVOCI)

The classification is determined by basis of both:

- the entity's business model for managing the financial asset and
- the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya, kecuali untuk penurunan nilai piutang usaha yang disajikan dalam beban lain-lain.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi Berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pemberian diskon harga dihilangkan jika pengaruh diskon tidak material. Kas dan setara kas, piutang usaha, dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori instrumen keuangan ini.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Classification of financial assets (continued)

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired and recognise a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

All income and expenses relating to financial assets that are recognised in profit or loss are presented within finance costs, finance income or other financial items, except for impairment of trade receivables which is presented within other expenses.

Subsequent measurement of financial assets

Financial assets at amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if the assets meet the following conditions (and are not designated as FVTPL):

- they are held within a business model whose objective is to hold the financial assets and collect its contractual cash flows
- the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding

After initial recognition, these are measured at amortised cost using the effective interest method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial. The Group's cash and cash equivalents, trade receivables and other current and non-current financial assets fall into this category of financial instruments.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran selanjutnya aset keuangan
(lanjutan)**

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)

Metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya. Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
(FVTPL)

Aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis yang berbeda selain 'dimiliki untuk mendapatkan' atau 'dimiliki untuk mendapatkan dan dijual' dikategorikan pada nilai wajar melalui laba rugi. Selanjutnya, terlepas dari model bisnis aset keuangan yang arus kas kontraktualnya tidak semata dari pembayaran pokok dan bunga, dicatat di FVTPL. Semua instrumen keuangan derivatif termasuk dalam kategori ini, kecuali yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, yang menerapkan persyaratan akuntansi lindung nilai (lihat di bawah).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

**Subsequent measurement of financial
assets (continued)**

Financial assets at amortised cost (continued)

The method that is used in the calculation of the amortised cost of a financial asset and in the allocation and recognition of the interest revenue in profit or loss over the relevant period. The rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset to the gross carrying amount of a financial asset. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid to or received by the parties involved in the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts. There is a presumption that the cash flows and the expected life of a group of similar financial instruments can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the cash flows or the expected life of a financial instrument (or group of financial instruments), the entity shall use the contractual cash flows over the full contractual term of the financial instrument (or group of financial instruments).

Financial assets at fair value through profit or
loss (FVTPL)

Financial assets that are held within a different business model other than 'hold to collect' or 'hold to collect and sell' are categorised at fair value through profit and loss. Further, irrespective of business model financial assets whose contractual cash flows are not solely payments of principal and interest are accounted for at FVTPL. All derivative financial instruments fall into this category, except for those designated and effective as hedging instruments, for which the hedge accounting requirements apply (see below).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran selanjutnya aset keuangan
(lanjutan)**

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
(FVTPL) (lanjutan)

Kategori ini juga berisi investasi ekuitas. Grup mencatat investasi di FVTPL dan tidak membuat keputusan yang tidak dapat dibatalkan untuk memperhitungkan investasi dan mencatatkan efek ekuitas pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI). Nilai wajar ditentukan sesuai dengan ketentuan PSAK 109, yang tidak memungkinkan pengukuran sebesar biaya perolehan.

Aset dalam kategori ini diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Nilai wajar aset keuangan dalam kategori ini ditentukan dengan mengacu pada transaksi pasar aktif atau menggunakan teknik penilaian jika tidak terdapat pasar aktif.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui
penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

Grup memperhitungkan aset keuangan di FVTOCI jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut:

- dimiliki berdasarkan model bisnis yang tujuannya adalah "dimiliki untuk mendapatkan" arus kas terkait dan menjual dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain (OCI) akan dipindahkan setelah aset dihentikan pengakuannya.

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman bank, utang usaha, liabilitas keuangan lainnya, liabilitas sewa dan beban akrual.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan, jika relevan, disesuaikan dengan biaya transaksi kecuali Grup menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

**Subsequent measurement of financial
assets (continued)**

Financial assets at fair value through profit or
loss (FVTPL) (continued)

The category also contains an equity investment. The Group accounts for the investment at FVTPL and did not make the irrevocable election to account for the investment and listed equity securities at fair value through other comprehensive income (FVOCI). The fair value was determined in line with the requirements of PSAK 109, which does not allow for measurement at cost.

Assets in this category are measured at fair value with gains or losses recognised in profit or loss. The fair values of financial assets in this category are determined by reference to active market transactions or using a valuation technique where no active market exists.

Financial assets at fair value through other
comprehensive income (FVTOCI)

The Group accounts for financial assets at FVTOCI if the assets meet the following conditions:

- they are held under a business model whose objective it is "hold to collect" the associated cash flows and sell and
- the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Any gains or losses recognised in other comprehensive income (OCI) will be recycled upon derecognition of the asset.

**Classification and subsequent measurement
of financial liabilities**

The Group's financial liabilities include bank loans, trade payables, other financial liabilities, lease liabilities and accrued expenses.

Financial liabilities are initially measured at fair value, and, where applicable, adjusted for transaction costs unless the Group designated a financial liability at fair value through profit or loss.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif kecuali untuk derivatif dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi konsolidasian (selain instrumen keuangan derivatif yang telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Semua beban terkait bunga dan, jika berlaku, perubahan nilai wajar instrumen yang dilaporkan dalam laba rugi termasuk dalam biaya keuangan atau pendapatan keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Persyaratan penurunan nilai PSAK 109 menggunakan lebih banyak informasi *forward-looking* untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian - 'model kerugian kredit ekspektasian (ECL)'. Instrumen dalam ruang lingkup persyaratan baru termasuk pinjaman dan aset keuangan jenis hutang lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI, piutang usaha, aset kontrak yang diakui dan diukur berdasarkan PSAK 115 dan komitmen pinjaman dan beberapa kontrak jaminan keuangan (untuk penerbit) yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup mempertimbangkan berbagai informasi yang lebih luas ketika menilai risiko kredit dan mengukur kerugian kredit ekspektasian, termasuk peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, prakiraan yang wajar dan dapat didukung yang mempengaruhi kolektibilitas yang diharapkan dari arus kas masa depan dari instrumen tersebut.

Dalam menerapkan pendekatan *forward-looking* ini, perbedaan dibuat antara:

- instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan kualitas kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau yang memiliki risiko kredit rendah ('Tahap 1') dan
- instrumen keuangan yang kualitas kreditnya menurun secara signifikan sejak pengakuan awal dan yang risiko kreditnya tidak rendah ('Tahap 2')

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

**Classification and subsequent measurement
of financial liabilities (continued)**

Financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method except for derivatives and financial liabilities designated at FVTPL, which are carried subsequently at fair value with gains or losses recognised in consolidated profit or loss (other than derivative financial instruments that are designated and effective as hedging instruments).

All interest-related charges and, if applicable, changes in an instrument's fair value that are reported in profit or loss are included within finance costs or finance income.

Impairment of financial assets

PSAK 109's impairment requirements use more forward-looking information to recognise expected credit losses – the 'expected credit loss (ECL) model'. Instruments within the scope of the new requirements included loans and other debt-type financial assets measured at amortised cost and FVOCI, trade receivables, contract assets recognised and measured under PSAK 115 and loan commitments and some financial guarantee contracts (for the issuer) that are not measured at fair value through profit or loss.

The Group considers a broader range of information when assessing credit risk and measuring expected credit losses, including past events, current conditions, reasonable and supportable forecasts that affect the expected collectability of the future cash flows of the instrument.

In applying this forward-looking approach, a distinction is made between:

- financial instruments that have not deteriorated significantly in credit quality since initial recognition or that have low credit risk ('Stage 1') and
- financial instruments that have deteriorated significantly in credit quality since initial recognition and whose credit risk is not low ('Stage 2')

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

'Tahap 3' akan mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

'Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan' diakui untuk Tahap 1 sedangkan 'kerugian kredit ekspektasian seumur hidup' diakui untuk Tahap 2 dan Tahap 3.

Piutang usaha dan piutang lainnya serta aset kontrak

Grup menggunakan pendekatan yang disederhanakan dalam akuntansi untuk piutang usaha dan piutang lain-lain serta aset kontrak dan mencatat penyisihan kerugian sebagai kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Ini adalah perkiraan kekurangan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan potensi gagal bayar pada titik mana pun selama umur instrumen keuangan. Dalam menghitung, Grup menggunakan pengalaman historisnya, indikator eksternal dan informasi *forward-looking* untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan matriks provisi.

Grup menilai penurunan nilai piutang usaha secara kolektif karena mereka memiliki karakteristik risiko kredit yang dikelompokkan berdasarkan hari jatuh tempo.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi. Selain itu, penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai *FVTOCI*, akumulasi keuntungan atau kerugian kumulatif sebelumnya dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

'Stage 3' would cover financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date.

'12-month expected credit losses' are recognised for Stage 1 while 'lifetime expected credit losses' are recognised for Stage 2 and Stage 3.

Trade and other receivables and contract assets

The Group makes use of a simplified approach in accounting for trade and other receivables as well as contract assets and records the loss allowance as lifetime expected credit losses. These are the expected shortfalls in contractual cash flows, considering the potential for default at any point during the life of the financial instrument. In calculating, the Group uses its historical experience, external indicators and forward-looking information to calculate the expected credit losses using a provision matrix.

The Group assess impairment of trade receivables on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics that have been grouped based on the days past due.

Derecognition of financial assets

On derecognition of a financial asset measured at amortised cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognised in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at *FVTOCI*, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount (measured at the date of derecognition) and the consideration received (including any new assets obtained deducted by any new liability assumed) shall be recognised in profit or loss.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Penghentian pengakuan aset keuangan
(lanjutan)**

Jika aset alihan merupakan bagian aset keuangan yang lebih besar (contohnya ketika entitas mengalihkan arus kas dari bunga yang merupakan bagian dari instrumen utang) dan bagian yang dialihkan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan secara keseluruhan, maka jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan yang lebih besar tersebut dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal pengalihan. Untuk tujuan ini, aset jasa pengelolaan yang masih dipertahankan diperlakukan sebagai bagian yang masih diakui. Selisih antara jumlah tercatat (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) yang dialokasikan pada bagian yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang diterima untuk bagian yang dihentikan pengakuannya (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung) diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluwarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika Grup menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas yang baru. Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10 persen berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

**Derecognition of financial assets
(continued)**

If the transferred asset is a part of a larger financial asset (e.g., when an entity transfers interest cash flows that are part of a debt instrument) and the part transferred qualifies for derecognition in its entirety, the previous carrying amount of the larger financial asset shall be allocated between the part that continues to be recognised and the part that is derecognised, on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. For this purpose, a retained servicing asset shall be treated as a part that continues to be recognised. The difference between the carrying amount (measured at the date of derecognition) allocated to the part derecognised and the consideration received for the part derecognised (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognised in profit or loss.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Penghentian pengakuan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Kas dan Setara Kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya dan mudah dikonversi menjadi kas yang dapat diketahui serta memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan serta cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan pada pinjaman bank (Catatan 16).

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP). Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

**Derecognition of financial liabilities
(continued)**

If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognised in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

i. Net-off of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has currently a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and readily convertible into known amounts of cash and which are subject to an insignificant risk of changes in value and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within bank loans (Note 16).

k. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realisable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the first-in first-out (FIFO). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business deducted by the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Persediaan - Aset Real Estat

Aset real estat, yang terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, unit bangunan siap jual dan unit bangunan dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian; pengembangan dan pematangan tanah; serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

m. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan dan Sertifikat *Strata Title* disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun).

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Inventories - Real Estate Assets

Real estate assets, mainly consisted of land, building unit ready for sale and building unit under construction, are carried at the lower of cost and net realisable value. The cost is determined using the average method. Expenditures include land development and improvement cost. Acquisition costs for building units are comprised of actual construction costs. Borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition; development and improvement of the land; and constructions of real estate assets are capitalised.

m. Investment Properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, the Group chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at costs. Buildings and Certificate of *Strata Title* are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (20 years).

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalised.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Properti Investasi (lanjutan)

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui atas biaya akuisisi atau biaya produksi, termasuk biaya langsung yang dapat diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar mereka mampu beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen Grup. Aset tetap selanjutnya diukur dengan biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment Properties (continued)

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of a change in use, include:

- Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
- Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
- End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
- Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

An investment property is derecognised on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognised in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

n. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially recognised at acquisition cost or manufacturing cost, including any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by the Group's management. Assets are subsequently measured at cost deducted by accumulated depreciation and impairment losses.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan diakui secara garis lurus untuk menurunkan biaya dikurangi perkiraan nilai sisa aset tetap. Umur manfaat berikut diterapkan:

	Tahun/Year
Bangunan	20
Infrastruktur	20
Instalasi	20
Prasarana	20
Mesin dan peralatan teknik	15
Kendaraan	5
Peralatan kantor	5
Peralatan pabrik	5
Peralatan loka karya	5

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Property, Plant and Equipment (continued)

Depreciation is recognised on a straight-line basis to write down the cost less estimated residual value of property, plant and equipment. The following useful lives are applied:

	<i>Buildings</i>
	<i>Infrastructure</i>
	<i>Installation</i>
	<i>Facilities</i>
	<i>Machines and technical equipment</i>
	<i>Vehicles</i>
	<i>Office equipment</i>
	<i>Factory equipment</i>
	<i>Workshop equipment</i>

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add up, replace a part of, or service an item of assets, are recognised as asset if it is entity probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Goodwill

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

	Tarif/Rate
Merek dagang	6,25%
Hak kekayaan intelektual	5,00%

q. Penurunan Nilai Goodwill, Aset Takberwujud dan Aset Tetap

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas masuk independen (unit penghasil kas). Akibatnya, beberapa aset diuji secara individual untuk penurunan nilai dan beberapa diuji pada tingkat unit penghasil kas. *Goodwill* dialokasikan ke unit penghasil kas yang diharapkan akan mendapat manfaat dari sinergi dari kombinasi bisnis terkait dan mewakili level terendah dalam Grup dimana manajemen memantau *goodwill*.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Goodwill

Goodwill represents the future economic benefits arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business deducted by the accumulated impairment losses, if any.

p. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost deducted by the accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite life is amortised over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, deducted by its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

	Trademarks
	Intellectual property rights

q. Impairment of Goodwill, Intangible Assets and Property, Plant and Equipment

For impairment assessment purposes, assets are grouped down to the smallest unit that generates independent cash inflows (cash-generating units). As a result, some assets are tested individually for impairment and some are tested at cash-generating unit level. *Goodwill* is allocated to those cash-generating units that are expected to benefit from synergies of a related business combination and represent the lowest level within the Group at which management monitors goodwill.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Penurunan Nilai Goodwill, Aset Takberwujud dan Aset Tetap (lanjutan)

Unit penghasil kas untuk *goodwill* yang telah dialokasikan (ditentukan oleh manajemen Grup setara dengan segmen operasinya) diuji penurunan nilainya paling tidak setiap tahun. Semua aset individual atau unit penghasil kas diuji untuk penurunan nilai setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Kerugian penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah yang dapat dipulihkan, yang mana lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Untuk menentukan nilai pakai, manajemen memperkirakan arus kas masa depan yang diharapkan dari setiap unit penghasil kas dan menentukan tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai kini dari arus kas tersebut. Data yang digunakan untuk prosedur pengujian penurunan nilai secara langsung terkait dengan anggaran terbaru Grup yang disetujui, disesuaikan seperlunya untuk mengecualikan efek reorganisasi di masa depan dan peningkatan aset. Faktor diskon ditentukan secara terpisah untuk setiap unit penghasil kas dan mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu uang dan faktor risiko spesifik aset.

Kerugian penurunan nilai untuk unit penghasil kas mengurangi terlebih dahulu jumlah tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan untuk unit penghasil kas. Kerugian penurunan nilai yang tersisa dibebankan secara pro-rata ke aset lain di unit penghasil kas. Dengan pengecualian *goodwill*, semua aset kemudian dinilai kembali untuk indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas melebihi jumlah tercatatnya.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Impairment of Goodwill, Intangible Assets and Property, Plant and Equipment (continued)

Cash-generating units to which goodwill has been allocated (determined by the Group's management as equivalent to its operating segments) are tested for impairment at least annually. All other individual assets or cash-generating units are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's (or cash-generating unit's) carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher than the fair value deducted by costs of disposal and value-in-use. To determine the value-in-use, management estimates expected future cash flows from each cash-generating unit and determines a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. The data used for impairment testing procedures are directly linked to the Group's latest approved budget, adjusted as necessary to exclude the effects of future reorganisations and asset enhancements. Discount factors are determined individually for each cash-generating unit and reflect current market assessments of the time value of money and asset-specific risk factors.

Impairment losses for cash-generating units reduce firstly the carrying amount of any goodwill allocated to that cash-generating unit. Any remaining impairment loss is charged pro-rata to the other assets in the cash-generating unit. With the exception of goodwill, all assets are subsequently reassessed for indications that an impairment loss previously recognised may no longer exist. An impairment loss is reversed if the asset's or cash-generating unit's recoverable amount exceeds its carrying amount.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup mempertimbangkan apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa. Sewa didefinisikan sebagai "kontrak, atau bagian dari kontrak, yang menyampaikan hak untuk menggunakan aset (aset pendasar) untuk suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan". Untuk menerapkan definisi ini, Grup menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:

- Kontrak tersebut berisi aset identifikasi, yang diidentifikasi secara eksplisit dalam kontrak atau secara implisit ditentukan dengan diidentifikasi pada saat aset tersebut tersedia untuk Grup;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan, dengan mempertimbangkan haknya dalam ruang lingkup kontrak yang ditentukan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan. Grup menilai apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan "bagaimana dan untuk tujuan apa" aset digunakan selama periode penggunaan.

Beberapa kontrak sewa mengandung komponen sewa dan non-sewa. Komponen non-sewa ini biasanya terkait dengan layanan fasilitas manajemen di kantor dan kontrak jasa dan perbaikan kendaraan bermotor. Grup telah memilih untuk tidak memisahkan sewa untuk kantor menjadi komponen sewa dan non-sewa dan sebaliknya mencatat kontrak ini sebagai komponen sewa tunggal. Untuk sewa lainnya, komponen sewa dibagi menjadi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga yang berdiri sendiri relatif.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset-hak-guna dan liabilitas sewa di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset-hak-guna diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari pengukuran awal liabilitas sewa, setiap biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, estimasi biaya untuk membongkar dan mengeluarkan aset pada akhir kontrak sewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan sebelum tanggal dimulainya sewa (dikurangi dengan insentif yang diterima).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases

As Lessee

The Group considers whether a contract is, or contains a lease. A lease is defined as "a contract, or part of a contract, that conveys the right to use an asset (the underlying asset) for a period of time in exchange for consideration". To apply this definition the Group assesses whether the contract meets three key evaluations which are whether:

- The contract contains an identified asset, which is either explicitly identified in the contract or implicitly specified by being identified at the time the asset is made available for the Group;
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use, considering its rights within the defined scope of the contract; and
- The Group has the right to direct the use of the identified asset throughout the period of use. The Group assess whether it has the right to direct "how and for what purpose" the asset is used throughout the period of use.

Some lease contracts contain both lease and non-lease components. These non-lease components are usually associated with facilities management services at offices and servicing and repair contracts in respect of motor vehicles. The Group has elected to not separate its leases for offices into lease and non-lease components and instead accounts for these contracts as a single lease component. For its other leases, the lease components are split into their lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices.

At lease commencement date, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability on the consolidated statement of financial position. The right-of-use asset is measured at cost, which is made up of the initial measurement of the lease liability, any initial direct costs incurred by the Group, an estimate of any costs to dismantle and remove the asset at the end of the lease, and any lease payments made in advance of the lease commencement date (net of any incentives received).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa jika suku bunga tersebut sudah tersedia atau suku bunga inkremental pinjaman Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari pembayaran tetap (termasuk dalam substansi tetap), pembayaran variabel berdasarkan indeks atau tarif, jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai sisa dan pembayaran yang timbul dari opsi yang cukup pasti untuk dilakukan.

Grup mendepresiasi aset-hak-guna dengan metode garis lurus dari tanggal mulai sewa sampai mana yang lebih awal dari akhir masa manfaat aset-hak-guna atau akhir masa sewa. Grup juga menilai penurunan nilai aset-hak-guna jika indikator tersebut ada.

Setelah pengukuran awal, liabilitas akan berkurang untuk pembayaran yang dilakukan dan bertambah untuk bunga. Ini diukur kembali untuk mencerminkan penilaian ulang atau modifikasi, atau jika ada perubahan dalam pembayaran tetap yang substansial.

Liabilitas sewa dinilai kembali ketika ada perubahan dalam pembayaran sewa. Perubahan pembayaran sewa yang timbul dari perubahan masa sewa atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset sewaan. Pembayaran sewa yang direvisi didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal penilaian kembali ketika suku bunga implisit dalam sewa tidak mudah ditentukan. Jumlah pengukuran kembali liabilitas sewa mencerminkan sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset hak-guna. Pengecualian adalah ketika nilai tercatat aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol, maka setiap kelebihannya diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

As Lessee (continued)

At the commencement date, the Group measures the lease liability at the present value of the lease payments unpaid at that date, discounted using the interest rate implicit in the lease if that rate is readily available or the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability are made up of fixed payments (including in substance fixed), variable payments based on an index or rate, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and payments arising from options reasonably certain to be exercised.

The Group depreciates the right-of-use assets on a straight-line basis from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The Group also assesses the right-of-use asset for impairment when such indicators exist.

Subsequent to initial measurement, the liability will be reduced for payments made and increased for interest. It is remeasured to reflect any reassessment or modification, or if there are changes in in-substance fixed payments.

The lease liability is reassessed when there is a change in the lease payments. Changes in lease payments arising from a change in the lease term or a change in the assessment of an option to purchase a leased asset. The revised lease payments are discounted using the Group's incremental borrowing rate at the date of reassessment when the rate implicit in the lease cannot be readily determined. The amount of the remeasurement of the lease liability is reflected as an adjustment to the carrying amount of the right-of-use asset. The exception being when the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero then any excess is recognised in profit or loss.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga dapat berubah bila ada perubahan dalam jumlah yang diharapkan akan dibayar berdasarkan jaminan nilai residual atau ketika pembayaran di masa depan berubah melalui indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut, termasuk perubahan tarif sewa pasar setelah tinjauan sewa pasar. Liabilitas sewa diukur kembali hanya jika penyesuaian pembayaran sewa berlaku dan pembayaran kontraktual yang direvisi untuk sisa masa sewa didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah. Kecuali jika perubahan pembayaran sewa diakibatkan oleh perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini tingkat diskonto diubah untuk mencerminkan perubahan suku bunga.

Untuk menanggapi kebutuhan bisnis khususnya dalam permintaan ruang kantor, Grup akan mengadakan negosiasi dengan pemilik tanah untuk menambah atau mengurangi ruang kantor yang tersedia atau untuk menegosiasikan kembali jumlah yang harus dibayar berdasarkan sewa masing-masing. Dalam beberapa kasus, Grup dapat meningkatkan kapasitas kantor dengan mengambil lantai tambahan yang tersedia dan oleh karena itu setuju dengan pemilik untuk membayar jumlah yang sepadan dengan harga yang berdiri sendiri yang disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan kontrak tertentu. Dalam situasi ini, perjanjian kontrak diperlakukan sebagai sewa baru dan diperhitungkan sesuai dengan itu.

Dalam kasus lain, Grup dapat menegosiasikan perubahan sewa seperti mengurangi jumlah ruang kantor yang diambil, mengurangi masa sewa atau dengan mengurangi jumlah total yang harus dibayar berdasarkan sewa. Keduanya bukan bagian dari syarat dan ketentuan asli dari sewa. Dalam situasi ini, Grup tidak memperhitungkan perubahan tersebut seolah-olah ada sewa baru. Sebaliknya, pembayaran kontraktual yang direvisi didiskontokan menggunakan tingkat diskonto yang direvisi pada tanggal efektif sewa dimodifikasi. Untuk alasan yang dijelaskan di atas, tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman inkremental Grup yang ditentukan pada tanggal modifikasi, karena suku bunga implisit dalam sewa tidak mudah ditentukan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

As Lessee (continued)

Payments under leases can also change when there is either a change in the amounts expected to be paid under residual value guarantees or when future payments change through an index or a rate used to determine those payments, including changes in market rental rates following a market rent review. The lease liability is remeasured only when the adjustment to lease payments takes effect and the revised contractual payments for the remainder of the lease term are discounted using an unchanged discount rate. Except for where the change in lease payments results from a change in floating interest rates, in which case the discount rate is amended to reflect the change in interest rates.

To respond to business needs particularly in the demand for office space, the Group will enter into negotiations with landlords to either increase or decrease available office space or to renegotiate amounts payable under the respective leases. In some instances, the Group is able to increase office capacity by taking additional floors available and therefore agrees with the landlord to pay an amount that is commensurate with the stand-alone pricing adjusted to reflect the particular contract terms. In these situations, the contractual agreement is treated as a new lease and accounted for accordingly.

In other instances, the Group is able to negotiate a change to a lease such as reducing the amount of office space taken, reducing the lease term or by reducing the total amount payable under the lease. Both of which were not part of the original terms and conditions of the lease. In these situations, the Group does not account for the changes as though there is a new lease. Instead, the revised contractual payments are discounted using a revised discount rate at the date that the lease is effectively modified. For the reasons explained above, the discount rate used is the Group's incremental borrowing rate determined at the modification date, as the rate implicit in the lease is not readily determinable.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas sewa diselesaikan dengan pengurangan jumlah tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian sewa secara penuh atau sebagian untuk modifikasi sewa yang mengurangi ruang lingkup sewa. Keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa diakui dalam laba rugi. Aset hak-guna disesuaikan untuk semua modifikasi sewa lainnya.

Grup telah memilih untuk memperhitungkan sewa jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah dengan menggunakan cara praktis. Dari pada mengakui aset-hak-guna dan liabilitas sewa, pembayaran sehubungan dengan hal tersebut diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, aset-hak-guna dan liabilitas sewa telah dicatat dalam pos sendiri.

s. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, aset terpisah diakui apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The remeasurement of the lease liability is dealt with by a reduction in the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the full or partial termination of the lease for lease modifications that reduce the scope of the lease. Any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease is recognised in profit or loss. The right-of-use asset is adjusted for all other lease modifications.

The Group has elected to account for short-term leases and leases of low-value assets using the practical expedients. Instead of recognising a right-of-use asset and lease liability, the payments in relation to these are recognised as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

On the consolidated statement of financial position, right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in a separate item.

s. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a separate asset is recognised if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan, Grup mengikuti proses 5 langkah:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
3. Menentukan harga transaksi;
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan; dan
5. Mengakui pendapatan ketika (pada saat) kewajiban pelaksanaan diselesaikan.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of borrowing that specifically have yet to be used for expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalisation.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

u. Revenue and Expense Recognition

To determine whether to recognise revenue, the Group follows a 5-step process:

1. *Identifying the contract with a customer;*
2. *Identifying the performance obligations;*
3. *Determining the transaction price;*
4. *Allocating the transaction price to the performance obligations; and*
5. *Recognising revenue when/as performance obligation(s) are satisfied.*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

**u. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Grup mengakui liabilitas kontrak untuk imbalan yang diterima sehubungan dengan kewajiban pelaksanaan yang belum diselesaikan dan melaporkan jumlah tersebut sebagai uang muka pelanggan di laporan posisi keuangan konsolidasian. Demikian pula, jika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan sebelum menerima imbalan, Grup mengakui aset kontrak atau piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasiannya, tergantung pada apakah diperlukan sesuatu selain berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum imbalan tersebut jatuh tempo.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang (baik dari aktivitas manufaktur dan distribusi) diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**u. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The Group simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The Group recognises contract liabilities for consideration received in respect of unsatisfied performance obligations and reports these amounts as advances from customers in the consolidated statement of financial position. Similarly, if the Group satisfies a performance obligation before it receives the consideration, the Group recognises either a contract asset or a receivable in its consolidated statement of financial position, depending on whether something other than the passage of time is required before the consideration is due.

The following recognition criteria must also be met before the revenue is recognised.

Sales of Goods and Services

Revenue from the sale of goods (both from manufacturing and distribution activities) is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

**u. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Real Estat

Grup memperoleh pendapatan real estatnya dari penjualan bangunan, ruko, dan bangunan sejenis lainnya beserta kaveling tanahnya. Pendapatan dari penjualan proyek real estat ini diakui pada suatu titik waktu ketika Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan yang biasa kepada pembeli dalam suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan yang substansial dengan properti.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Beban operasi diakui dalam laba rugi pada saat penggunaan jasa atau pada saat terjadinya. Pengeluaran untuk garansi diakui pada saat timbul kewajiban pada Grup, yang biasanya ketika barang terkait terjual.

v. Imbalan Pasca Kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja melalui berbagai program iuran pasti dan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek, termasuk hak hari libur, adalah liabilitas lancar yang termasuk dalam pensiun dan liabilitas karyawan lainnya, diukur pada jumlah yang tidak didiskonto yang diharapkan Grup untuk dibayar sebagai akibat dari hak yang tidak digunakan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**u. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Real Estate

The Group derives its real estate income from the sale of buildings, shophouses, and other similar type of buildings along with their land plots. Revenues from the sale of these real estate projects are recognised at point in time which is when the Group has already transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is sustainability a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

Operating expenses are recognised in profit or loss upon utilisation of the service or as incurred. Expenditure for warranties is recognised when the Group incurs an obligation, which is typically when the related goods are sold.

v. Employee Benefits

The Group provides post-employment benefits through various defined contribution and defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law. For normal pension scheme, the Group calculates and recognises the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits, including holiday entitlement, are current liabilities included in pension and other employee obligations, measured at the undiscounted amount that the Group expects to pay as a result of the unused entitlement.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Program Pensiun Imbalan Pasti

Di bawah program imbalan pasti Grup, jumlah manfaat pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun ditentukan dengan mengacu pada masa kerja dan gaji terakhir karyawan. Kewajiban hukum untuk setiap manfaat tetap ada di Grup, bahkan jika aset program untuk mendanai program imbalan pasti telah dikesampingkan. Aset program dapat mencakup aset yang secara khusus ditujukan untuk dana manfaat jangka panjang serta kebijakan asuransi yang memenuhi syarat.

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk program imbalan pasti adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program.

Estimasi manajemen atas kewajiban imbalan pasti setiap tahun akan dibantu aktuaris independen. Ini didasarkan pada tingkat inflasi standar, tingkat pertumbuhan gaji dan kematian. Faktor-faktor diskon ditentukan hampir setiap akhir tahun dengan mengacu pada obligasi pemerintah jika obligasi korporasi berkualitas tinggi tidak memiliki pasar aktif dan tidak stabil lagi, yang didenominasikan dalam mata uang dimana manfaat akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu hingga jatuh tempo mendekati ketentuan kewajiban pensiun terkait.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Pension Plan

Under the Group's defined benefit plans, the amount of pension benefit that an employee will receive on retirement is defined by reference to the employee's length of service and final salary. The legal obligation for any benefits remains with the Group, even if plan assets for funding the defined benefit plan have been set aside. Plan assets may include assets specifically designated to a long-term benefit fund as well as qualifying insurance policies.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position for defined benefit plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets.

Management estimates the defined benefit obligation annually with the assistance of independent actuaries. This is based on standard rates of inflation, salary growth rate and mortality. Discount factors are determined close to each year-end by reference to government bonds if high quality corporate bonds has no active market or no longer stable anymore, that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The cost of providing benefits is determined using the projected-unit-credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera pada saldo laba di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Pada tahun 2023, Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-undang No. 6/2023 (Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang), kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Perjanjian Kerja Bersama.

Sebelum tahun 2023, Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35/2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021 dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Perjanjian Kerja Bersama.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately against retained earnings in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurements.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

In 2023, the Group provides long-term employee benefits to its employee in accordance with the Company Regulation as compared with benefits under Labor Law No. 6/2023 (Determination of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law), unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

Before 2023, the Group provides long-term employee benefits to its employee in accordance with the Company Regulation as compared with benefits under the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021 in calculating the employee benefits obligation, unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Pajak Penghasilan

Beban pajak yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari jumlah pajak tangguhan dan pajak kini yang tidak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Perhitungan pajak kini didasarkan pada tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa rugi fiskal atau perbedaan temporer yang dapat dikurangkan akan diutilisasi terhadap penghasilan kena pajak di masa depan. Ini dinilai berdasarkan perkiraan Grup atas hasil operasi di masa depan, disesuaikan dengan pendapatan dan pengeluaran tidak kena pajak yang signifikan dan batas spesifik pada penggunaan kerugian atau kredit pajak yang belum digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan secara umum diakui secara penuh, meskipun PSAK 212, Pajak Penghasilan, secara spesifik menentukan pengecualian terbatas. Sebagai akibat dari pengecualian ini, Grup tidak mengakui pajak tangguhan atas perbedaan temporer yang berkaitan dengan *goodwill*, atau investasi pada entitas anak (hanya sepanjang Grup mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer kena pajak dan pembalikan tersebut tidak dilakukan). mungkin terjadi di masa mendatang). Grup tidak melakukan saling hapus aset dan liabilitas pajak tangguhan kecuali Grup mempunyai hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan hal tersebut dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Income Tax

Tax expense recognised in profit or loss comprises the sum of deferred tax and current tax not recognised in other comprehensive income or directly in equity.

Calculation of current tax is based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. Deferred income taxes are calculated using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that the underlying tax loss or deductible temporary difference will be utilised against future taxable income. This is assessed based on the Group's forecast of future operating results, adjusted for significant non-taxable income and expenses and specific limits on the use of any unused tax loss or credit.

Deferred tax liabilities are generally recognised in full, although PSAK 212, Income Taxes, specifies limited exemptions. As a result of these exemptions the Group does not recognise deferred tax on temporary differences relating to goodwill, or to its investments in subsidiaries (only to the extent that the Group control the timing of the reversal of the taxable temporary difference and that reversal is not likely to occur in the foreseeable future). The Group does not offset deferred tax assets and liabilities unless it has a legally enforceable right to do so and intends to settle on a net basis.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

z. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

aa. Segmen Pelaporan

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Final Income Tax

Final income tax expense is recognised proportionately with the accounting income recognised during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the profit or loss for the period is recognised as prepaid tax or tax payable. If the income is already subjected to final income tax, the differences between the consolidated financial statements carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

y. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted to the effects of all dilutive potential ordinary shares.

z. Share Issuance Cost

Costs incurred in connection with the issuance of the Company's shares to the public are deducted directly from the proceeds of the issuance and are presented as a deduction from the additional paid-in capital account in the statement of financial position.

aa. Segment Reporting

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Segmen Pelaporan (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Grup memiliki tiga segmen operasi: manufaktur, distribusi dan real estat. Dalam mengidentifikasi segmen operasi ini, manajemen umumnya mengikuti jalur layanan Grup yang mewakili produk dan layanan utamanya (lihat Catatan 40).

Masing-masing segmen operasi ini dikelola secara terpisah karena masing-masing membutuhkan teknologi, pendekatan pemasaran dan sumber daya lainnya yang berbeda. Semua transfer antar-segmen dilakukan dengan harga wajar berdasarkan harga yang dibebankan kepada pelanggan yang tidak terkait dalam penjualan tersendiri atas barang atau layanan yang identik.

Untuk tujuan manajemen, Grup menggunakan kebijakan pengukuran yang sama dengan yang digunakan dalam laporan keuangannya, kecuali untuk pos-pos tertentu yang tidak termasuk dalam menentukan laba operasi dari segmen operasi. Selain itu, aset perusahaan yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan aktivitas bisnis dari setiap segmen operasi tidak dialokasikan ke suatu segmen.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Segment Reporting (continued)

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

The Group has three operating segments: manufacture, distribution and real estate. In identifying these operating segments, management generally follows the Group's service lines representing its main products and services (see Note 40).

Each of these operating segments is managed separately as each requires different technologies, marketing approaches and other resources. All inter-segment transfers are carried out at arm's length prices based on prices charged to unrelated customers in standalone sales of identical goods or services.

For management purposes, the Group uses the same measurement policies as those used in its financial statements, except for certain items not included in determining the operating profit of the operating segments. In addition, corporate assets which are not directly attributable to the business activities of any operating segment are not allocated to a segment.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN
DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Dewan Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Sejauh mana aset pajak tangguhan dapat diakui didasarkan pada penilaian terhadap kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak di masa depan akan tersedia dimana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak dapat digunakan. Selain itu, diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam menilai dampak dari segala batasan hukum atau ekonomi atau ketidakpastian di berbagai yurisdiksi pajak (lihat Catatan 3x).

Kombinasi bisnis

Manajemen menggunakan teknik penilaian ketika menentukan nilai wajar aset dan liabilitas tertentu yang diperoleh dalam kombinasi bisnis. Secara khusus, nilai wajar dari pertimbangan kontinjensi tergantung pada hasil dari banyak variabel termasuk profitabilitas masa depan yang diakuisisi.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Board of Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgements in Applying Accounting Policies

The following critical judgements, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Recognition of deferred tax assets

The extent to which deferred tax assets can be recognised is based on an assessment of the probability that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carry-forwards can be utilised. In addition, significant judgement is required in assessing the impact of any legal or economic limits or uncertainties in various tax jurisdictions (see Note 3x).

Business combinations

Management uses valuations techniques when determining the fair values of certain assets and liabilities acquired in a business combination. In particular, the fair value of contingent consideration is dependent on the outcome of many variables including the acquirees future profitability.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN
DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi Ketidakpastian

Informasi tentang estimasi dan asumsi yang mungkin memiliki pengaruh paling signifikan terhadap pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, pendapatan, dan beban disajikan di bawah ini. Hasil aktual mungkin sangat berbeda.

Penurunan nilai aset non-keuangan dan goodwill

Dalam menilai penurunan nilai, manajemen memperkirakan jumlah yang dapat diperoleh kembali dari setiap aset atau unit penghasil kas berdasarkan perkiraan arus kas masa depan dan menggunakan suku bunga untuk mendiskontokannya. Ketidakpastian estimasi terkait dengan asumsi tentang hasil operasi masa depan dan penentuan tingkat diskonto yang sesuai (lihat Catatan 14). Pada tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill dan aset non-keuangan Grup.

Taksiran masa manfaat aset yang dapat disusutkan

Manajemen menelaah estimasi masa manfaat aset yang dapat disusutkan pada setiap tanggal pelaporan, berdasarkan pada utilitas yang diharapkan dari aset tersebut. Ketidakpastian dalam estimasi ini berkaitan dengan keusangan teknologi yang dapat mengubah utilitas mesin dan peralatan teknik Grup.

Persediaan

Manajemen memperkirakan nilai persediaan bersih yang dapat direalisasi, dengan mempertimbangkan bukti paling andal yang tersedia pada setiap tanggal pelaporan. Realisasi masa depan dari persediaan ini dapat dipengaruhi oleh teknologi masa depan atau perubahan yang didorong oleh pasar lainnya yang dapat mengurangi harga jual di masa depan.

Kewajiban manfaat pasti

Estimasi kewajiban manfaat pasti manajemen didasarkan pada sejumlah asumsi mendasar seperti tingkat standar inflasi, mortalitas, tingkat diskonto, dan antisipasi kenaikan gaji di masa depan. Variasi dalam asumsi-asumsi ini dapat secara signifikan mempengaruhi jumlah kewajiban manfaat pasti dan biaya manfaat pasti tahunan (sebagaimana dianalisis pada Catatan 36).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimation Uncertainty

Information about estimates and assumptions that may have the most significant effect on recognition and measurement of assets, liabilities, income and expenses is provided below. Actual results may be substantially different.

Impairment of non-financial assets and goodwill

In assessing impairment, management estimates the recoverable amount of each asset or cash-generating units based on expected future cash flows and uses an interest rate to discount them. Estimation uncertainty relates to assumptions about future operating results and the determination of a suitable discount rate (see Note 14). In 2024 and 2023, there is no impairment on the Group's goodwill and non-financial assets.

Estimated useful lives of depreciable assets

Management reviews its estimate of the useful lives of depreciable assets at each reporting date, based on the expected utility of the assets. Uncertainties in these estimates relate to technological obsolescence that may change the utility of the Group's machines and technical equipments.

Inventories

Management estimates the net realisable values of inventories, taking into account the most reliable evidence available at each reporting date. The future realisation of these inventories may be affected by future technology or other market-driven changes that may reduce future selling prices.

Defined benefit obligation

Management's estimate of the defined benefit obligation is based on a number of critical underlying assumptions such as standard rates of inflation, mortality, discount rate and anticipation of future salary increases. Variation in these assumptions may significantly impact the defined benefit obligation amount and the annual defined benefit expenses (as analysed in Note 36).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN
DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Perpajakan

Grup menelaah pajak kini dan pajak dibayar dimuka lebih bayar pada pasal 28A yang berasal dari penilaian manajemen atas jumlah pajak terutang pada posisi pajak sementara sedangkan liabilitas tetap berdasarkan persetujuan Kantor Pelayanan Pajak. Karena ketidakpastian sehubungan dengan pos-pos pajak tersebut, terdapat kemungkinan bahwa, pada saat penyelesaian perpajakan di masa depan, hasil terakhir dapat berbeda secara signifikan.

Sewa

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 22.

Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 7.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimation Uncertainty (continued)

Taxation

The Group reviews its current tax and prepaid tax overpayment in article 28A that relates to management's assessment of the amount of tax payable on open tax positions where the liabilities remain to be agreed with the Tax Service Office. Due to the uncertainty associated with such tax items, there is a possibility that, on conclusion of open tax matters at a future date, the final outcome may differ significantly.

Leases

Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases initially measured at the present value of the lease payments at the inception date of the contract, discounted using the implicit interest rate on the lease, or if the interest rate cannot be determined, the Group uses the incremental borrowing rate.

The Group determines the lease terms according to the period during which there are options and reasonable assurance to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support the economic decision to extend the lease. Additional information is disclosed in Note 22.

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolio to evaluate impairment at each reporting date. The Group determines the impairment loss on trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, the possibility of the debtor will go bankrupt, financial reorganization, default or delinquency in payments, and forecasts of economic conditions. Allowance for impairment is made based on the estimated unrecoverable amount determined in reference to past default experience and increase of risk in expected credit losses in the future. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Additional information is disclosed in Note 7.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)
Kas		
Rupiah	450.956.035	383.202.956
Dolar Amerika Serikat	161.620.000	154.160.000
Dong Vietnam	23.357.908	15.518.803
Dolar Singapore	53.637	198.512
Dolar Australia	20.535.781	26.803.312
Dolar Selandia Baru	9.153.360	9.810.061
Ringgit Malaysia	65.000.442	42.020.020
Sub-jumlah kas	730.677.163	631.713.664
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	107.265.494.346	74.123.791.927
PT Bank UOB Indonesia	51.955.134.700	41.381.489.838
PT Bank HSBC Indonesia	3.909.984.297	2.054.290.252
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.962.216.394	7.442.908.479
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	588.596.673	246.076.615
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	465.462.010	675.365.520
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	431.162.721	235.917.318
PT Bank Victoria International Tbk.	6.023.091	6.357.062
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank HSBC Indonesia	19.576.231.285	69.806.268.851
PT Bank Central Asia Tbk.	11.952.537.615	10.444.492.631
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	10.460.858.379	3.815.904.597
HSBC Bank Vietnam Ltd	2.597.763.188	3.666.423
HSBC Bank Malaysia Berhad	184.754.065	174.344.754
PT Bank UOB Indonesia	25.996.089	31.507.992
Oversea - Chinese Banking Co. Ltd.	19.476.678	18.577.706
Malayan Banking Berhad	2.044.722	1.950.926
Dong Vietnam		
Bank for Investment and Development of Vietnam (BIDV)	1.262.122.292	1.295.927.200
Vietcombank	1.114.014.897	549.624.692
HSBC Bank Vietnam Ltd.	910.792.870	1.084.375.986
Dolar Singapura		
Oversea - Chinese Banking Co. Ltd.	1.056.415.514	860.353.119
Euro		
PT Bank HSBC Indonesia	31.527.968	39.685.359
Ringgit Malaysia		
Public Bank Berhad	7.447.414.588	8.099.657.508
HSBC Bank Malaysia Berhad	5.785.095.325	3.728.790.250
Malayan Banking Berhad	146.750.430	73.967.895
Dolar Australia		
HSBC Bank Australia Limited	11.346.908.833	14.876.000.840
Dolar Selandia Baru		
ANZ Bank New Zealand Limited	12.019.450.289	9.348.065.654
HSBC Banking Corporation Ltd.	1.933.440.251	3.481.004.699
Sub-jumlah bank	255.457.669.510	253.900.364.093
Deposito		
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	30.000.000.000	30.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk.	3.000.000.000	3.000.000.000
Sub-jumlah deposito	33.000.000.000	33.000.000.000
Jumlah	289.188.346.673	287.532.077.757

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	Cash on hand Rupiah	United States Dollar	Vietnamese Dong	Singapore Dollar	Australia Dollar	New Zealand Dollar	Malaysian Ringgit
Cash							
Rupiah	450.956.035						
Dolar Amerika Serikat		154.160.000					
Dong Vietnam			15.518.803				
Dolar Singapore				198.512			
Dolar Australia					26.803.312		
Dolar Selandia Baru						9.810.061	
Ringgit Malaysia							42.020.020
Sub-total cash on hand	730.677.163	154.160.000	15.518.803	198.512	26.803.312	9.810.061	42.020.020
Bank							
Rupiah							
PT Bank Central Asia Tbk.	107.265.494.346						
PT Bank UOB Indonesia	51.955.134.700						
PT Bank HSBC Indonesia	3.909.984.297						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.962.216.394						
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	588.596.673						
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	465.462.010						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	431.162.721						
PT Bank Victoria International Tbk.	6.023.091						
Dolar Amerika Serikat							
PT Bank HSBC Indonesia	19.576.231.285	69.806.268.851					
PT Bank Central Asia Tbk.	11.952.537.615	10.444.492.631					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	10.460.858.379	3.815.904.597					
HSBC Bank Vietnam Ltd	2.597.763.188	3.666.423					
HSBC Bank Malaysia Berhad	184.754.065	174.344.754					
PT Bank UOB Indonesia	25.996.089	31.507.992					
Oversea - Chinese Banking Co. Ltd.	19.476.678	18.577.706					
Malayan Banking Berhad	2.044.722	1.950.926					
Dong Vietnam							
Bank for Investment and Development of Vietnam (BIDV)	1.262.122.292	1.295.927.200					
Vietcombank	1.114.014.897	549.624.692					
HSBC Bank Vietnam Ltd.	910.792.870	1.084.375.986					
Dolar Singapura							
Oversea - Chinese Banking Co. Ltd.	1.056.415.514	860.353.119					
Euro							
PT Bank HSBC Indonesia	31.527.968	39.685.359					
Ringgit Malaysia							
Public Bank Berhad	7.447.414.588	8.099.657.508					
HSBC Bank Malaysia Berhad	5.785.095.325	3.728.790.250					
Malayan Banking Berhad	146.750.430	73.967.895					
Dolar Australia							
HSBC Bank Australia Limited	11.346.908.833	14.876.000.840					
Dolar Selandia Baru							
ANZ Bank New Zealand Limited	12.019.450.289	9.348.065.654					
HSBC Banking Corporation Ltd.	1.933.440.251	3.481.004.699					
Sub-total bank	255.457.669.510	253.900.364.093					
Time deposits							
Rupiah							
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	30.000.000.000	30.000.000.000					
PT Bank Central Asia Tbk.	3.000.000.000	3.000.000.000					
Sub-total time deposits	33.000.000.000	33.000.000.000					
Total	289.188.346.673	287.532.077.757					

*) As restated (Note 44)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut ini untuk kepentingan penyajian laporan arus kas konsolidasian:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31,
Kas dan setara kas	289.188.346.673	287.532.077.757
Cerukan (Catatan 16)	(135.199.201.625)	(9.295.198.817)
Jumlah kas dan setara kas	153.989.145.048	278.236.878.940

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

Kisaran tingkat bunga kontraktual dan jangka waktu deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023)
Rupiah		
Tingkat suku bunga	3,00% - 6,00%	4,00% - 6,50%
Jangka Waktu	3 bulan/ months	3 bulan/ months

Kas dan setara kas yang dimiliki Grup terdiri dari saldo kas di bank dengan pihak ketiga yang tidak dibatasi penggunaannya.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents include the following for the purposes of the consolidated statement of cash flows follows:

Cash and cash equivalents
Bank overdrafts (Note 16)
Total cash and cash equivalents

*) As restated (Note 44)

The range of annual interest rates and maturity period of time deposits are as follows:

Rupiah
Interest Rate
Maturity Period

The Group's cash and cash equivalents consist of cash balances in banks with third parties that are not restricted in use.

6. ASET KEUANGAN UNTUK DIPERDAGANGKAN

6. FINANCIAL ASSETS HELD FOR TRADING

31 Desember 2024/ December 31, 2024

Saham/ Equity securities	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penjualan/ Selling	Laba (rugl) yang direalisasikan/ Realized gain (loss)	Laba (rugl) yang belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)	Saldo akhir/ Ending balance
PT Astra International Tbk.	-	35.407.888.000	33.925.000.000	(1.482.888.000)	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	31.937.500.000	32.900.000.000	962.500.000	-	-
Total	-	67.345.388.000	66.825.000.000	(520.388.000)	-	-

31 Desember 2023/ December 31, 2023

Saham/ Equity Securities	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penjualan/ Selling	Laba (rugl) yang direalisasikan/ Realized gain (loss)	Laba (rugl) yang belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)	Saldo akhir/ Ending balance
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	47.299.875.000	43.890.000.000	98.551.269.000	4.666.828.000	2.694.566.000	-
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk.	-	54.254.024.000	58.618.716.500	4.364.692.500	-	-
PT Astra International Tbk.	-	5.600.000.000	5.825.000.000	225.000.000	-	-
Total	47.299.875.000	103.744.024.000	162.994.985.500	9.256.520.500	2.694.566.000	-

Per 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan untuk diperdagangkan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has no financial assets held for trading.

The Group's management express their opinion that there are no events or changes of circumstances which indicate a permanent decline in the fair value of the financial assets at fair value through profit and loss. Therefore, no provision for impairment in the value of the above financial assets is necessary.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. ASET KEUANGAN UNTUK DIPERDAGANGKAN
(lanjutan)**

Nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi berdasarkan harga penutupan saham yang berlaku dalam pasar yang aktif (Catatan 35). Lihat Catatan 3h untuk informasi lebih lanjut mengenai metode dan asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar.

**6. FINANCIAL ASSETS HELD FOR TRADING
(continued)**

The fair value of financial assets at fair value through profit and loss based on closing price of shares on the current bid price in active markets (Note 35). See Note 3h for further information about the methods used and assumptions applied in determining fair value.

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

7. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on debtor are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)	
Pihak berelasi (Catatan 39)	238.377.300	346.765.500	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga			Third parties
PT Jankamadi Griyasarana	80.118.179.043	65.621.522.481	PT Jankamadi Griyasarana
PT Inovasi Alco Panel	38.210.628.882	27.510.517.107	PT Inovasi Alco Panel
CV Duta Karya Baru	30.090.753.533	20.185.605.477	CV Duta Karya Baru
PT Dwimitra Griya Sentani	23.298.502.310	20.302.570.842	PT Dwimitra Griya Sentani
PT Metalindo Pratama Indonesia	11.438.571.432	6.897.854.200	PT Metalindo Pratama Indonesia
PT Sujindo Makmur Cemerlang	10.734.601.053	6.660.636.617	PT Sujindo Makmur Cemerlang
Abadi Roof	10.722.388.911	5.976.969.445	Abadi Roof
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	8.712.039.425	143.658.825	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
PT Berdikari Tunggal Perkasa	6.336.429.855	5.795.479.420	PT Berdikari Tunggal Perkasa
CV Senang Setuju Jakarta	6.168.383.836	7.437.462.015	CV Senang Setuju Jakarta
CV Surpra Bintang Utama	6.024.689.169	4.706.534.665	CV Surpra Bintang Utama
CV Mitra Graha Putera	5.896.845.860	5.191.129.273	CV Mitra Graha Putera
PT Dehikas Sinergi Semesta	5.774.340.918	1.362.974.912	PT Dehikas Sinergi Semesta
PT Vinder Wynart Indonesia	5.665.123.901	7.198.276.602	PT Vinder Wynart Indonesia
Home Timber & Hardware Group	5.573.341.499	5.003.255.034	Home Timber & Hardware Group
Stratco Pty Ltd	5.270.020.679	5.818.767.450	Stratco Pty Ltd
Karya Indah Jaya	5.022.488.698	4.071.370.111	Karya Indah Jaya
PT Sinar Semesta Sejati	4.166.429.814	3.469.403.599	PT Sinar Semesta Sejati
Supreme Plastic Roofing Ltd	3.633.015.174	3.481.267.587	Supreme Plastic Roofing Ltd
PT Tenaga Oriental Persada	3.500.593.697	356.465.224	PT Tenaga Oriental Persada
Nautical Roofing Pty Ltd	3.333.884.346	3.693.140.940	Nautical Roofing Pty Ltd
PT Abadi Jaya Pumpindo	3.332.420.180	1.977.428.426	PT Abadi Jaya Pumpindo
PT Pranata Jaya Mulia	3.285.719.818	2.805.195.972	PT Pranata Jaya Mulia
Era Indo Bangunan	3.280.922.004	2.062.803.987	Era Indo Bangunan
CV Parta Jaya Kusuma	3.164.047.311	1.453.691.877	CV Parta Jaya Kusuma
PT Bruegmann Asia	3.141.993.750	911.088.000	PT Bruegmann Asia
CV Polycentre	3.119.132.151	2.663.933.807	CV Polycentre
CV Alumka Cipta Prima	3.065.817.473	52.912.999	CV Alumka Cipta Prima
PT Maju Jaya Makmur Sejahtera	3.053.595.725	2.603.202.833	PT Maju Jaya Makmur Sejahtera
PT Anugerah Damai Bersama	3.022.975.596	3.008.000.882	PT Anugerah Damai Bersama
Sunron Trading Sdn Bhd	3.013.791.076	3.010.392.350	Sunron Trading Sdn Bhd
CV Albina Karya	2.858.678.861	2.884.268.123	CV Albina Karya
Thermotec Plastics Aus Pty Ltd	2.785.960.582	1.072.311.161	Thermotec Plastics Aus Pty Ltd
PT Inti Atap Suksesindo	2.781.372.086	1.388.717.558	PT Inti Atap Suksesindo
KTB Roofing Solutions Pty Ltd	2.767.992.958	2.614.496.785	KTB Roofing Solutions Pty Ltd
PT Kawan Utama Prima	2.700.173.248	956.551.715	PT Kawan Utama Prima
Decorug Holdings Pty Ltd	2.621.854.797	-	Decorug Holdings Pty Ltd

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan
sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)
Pihak ketiga (lanjutan)		
Lilama Corporation	2.546.460.652	1.977.142.889
CV Mekar Putra Abadi	2.511.106.021	2.068.052.563
CV Senang Setuju Jaya	2.377.319.146	1.118.281.533
PT Primacipta Grahasentosa	2.357.810.000	-
UFO Plastics & Displays Pty Ltd	2.319.360.590	560.779.942
Albert Smith Signs	2.305.555.976	3.873.954.212
Sumber Baja	2.297.687.159	1.712.073.382
PT Nindya Karya	2.253.919.254	83.252.046
CV Mudika Mandiri Karya	2.208.548.425	762.939.070
PT Hasil Mas Sejahtera	2.201.512.516	1.055.827.079
Roofing Industries Ltd	2.181.325.964	3.118.307.470
PT Cahayamulia Glassindo Lestari	2.179.475.945	2.363.748.533
PT Inti Tanjung Jaya	2.139.089.186	1.208.210.999
PT Jaya Alam Eka Lestari	2.114.348.888	2.900.138.881
PT Artha Centra Bangun Perkasa	2.050.443.036	854.670.149
TB Putra Jaya	2.041.658.994	1.471.684.269
PT Andal Prima Adhitama Perkasa	2.018.289.828	2.996.411.407
CV Aneka Usaha Jaya Abadi	2.016.978.312	3.004.017.106
CV Era Jaya Perkasa	1.768.732.189	4.207.614.048
PT Aska Plastindo Indonesia	1.362.691.937	2.181.794.996
PT Putra Terang Agung Makmur	1.228.573.003	2.428.399.335
Fibre Systems Ltd	1.078.105.441	2.885.792.085
PT Sekawan Sejati Utama	92.518.944	2.015.510.774
PT Cemerlang Andalan Nusantara	1.152.686	2.498.112.994
PT Indahvaria Ekaselaras	-	3.627.403.454
A*Star Research Entities	-	2.786.335.935
GC Civil Contracting Pty Ltd	-	2.079.067.098
Lain-lain (Di bawah Rp2.000.000.000)	329.891.189.689	332.041.993.426
Sub-jumlah	703.231.553.432	628.231.373.976
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(11.622.221.899)	(10.203.712.420)
Sub-jumlah pihak ketiga - bersih	691.609.331.533	618.027.661.556
Jumlah - bersih	691.847.708.833	618.374.427.056

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)
Belum jatuh tempo	436.275.586.608	374.441.236.481
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	196.196.551.458	188.576.232.403
31 - 60 hari	43.559.901.554	39.104.852.455
61 - 90 hari	8.377.322.477	7.949.686.066
Lebih dari 90 hari	19.060.568.635	18.506.132.071
Jumlah	703.469.930.732	628.578.139.476
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(11.622.221.899)	(10.203.712.420)
Jumlah - bersih	691.847.708.833	618.374.427.056

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details of trade receivables based on debtor are as
follows: (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)
Third parties (continued)	
Lilama Corporation	1.977.142.889
CV Mekar Putra Abadi	2.068.052.563
CV Senang Setuju Jaya	1.118.281.533
PT Primacipta Grahasentosa	-
UFO Plastics & Displays Pty Ltd	560.779.942
Albert Smith Signs	3.873.954.212
Sumber Baja	1.712.073.382
PT Nindya Karya	83.252.046
CV Mudika Mandiri Karya	762.939.070
PT Hasil Mas Sejahtera	1.055.827.079
Roofing Industries Ltd	3.118.307.470
PT Cahayamulia Glassindo Lestari	2.363.748.533
PT Inti Tanjung Jaya	1.208.210.999
PT Jaya Alam Eka Lestari	2.900.138.881
PT Artha Centra Bangun Perkasa	854.670.149
TB Putra Jaya	1.471.684.269
PT Andal Prima Adhitama Perkasa	2.996.411.407
CV Aneka Usaha Jaya Abadi	3.004.017.106
CV Era Jaya Perkasa	4.207.614.048
PT Aska Plastindo Indonesia	2.181.794.996
PT Putra Terang Agung Makmur	2.428.399.335
Fibre Systems Ltd	2.885.792.085
PT Sekawan Sejati Utama	2.015.510.774
PT Cemerlang Andalan Nusantara	2.498.112.994
PT Indahvaria Ekaselaras	3.627.403.454
A*Star Research Entities	2.786.335.935
GC Civil Contracting Pty Ltd	2.079.067.098
Others (below Rp2.000.000.000)	332.041.993.426
Sub-total	628.231.373.976
Less: allowance for impairment losses of receivables	(10.203.712.420)
Sub-total third parties - net	618.027.661.556
Total - net	618.374.427.056

*) As restated (Note 44)

The aging of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)
Belum jatuh tempo	374.441.236.481
Jatuh tempo	
1 - 30 days	188.576.232.403
31 - 60 days	39.104.852.455
61 - 90 days	7.949.686.066
more than 90 days	18.506.132.071
Total	628.578.139.476
Less: allowance for impairment losses of receivables	(10.203.712.420)
Total - net	618.374.427.056

*) As restated (Note 44)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)
Rupiah	522.120.630.216	428.062.592.949
Dolar Australia	97.369.557.775	102.226.784.182
Dolar Selandia Baru	46.447.195.428	61.054.021.742
Ringgit Malaysia	27.818.432.639	26.719.093.799
Dolar Amerika Serikat	5.681.371.748	7.285.701.859
Dong Vietnam	3.772.791.211	2.876.864.180
Dolar Singapura	259.951.715	353.080.765
Jumlah	703.469.930.732	628.578.139.476
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(11.622.221.899)	(10.203.712.420)
Jumlah - bersih	691.847.708.833	618.374.427.056

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

Selanjutnya, Catatan 40 mencakup pengungkapan yang berkaitan dengan eksposur risiko kredit dan analisis yang berkaitan dengan cadangan atas kerugian penurunan piutang.

Mutasi cadangan atas kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)
Saldo awal	10.203.712.420	10.612.434.162
Penambahan periode berjalan	2.054.466.418	-
Selisih translasi	(388.784.809)	(37.152.408)
Penghapusan	(247.172.130)	-
Pemulihan periode berjalan	-	(371.569.334)
Saldo akhir	11.622.221.899	10.203.712.420

Dalam menentukan pemulihan kerugian kredit dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16 dan 21).

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details of trade receivables by currency are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)	
Rupiah	428.062.592.949	Rupiah
Australian Dollar	102.226.784.182	Australian Dollar
New Zealand Dollar	61.054.021.742	New Zealand Dollar
Malaysian Ringgit	26.719.093.799	Malaysian Ringgit
United States Dollars	7.285.701.859	United States Dollars
Vietnamese Dong	2.876.864.180	Vietnamese Dong
Singapore Dollar	353.080.765	Singapore Dollar
Total	628.578.139.476	Total
Less: allowance for impairment losses of receivables	(10.203.712.420)	Less: allowance for impairment losses of receivables
Total - net	618.374.427.056	Total - net

*) As restated (Note 44)

Furthermore, Note 40 includes disclosures relating to the credit risk exposures and analysis relating to the allowance for impairment losses.

The movements of allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)	
Beginning balance	10.612.434.162	Beginning balance
Additional for the period	-	Additional for the period
Translation adjustment	(37.152.408)	Translation adjustment
Write-off	-	Write-off
Recovery for the period	(371.569.334)	Recovery for the period
Ending balance	10.203.712.420	Ending balance

In determining the recoverability of credit losses of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivables from the date of the credit was initially granted up to the end of reporting period. The credit risk concentration is limited as the customer base is large and unrelated.

Management believes that the allowance for expected credit losses from third parties is adequate. No allowance for expected credit losses was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

The Group's trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 16 and 21).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)
Barang jadi	608.702.059.104	608.861.076.343
Bahan baku dan bahan penolong	319.787.412.475	243.145.137.135
Aset real estat	172.489.971.643	178.186.472.200
Barang dalam perjalanan	33.354.504.687	36.803.369.536
Suku cadang	21.640.242.172	18.001.639.639
Barang dalam proses	2.382.745.308	3.327.738.631
Jumlah	1.158.356.935.389	1.088.325.433.484
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(39.959.927.473)	(37.463.864.593)
Jumlah - bersih	1.118.397.007.916	1.050.861.568.891

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

Aset real estat terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)
Tanah	3.014.726.523	3.601.005.462
Bangunan	169.475.245.120	174.585.466.738
Jumlah	172.489.971.643	178.186.472.200

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

Aset real estat merupakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Yos Sudarso Kav. 85, Jakarta Utara.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)
Saldo awal	37.463.864.593	31.610.479.702
Penambahan tahun berjalan	4.310.396.248	5.886.914.693
Selisih translasi	150.299.920	(358.196.671)
Penyesuaian	529.658.465	324.666.869
Saldo akhir	39.959.927.473	37.463.864.593

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, proyek pembangunan Altira Business (termasuk persediaan yang telah direklasifikasi sebagai properti investasi - Catatan 11) telah diasuransikan PT Asuransi Bintang Tbk dengan total pertanggungan masing-masing sebesar USD76.900.000.

8. INVENTORIES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)	
Barang jadi	608.861.076.343	Finished goods
Bahan baku dan bahan penolong	243.145.137.135	Raw and supplementary material
Aset real estat	178.186.472.200	Real estate assets
Barang dalam perjalanan	36.803.369.536	Inventories in transit
Suku cadang	18.001.639.639	Sparepart
Barang dalam proses	3.327.738.631	Work in process
Jumlah	1.088.325.433.484	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(37.463.864.593)	Less: allowance for impairment losses on inventories
Jumlah - bersih	1.050.861.568.891	Total - net

*) As restated (Note 44)

Real estate assets consist of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)	
Tanah	3.601.005.462	Land
Bangunan	174.585.466.738	Building
Jumlah	178.186.472.200	Total

*) As restated (Note 44)

Real estate assets are land and buildings located at Jalan Yos Sudarso Kav. 85, North Jakarta.

Movements of allowance for impairment losses on inventories are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)	
Saldo awal	31.610.479.702	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	5.886.914.693	Additional for the year
Selisih translasi	(358.196.671)	Translation adjustment
Penyesuaian	324.666.869	Adjustment
Saldo akhir	37.463.864.593	Ending balance

*) As restated (Note 44)

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses due to the decrease in value of inventories.

As of December 31, 2024 and 2023, Altira Business development project (including inventories reclassified to investment properties - Note 11) were insured with PT Asuransi Bintang Tbk with total coverage of USD76,900,000, respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tahun 2024, persediaan selain aset real estat Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (*all risk*) kecuali atas risiko gempa bumi beserta bencana susulannya, gunung merapi dan tsunami berdasarkan paket polis asuransi bersama yang dipimpin oleh PT Great Eastern General Insurance Indonesia dan PT Asuransi Umum BCA dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp229.718.415.314 dan Rp161.236.882.217 dan tahun 2023 masing-masing sebesar Rp247.077.902.621 dan Rp109.403.624.128.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16 dan 21).

Pada tahun 2024 dan 2023, SGL (entitas anak) tidak mengalihkan persediaan ke properti investasi karena akan disewa kepada pihak lain.

8. INVENTORIES (continued)

On 2024, the Group's inventories except for real estate assets were insured against fire and other risks (*all risk*) except for the risk of catastrophic earthquake and its aftershocks, volcanos and tsunami based on a package of insurance policy jointly led by PT Great Eastern General Insurance Indonesia and PT Asuransi Umum BCA with sum insured amounting to Rp229,718,415,314 and Rp161,236,882,217, and in 2023 respectively amounting to Rp247,077,902,621 and Rp109,403,624,128.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Inventories of the Group are used as collateral for bank loans (Notes 16 and 21).

In 2024 and 2023, SGL (a subsidiary) did not transfer inventories to investment properties as it will be leased to another party.

9. UANG MUKA PEMBELIAN

9. ADVANCE PAYMENTS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023)	
Tanah, bangunan dan instalasi	26.189.337.203	81.538.944.116	Land, building and installation
Mesin dan peralatan	17.219.438.619	57.726.369.162	Machineries and equipment
Bahan baku dan barang jadi	4.320.456.061	4.059.949.059	Raw materials and finished goods
Kendaraan	278.517.117	264.529.730	Vehicles
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	3.498.689.829	1.011.915.809	Others (below Rp1,000,000,000)
Jumlah	51.506.438.829	144.601.707.876	Total

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

10. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023)	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			Restricted time deposits
PT Bank HSBC Indonesia	1.500.000.000	1.500.000.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	625.000.000	625.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	2.125.000.000	2.125.000.000	Sub-total
Uang jaminan	2.885.510.609	4.275.301.296	Security deposits
Jumlah	5.010.510.609	6.400.301.296	Total

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank HSBC Indonesia merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diterima oleh MI (entitas anak) (Catatan 16).

Time deposits placed at PT Bank HSBC Indonesia represent collateral for the loan obtained by MI (a subsidiary) (Note 16).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA
(lanjutan)**

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk merupakan jaminan garansi dari pelanggan kepada MI dan API (entitas anak).

Tingkat suku bunga dan jangka waktu atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023)	
Suku bunga per tahun	2,25% - 2,70%	2,50% - 2,70%	Interest rate per annum
Jangka waktu (otomatis diperpanjang)	6 bulan/ months	6 bulan/ months	Maturity period (automatic extension)

Seluruh deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah dalam mata uang Rupiah.

Uang jaminan merupakan jaminan atas sewa gedung dan listrik.

Time deposits placed at PT Bank Central Asia Tbk represent a warranty from the customer to MI and API (subsidiaries).

Interest rates and maturity period of the restricted time deposits are as follows:

All restricted time deposits are denominated in Rupiah.

Security deposits represent deposits on rent of buildings and electricity.

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

31 Desember 2024/ December 31, 2024						
Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	118.236.046.914	273.162.044	-	54.312.442	118.563.521.400	Land
Bangunan	121.042.533.860	-	-	5.942.810.245	126.985.344.105	Building
Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian	38.678.932.000	-	-	-	38.678.932.000	Certificate of non-residential strata title
Jumlah biaya perolehan	277.957.512.774	273.162.044	-	5.997.122.687	284.227.797.505	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	26.827.897.658	6.087.770.084	-	-	32.915.667.742	Building
Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian	15.471.572.832	1.933.946.604	-	-	17.405.519.436	Certificate of non-residential strata title
Jumlah akumulasi penyusutan	42.299.470.490	8.021.716.688	-	-	50.321.187.178	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	235.658.042.284				233.906.610.327	Carrying value
31 Desember 2023/ December 31, 2023						
Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	118.236.046.914	-	-	-	118.236.046.914	Land
Bangunan	121.042.533.860	-	-	-	121.042.533.860	Building
Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian	38.678.932.000	-	-	-	38.678.932.000	Certificate of non-residential strata title
Jumlah biaya perolehan	277.957.512.774	-	-	-	277.957.512.774	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	21.222.419.358	5.605.478.300	-	-	26.827.897.658	Building
Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian	13.537.626.228	1.933.946.604	-	-	15.471.572.832	Certificate of non-residential strata title
Jumlah akumulasi penyusutan	34.760.045.586	7.539.424.904	-	-	42.299.470.490	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	243.197.467.188				235.658.042.284	Carrying value

Beban penyusutan properti investasi dibebankan pada beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Depreciation expenses on investment properties are charged to cost of revenues for the years ended December 31, 2024 and 2023.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada 2017, SGL (entitas anak) membeli sebidang tanah seluas 12.059 m2 dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4790/Sunter Jaya dari PT Westindo Ekaperkasa.

Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian merupakan ruangan perkantoran di Jalan R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, Jakarta Selatan milik SGL (entitas anak).

Nilai wajar tanah dan bangunan pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp353.195.724.000 dan Rp340.224.151.000 berdasarkan nilai jual objek pajak di surat pemberitahuan pajak terutang pajak bumi dan bangunan tahun-tahun 2024 dan 2023.

Penjualan office tower sebesar nihil dan Rp14.364.000.000 serta pendapatan sewa sebesar Rp29.078.166.402 dan Rp28.701.049.980 dicatat sebagai dari pendapatan real estat untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 29).

Semua kontrak sewa tidak dapat dibatalkan selama sejak dimulainya sewa. Sewa minimum masa depan adalah sebagai berikut:

	Pendapatan sewa minimum jatuh tempo/ Minimum lease income due			
	Antara 1 tahun/ Within 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ After 5 years	Jumlah/ Total
31 Desember 2024	10.428.132.589	-	-	10.428.132.589
31 Desember 2023	10.161.977.650	-	-	10.161.977.650

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas properti investasi milik Grup.

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

In 2017, SGL (a subsidiary) bought a plot of land amounting to 12,059 sqm, with Certificate No. 4790/Sunter Jaya from PT Westindo Ekaperkasa.

Certificate of strata title to a non-residential flat unit is an office space at Jalan R.A. Kartini Lot. 8, West Cilandak, South Jakarta that belongs to SGL (a subsidiary).

The fair value of land and buildings as of December 31, 2024 and 2023 were Rp353,195,724,000 and Rp340,224,151,000, based on tax object sales value on land and building tax return for 2024 and 2023, respectively.

Sales of office tower amounting to nil and Rp14,364,000,000 and rental revenue amounting to Rp 29,078,166,402 and Rp28,701,049,980, recognized as a part of real estate revenue for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 29).

All lease contracts are non-cancellable from the commencement of the lease. The future minimum lease rentals are as follows:

Based on the management's evaluation at the end of the year, there is no provision for impairment on the Group investment properties.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember 2024/ December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	498.415.140.487	-	-	-	(1.247.600.570)	497.167.539.917
Bangunan	510.202.538.950	197.395.050.533	-	-	(2.586.425.084)	705.011.164.399
Infrastruktur	892.623.608	-	-	-	-	892.623.608
Instalasi	34.195.322.617	1.798.722.053	-	-	32.573.084	36.026.617.754
Prasarana	13.402.237.471	-	-	-	-	13.402.237.471
Mesin dan peralatan teknik	636.221.704.404	128.463.590.670	36.617.048.025	202.707.089	(873.693.487)	727.397.260.651
Kendaraan	90.948.092.433	5.683.288.578	7.830.679.551	4.139.498.391	(717.604.823)	92.222.595.028
Peralatan kantor	83.487.319.529	11.345.375.030	1.236.911.354	(64.593.503)	(1.497.238.849)	92.033.950.853
Peralatan pabrik	35.429.073.496	5.926.523.393	1.767.812.261	-	372.677.684	39.960.462.312
Peralatan loka karya	53.582.750.943	1.462.222.905	8.458.470.086	2.035.927.985	(2.002.470.959)	46.619.960.788
Sub-jumlah	1.956.776.803.938	352.074.773.162	55.910.921.277	6.313.539.962	(8.519.783.004)	2.250.734.412.781
Aset dalam pembangunan	11.515.587.654	26.617.575.715	-	(2.384.963.667)	(1.531.169.135)	34.217.030.567
Jumlah biaya perolehan	1.968.292.391.592	378.692.348.877	55.910.921.277	3.928.576.295	(10.050.952.139)	2.284.951.443.348
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	166.830.297.450	28.365.096.599	-	-	(744.496.935)	194.450.897.114
Infrastruktur	664.777.763	16.286.632	-	-	-	681.064.395
Instalasi	19.260.610.915	1.849.945.032	-	-	10.552.737	21.121.108.684
Prasarana	5.759.576.771	43.887.012	-	-	-	5.803.463.783
Mesin dan peralatan teknik	338.503.347.178	41.111.536.049	23.996.724.447	7.265.784	(346.373.333)	355.279.051.231
Kendaraan	76.019.229.992	6.222.733.684	7.300.986.745	1.840.213.550	(640.617.698)	76.140.572.783
Peralatan kantor	69.711.851.361	5.508.458.802	1.065.085.781	(7.265.784)	(1.424.616.586)	72.723.342.012
Peralatan pabrik	23.733.760.203	4.453.486.780	1.763.971.973	-	237.504.899	26.760.779.909
Peralatan loka karya	37.205.008.479	3.621.314.632	7.980.725.573	-	(1.406.853.708)	31.438.743.830
Jumlah akumulasi depresiasi	737.688.460.112	91.192.745.222	42.107.494.519	1.840.213.550	(4.214.900.624)	784.399.023.741
Nilai tercatat	1.230.603.931.480					1.500.552.419.607
31 Desember 2023/ December 31, 2023*)						
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	405.676.128.794	93.884.800.964	-	-	(1.145.789.271)	498.415.140.487
Bangunan	488.209.560.375	27.644.047.449	3.085.493.105	-	(2.565.575.769)	510.202.538.950
Infrastruktur	892.623.608	-	-	-	-	892.623.608
Instalasi	34.220.742.094	-	-	-	(25.419.477)	34.195.322.617
Prasarana	13.402.237.471	-	-	-	-	13.402.237.471
Mesin dan peralatan teknik	573.392.559.133	45.594.925.796	2.997.657.441	23.165.378.036	(2.933.501.120)	636.221.704.404
Kendaraan	87.881.075.533	5.299.758.533	3.950.379.300	1.978.329.997	(260.692.330)	90.948.092.433
Peralatan kantor	78.564.694.088	6.340.729.720	1.212.861.069	-	(205.243.210)	83.487.319.529
Peralatan pabrik	32.823.897.884	5.758.191.811	2.723.004.877	-	(430.011.322)	35.429.073.496
Peralatan loka karya	46.106.481.806	6.975.657.986	75.462.019	725.841.606	(149.768.436)	53.582.750.943
Sub-jumlah	1.761.170.000.786	191.498.112.259	14.044.857.811	25.869.549.639	(7.716.000.935)	1.956.776.803.938
Aset dalam pembangunan	726.893.033	11.515.587.337	-	(725.841.606)	(1.051.110)	11.515.587.654
Jumlah biaya perolehan	1.761.896.893.819	203.013.699.596	14.044.857.811	25.143.708.033	(7.717.052.045)	1.968.292.391.592
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	145.179.426.898	25.160.097.496	3.067.501.300	-	(441.725.644)	166.830.297.450
Infrastruktur	648.491.152	16.286.611	-	-	-	664.777.763
Instalasi	17.442.978.685	1.823.272.273	-	-	(5.640.043)	19.260.610.915
Prasarana	5.715.689.759	43.887.012	-	-	-	5.759.576.771
Mesin dan peralatan teknik	297.429.991.516	38.356.928.136	2.939.680.053	7.015.501.969	(1.359.394.390)	338.503.347.178
Kendaraan	72.014.126.666	6.994.415.620	3.694.355.497	920.235.295	(215.192.092)	76.019.229.992
Peralatan kantor	65.555.559.501	5.465.497.448	1.188.419.749	-	(120.785.839)	69.711.851.361
Peralatan pabrik	22.178.305.384	4.374.466.955	2.530.319.074	-	(288.693.062)	23.733.760.203
Peralatan loka karya	34.212.849.356	3.097.922.693	75.462.019	-	(30.301.551)	37.205.008.479
Jumlah akumulasi depresiasi	660.377.418.917	85.332.774.244	13.495.737.692	7.935.737.264	(2.461.732.621)	737.688.460.112
Nilai tercatat	1.101.519.474.902					1.230.603.931.480

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dibebankan pada laba rugi konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024
Beban tidak langsung (Catatan 30)	59.576.573.701
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	20.854.929.136
Beban penjualan (Catatan 31)	10.761.242.385
Jumlah	91.192.745.222

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

Keuntungan atas penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Harga jual	16.774.636.745
Nilai tercatat	13.803.426.758
Keuntungan (Catatan 35)	2.971.209.987

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

Aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar masing-masing Rp1.067.015.855.553 dan Rp825.297.822.483.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Depreciation expenses of property, plant and equipment are charged to the consolidated profit or loss for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2023*)	
53.879.577.139	Factory overhead (Note 30)
21.598.399.987	General and administrative expenses (Note 31)
9.854.797.118	Selling expenses (Note 31)
85.332.774.244	Total

*) As restated (Note 44)

Gain on sale of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2023*)	
3.028.956.574	Selling price
549.120.119	Carrying value
2.479.836.455	Gain (35)

*) As restated (Note 44)

The property, plant and equipment of the Group are insured against fire and other risks under package policies with insurance coverage as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp1,067,015,855,553 and Rp825,297,822,483, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the property, plant and equipment insured.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tetap milik Grup.

Perusahaan

Perusahaan memiliki tanah diberbagai lokasi, diantaranya

- Kawasan Delta Silicon Industrial Park Blok F 17 No. 1 dengan Hak Guna Bangunan No. 2660 dan 2704 berlaku sampai dengan 25 Juli 2032 dan Blok F 5 No. 1, dengan Hak Guna Bangunan No. 8190 dan 8747 berlaku sampai dengan 24 September 2044.
- Tanah yang berlokasi di Jl. Inti Raya Blok C4 kaveling 2-3, Kawasan Industri Hyundai, Cikarang Selatan dengan Hak Guna Bangunan No. 1983 berlaku sampai dengan 24 Mei 2043.
- Bogor dengan Hak Guna Bangunan No. 1749 berlaku sampai dengan 20 September 2053.
- Tanah yang berlokasi di Delta Silicon 8, Desa Sukasari, Serang Baru, Kabupaten Bekasi.

Unipack Plasindo (UPC)

- Tanah yang berlokasi di Desa Anggadita, Karawang dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 12, berlaku sampai dengan 24 September 2034.
- Tanah yang berlokasi di Delta Silicon 8, Desa Sukasari, Serang Baru, Kabupaten Bekasi.
- Tanah yang berlokasi di Kelurahan Kedungsari, Rungkut, Surabaya dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 747, berlaku sampai dengan 8 November 2044.

Mulford Indonesia (MI)

- Tanah yang berlokasi di Fortune Business dan Industrial Park, Sidoarjo, Jawa Timur dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4387 & 4388.
- Tanah yang berlokasi di Kelurahan Kedungsari, Rungkut, Surabaya dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 34, berlaku sampai dengan 3 November 2025.
- Tanah yang berlokasi di Cirebon dengan Akta Jual Beli No. 294 Tahun 2011.
- Tanah yang berlokasi di Bandung dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 911, berlaku sampai dengan 26 Juli 2046.

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Based on the management's evaluation at the end of the year, there is no provision for impairment on property, plant and equipment of the Group.

The Company

The company owns land in several locations, including

- Kawasan Delta Silicon Industrial Park Blok F 17 No. 1 with Buildings Right Title No. 2660 and 2704 until July 25, 2032 and Blok F 5 No. 1, with Buildings Right Title No. 8190 and 8747 until September 24, 2044.
- Land located at Jl. Inti Raya Blok C4 Lots 2-3, Kawasan Industri Hyundai, South Cikarang, with Buildings Use Right Certificate No. 1983 until May 24, 2043.
- Bogor with Buildings Right Title No. 1749 until September 20, 2053.
- Land located in Delta Silicon 8, Desa Sukasari, Serang Baru, Kabupaten Bekasi Regency.

Unipack Plasindo (UPC)

- Land located in Desa Anggadita, Karawang with Building Rights Title Certificate No. 12, valid until September 24, 2034.
- Land located at Delta Silicon 8, Desa Sukasari, Serang Baru, Kabupaten Bekasi.
- Land located in Kelurahan Kedungsari, Rungkut, Surabaya with Building Rights Title Certificate No. 747, valid until November 8, 2044.

Mulford Indonesia (MI)

- Land located in Fortune Business and Industrial Park, Sidoarjo, East Java with Building Rights Title Certificate No. 4387 & 4388.
- Land located in Kelurahan Kedungsari, Rungkut, Surabaya with Building Rights Title Certificate No. 34, valid until November 3, 2025.
- Land located in Cirebon with Deed of Sale and Purchase No. 294 Year 2011.
- Land located in Bandung with Building Rights Title Certificate No. 911, valid until July 26, 2046.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

IPM memiliki tanah di Kulai, Johor Baru, Malaysia.

Alsynite One NZ Ltd. (AO)

AO memiliki tanah di Hamilton, Selandia Baru.

Beberapa aset tetap milik Grup dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16 dan 21).

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

IPM owns land in Kulai, Johor Baru, Malaysia.

Alsynite One NZ Ltd. (AO)

AO owns land in Hamilton, Selandia Baru.

Some of the property, plant and equipment of the Group are pledged as collateral for bank loans (Notes 16 and 21).

13. ASET HAK-GUNA

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

31 Desember 2024/ December 31, 2024							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian/ Adjustment	Selisih Kurs/ Foreign exchange difference	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Bangunan	321.467.119.549	96.757.202.923	16.895.744.660	-	(2.983.432.323)	385.867.511.662	Building
Mesin dan peralatan teknik	2.900.927.455	19.119.411.979	655.435.919	-	(1.296.329.986)	20.068.573.529	Machines and technical equipment
Kendaraan	32.988.600.979	11.965.263.262	2.837.957.986	(3.928.576.295)	(1.597.388.394)	36.578.034.074	Vehicles
Jumlah biaya perolehan	357.356.647.983	127.841.878.164	20.389.138.565	(3.928.576.295)	(2.995.339.815)	442.514.119.265	Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi							Accumulated depreciation
Bangunan	157.423.624.806	40.103.241.438	16.895.743.864	-	83.235.294	173.462.467.785	Building
Mesin dan Peralatan Pabrik	693.644.488	2.837.817.779	655.435.919	-	(150.329.337)	2.725.697.011	Machines and technical equipment
Kendaraan	16.125.193.378	5.791.253.220	2.837.959.176	(1.840.213.550)	1.756.798.488	18.043.726.472	Vehicles
Jumlah akumulasi depresiasi	174.242.462.672	48.732.312.437	20.389.138.959	(1.840.213.550)	1.840.033.782	194.231.891.268	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	183.114.185.311					248.282.227.997	Carrying value
31 Desember 2023/ December 31, 2023*)							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian/ Adjustment	Selisih Kurs/ Foreign exchange difference	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Bangunan	318.710.295.891	34.165.864.253	18.031.626.576	-	(11.840.714.236)	321.467.119.549	Building
Mesin dan peralatan teknik	23.894.532.803	2.213.074.680	28.257.290	(23.165.378.036)	-	2.900.927.455	Machines and technical equipment
Kendaraan	30.115.882.803	6.106.819.913	1.278.472.531	(1.978.329.997)	-	32.988.600.979	Vehicles
Jumlah biaya perolehan	372.720.711.497	42.485.758.846	19.338.356.397	(25.143.708.033)	(11.840.714.236)	357.356.647.983	Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi							Accumulated depreciation
Bangunan	130.173.090.328	34.991.804.684	8.329.450.279	-	166.081.646	157.423.624.806	Building
Mesin dan Peralatan Pabrik	6.312.595.078	1.395.021.134	-	(7.015.501.969)	-	693.644.488	Machines and technical equipment
Kendaraan	12.256.427.159	4.331.104.646	1.206.519.063	(920.235.295)	1.626.351.870	16.125.193.378	Vehicles
Jumlah akumulasi depresiasi	148.742.112.565	40.717.930.464	9.535.969.342	(7.935.737.264)	1.792.433.516	174.242.462.672	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	223.978.598.932					183.114.185.311	Carrying value

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

Lokasi aset hak-guna tersebar di Selandia Baru, Australia, Malaysia, Vietnam dan Indonesia.

The location of right-of-use assets is spread in New Zealand, Australia, Malaysia, Vietnam and Indonesia.

Beban penyusutan aset hak-guna dibebankan pada laba rugi konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Depreciation expenses of right-of-use assets charged to the consolidated profit or loss for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023*)	
Beban penjualan (Catatan 31)	32.459.481.220	31.550.649.325	Selling expenses (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	9.354.391.367	673.060.075	General and administrative expenses (Note 31)
Beban tidak langsung (Catatan 30)	6.918.439.850	8.494.221.064	Indirect expenses (Note 30)
Jumlah	48.732.312.437	40.717.930.464	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. GOODWILL

14. GOODWILL

31 Desember 2024/ December 31, 2024

	Harga perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/ Fair value	Goodwill	Amortisasi goodwill/ Goodwill amortization	Goodwill bersih/ Net goodwill	
PT Mulford Indonesia	26.847.250.200	9.982.119.883	16.865.130.317	(632.442.388)	16.232.687.929	PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia	9.000.000.000	4.472.414.312	4.527.585.688	-	4.527.585.688	PT Alsynite Indonesia
Jumlah	35.847.250.200	14.454.534.195	21.392.716.005	(632.442.388)	20.760.273.617	Total

Jumlah terpulihkan dari setiap unit ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang meliputi perkiraan lima tahun secara terperinci, diikuti oleh ekstrapolasi arus kas yang diharapkan untuk masa manfaat yang tersisa dengan menggunakan tingkat pertumbuhan menurun yang ditentukan oleh manajemen.

The recoverable amount of each unit was determined based on value-in-use calculations, covering a detailed five-year forecast, followed by an extrapolation of expected cash flows for the remaining useful lives using a declining growth rate determined by the management.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai untuk ritel dan konsultasi unit penghasil kas adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the value in use calculations for the retail and consulting cash-generating units are as follows:

Tingkat pertumbuhan

Growth rates

Tingkat pertumbuhan mencerminkan tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang untuk lini produk dan industri segmen (semua tersedia untuk umum). Tingkat pertumbuhan untuk industri *roofing* melebihi tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang keseluruhan untuk Indonesia karena sektor ini diperkirakan akan terus tumbuh pada tingkat di atas rata-rata untuk masa mendatang.

The growth rates reflect the long-term average growth rates for the product lines and industries of the segments (publicly available). The growth rate for roofing industry exceeds the overall long-term average growth rates for Indonesia because this sector is expected to grow continuously at above-average rates for the foreseeable future.

Tingkat diskonto

Discount rate

Tingkat diskonto mencerminkan penyesuaian yang tepat terkait dengan risiko pasar dan faktor risiko spesifik dari masing-masing segmen.

The discount rates reflect appropriate adjustments relating to the market risk and specific risk factors of each segment.

Asumsi arus kas

Cash flow assumption

Asumsi utama manajemen termasuk margin laba yang stabil, berdasarkan pengalaman masa lalu di pasar ini. Manajemen Grup percaya bahwa ini adalah input terbaik yang tersedia untuk memperkirakan pasar yang matang ini. Proyeksi arus kas mencerminkan margin laba yang stabil yang dicapai segera sebelum periode anggaran. Tidak ada peningkatan efisiensi yang diharapkan yang telah diperhitungkan dan harga dan upah mencerminkan prakiraan inflasi yang tersedia umum untuk industri.

Management's key assumptions include stable profit margins, based on past experience in this market. The Group's management believes that this is the best available input for forecasting this mature market. Cash flow projections reflect stable profit margins achieved immediately before the budget period. No expected efficiency improvements have been taken into account and prices and wages reflect publicly available forecasts of inflation for the industry.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the impairment test performed, the management believes that there is no impairment on goodwill as of December 31, 2024 and 2023.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember 2024/ December 31, 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selish kurs/ Foreign exchange difference	Saldo Akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Merk dagang	166.418.550.200	-	-	2.467.054.804	168.885.605.004	Trademarks
Hak kekayaan intelektual	64.994.982.860	46.150.000	-	(1.587.144.416)	63.453.988.444	Intellectual property rights
Jumlah biaya perolehan	231.413.533.060	46.150.000	-	879.910.388	232.339.593.448	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated Amortization
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Merk dagang	6.465.777.574	2.623.960.967	-	(294.334.925)	8.795.403.616	Trademarks
Hak kekayaan intelektual	7.592.335.846	3.861.877.576	-	(334.373.716)	11.119.839.706	Intellectual property rights
Jumlah akumulasi amortisasi	14.058.113.420	6.485.838.543	-	(628.708.641)	19.915.243.322	Total accumulated amortization
Nilai tercatat	217.355.419.640				212.424.350.126	Carrying value
31 Desember 2023/ December 31, 2023*)						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selish kurs/ Foreign exchange difference	Saldo Akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Merk dagang	166.978.110.033	-	-	(559.559.833)	166.418.550.200	Trademarks
Hak kekayaan intelektual	39.611.419.825	25.734.777.110	-	(351.214.075)	64.994.982.860	Intellectual property rights
Jumlah biaya perolehan	206.589.529.858	25.734.777.110	-	(910.773.908)	231.413.533.060	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated Amortization
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Merk dagang	3.823.461.810	2.550.460.252	-	91.855.512	6.465.777.574	Trademarks
Hak kekayaan intelektual	4.305.258.065	3.183.843.009	-	103.234.772	7.592.335.846	Intellectual property rights
Jumlah akumulasi amortisasi	8.128.719.875	5.734.303.261	-	195.090.284	14.058.113.420	Total accumulated amortization
Nilai tercatat	198.460.809.983				217.355.419.640	Carrying value

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

Masa manfaat merk dagang milik II dan IPM (entitas anak) dinilai tidak terbatas, karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada batas waktu terhadap arus kas yang dapat dihasilkan Grup dari merk-merk dagang tersebut.

The useful life of trademarks owned by II dan IPM (subsidiaries) are estimated to be indefinite due to the management believes there is no foreseeable limit to the period over on the cash flows that the Group can generate from the trademarks.

Pada tahun 2024, SKI (entitas anak) mendaftarkan paten atas teknologi *Multi Layered Plastics (MLP)*. Pada tahun 2023, terdapat penambahan hak kekayaan intelektual oleh MPNZ (entitas anak), dikarenakan akuisisi Perusahaan, hak kekayaan intelektual tersebut berasal dari pembelian bisnis Absolutely Plastics dan Industrial Plastics Shapes Ltd.

In 2024, SKI (a subsidiary) registered a patent on *Multi Layered Plastics (MLP)* technology. In 2023, there was an addition of intellectual property rights by MPNZ (a subsidiary), due to the acquisition of the Company, the intellectual property rights came from the purchase of Absolutely Plastics and Industrial Plastics Shapes Ltd. businesses.

Beban amortisasi aset tak berwujud dibebankan ke beban penjualan dan beban umum administrasi selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 31).

Amortization expense of intangible assets are charged to selling expenses and general and administration expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 (Note 31).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pinjaman bank jangka pendek dan overdraft Perusahaan	
IDR	
PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)	110.405.112.410
PT Bank UOB Indonesia (UOB)	10.000.000.000
Sub-jumlah Perusahaan	120.405.112.410
Entitas anak	
IDR	
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	130.310.707.564
PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)	10.614.648.471
USD	
HSBC Bank Vietnam Ltd	1.297.947.637
MYR	
HSBC Bank Malaysia Bhd	9.282.380.447
AUD	
HSBC Bank Australia Limited	89.487.967.430
Sub-jumlah entitas anak	240.993.651.549
Jumlah	361.398.763.959

16. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)	
Short term loan and overdraft The Company		
IDR		
PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)	-	
PT Bank UOB Indonesia (UOB)	-	
Sub-total The Company	-	
Subsidiaries		
IDR		
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	44.381.459.422	
PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)	-	
USD		
HSBC Bank Vietnam Ltd	3.251.982.517	
MYR		
HSBC Bank Malaysia Bhd	10.185.388.906	
AUD		
HSBC Bank Australia Limited	93.870.537.976	
Sub-total subsidiaries	151.689.368.821	
Total	151.689.368.821	

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 01202/SLK-KOM/2024 tanggal 6 Juni 2024, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA sebagai berikut:

Kredit Lokal (Rekening Koran)

Plafon	: Rp150.000.000.000
Jangka waktu	: 1 tahun
Bunga	: 6,50% per tahun
Provisi	: 0,25% per tahun

Time Loan Revolving 1

Plafon	: Rp60.000.000.000
Jangka waktu	: 1 tahun
Bunga	: 7,00% per tahun
Provisi	: 0,25% per tahun

Time Loan Revolving 2

Plafon	: Rp150.000.000.000
Jangka waktu	: 1 tahun
Bunga	: 7,00% per tahun
Provisi	: 0,25% per tahun

The Company

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Based on Approval Letter of Credit No. 01202/SLK-KOM/2024 dated June 6, 2024, the Company obtained facilities from BCA with details as follows:

Overdraft Facility

Plafond	: Rp150,000,000,000
Time period	: 1 year
Interest	: 6.50% per annum
Provision	: 0.25% per annum

Time Loan Revolving 1

Plafond	: Rp60,000,000,000
Time period	: 1 year
Interest	: 7.00% per annum
Provision	: 0.25% per annum

Time Loan Revolving 2

Plafond	: Rp150,000,000,000
Time period	: 1 year
Interest	: 7.00% per annum
Provision	: 0.25% per annum

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Installment Loan 1

Plafon	: Rp400.000.000.000
Jangka waktu	: Berakhir pada 28 November 2024 (tidak diperpanjang)
Bunga	: 7,00% per tahun
Provisi	: 0,25%

Installment Loan 2

Plafon	: Rp100.000.000.000
Jangka waktu	: berakhir pada 29 November 2026
Bunga	: 7,00% per tahun
Provisi	: 0,25%

Kredit Investasi

Plafon	: Rp720.000.000.000
Jangka waktu	: 7 tahun tanpa <i>grace period</i>
Bunga	: 7,00% per tahun
Provisi	: 0,50%

Jaminan atas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 2704/ Cicau dan No. 2660/ Cicau terletak di Kawasan Industri Delta Silicon 2, Jl. Trembesi Blok F17 No. 1;
- Persediaan bahan baku minimal sebesar Rp150.000.000.000; dan
- Piutang usaha minimal sebesar Rp100.000.000.000.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi Perusahaan adalah

- *EBITDA* dibagi cicilan dan bunga minimal 1 (satu) kali;
- *Current Ratio* minimal 1 (satu) kali; dan
- *Debt to Equity* maksimal 1,5 (satu koma lima) kali

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 46 Tanggal 10 Agustus 2022, dan Perubahan Terakhir di Perubahan Perjanjian Kredit No. 1675/11/2024, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari UOB sebagai berikut:

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Installment Loan 1

Plafond	: Rp400,000,000,000
Time period	: last until November 28, 2024 (not extended)
Interest	: 7.00% per annum
Provision	: 0.25%

Installment Loan 2

Plafond	: Rp100,000,000,000
Time period	: last until November 29, 2026
Interest	: 7.00% per annum
Provision	: 0.25%

Investment Loan Facility

Plafond	: Rp720,000,000,000
Time period	: 7 years without <i>grace period</i>
Interest	: 7.00% per annum
Provision	: 0.50%

The collateral for this loan is as follows:

- A land with Building Rights Title No. 2704/ Cicau and No. 2660/ Cicau located in Delta Silicon Industrial Estate 2, Jl. Trembesi Blok F17 No. 1;
- Minimum raw materials inventories amounting to Rp150,000,000,000; and
- Trade receivables amounting to Rp100,000,000,000.

The financial conditions that must be met by the Company are;

- *EBITDA* divided by installments and interest at least 1 (one) time;
- *Current Ratio* of at least 1 (one) time; and
- *Debt to Equity* maximum of 1.5 (one point five) times

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Based on Deed of Credit Agreement No. 46 dated August 10, 2022, and Last Amendment to Credit Agreement No. 1675/11/2024, the Company has obtained loan facilities from UOB as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (lanjutan)

Revolving Credit Facilities ("RCF")

Plafon	: Rp20.000.000.000
Jangka waktu	: 4 bulan dan dapat di roll over
Bunga	: 7,00% per tahun

Clean Trust Receipt ("CTR")

Plafon	: Rp80.000.000.000
Jangka waktu	: 5 bulan
Bunga	: 7,00% per tahun

PT Mulford Indonesia (MI)

Berdasarkan pada Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/212730/U/240910 tanggal 29 Oktober 2024, MI telah mengubah Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/212145/U/230829 tanggal 6 Nopember 2023. Berdasarkan pada perubahan ini MI memperoleh fasilitas korporasi dari HSBC dengan limit gabungan maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dengan detail sebagai berikut:

1. Pembiayaan *Supplier* dengan nilai maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan maksimum 150 hari dari tanggal tagihan;
2. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan nilai maksimum sebesar USD1.000.000 90 hari; dan
3. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda dengan nilai maksimum sebesar USD1.000.000 90 hari; dan
4. Fasilitas Bank Garansi dengan nilai maksimum sebesar USD1.000.000 untuk 1 (satu) tahun.

Jaminan:

1. Jaminan Deposito dengan nilai sebesar Rp1.500.000.000;
2. Tanah dan bangunan terletak di Fortune Business & Industrial Park Blok A No 30-31, Sidoarjo, Jawa Timur dengan sertifikat tanah HGB No. 4387 dan 4388 atas nama PT Mulford Indonesia senilai Rp17.949.600.000 (Catatan 12);
3. Tanah dan bangunan terletak di Jalan Cibolerang No. 88A, Margahayu Utara, Bandung dengan sertifikat tanah HGB No. 911 atas nama PT Mulford Indonesia senilai Rp24.426.000.000 (Catatan 12);

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (continued)

Revolving Credit Facilities ("RCF")

Plafond	: Rp20,000,000,000
Time period	: 4 months and can be rolled over
Interest	: 7.00% per annum

Clean Trust Receipt ("CTR")

Plafond	: Rp80,000,000,000
Time period	: 5 months
Interest	: 7.00% per annum

PT Mulford Indonesia (MI)

Based on Corporate Facility Agreement No. JAK/212730/U/240910 dated October 29, 2024, MI has amended the Corporate Facility Agreement No. JAK/212145/U/230829 dated November 6, 2023. Based on this amendment, MI obtained corporate facilities from HSBC with a maximum combined limit of Rp200,000,000,000 with the following details:

1. *Supplier Financing* with a maximum amount of Rp200,000,000,000 and a maximum financing tenor is 150 days from the invoice date;
2. *Documentary Credit Facility* with a maximum amount of USD1,000,000, 90 days; and
3. *Deferred Payment Credit Facility* with a maximum amount of USD1,000,000, 90 days; and
4. *Bank Guarantee Facility* with a maximum amount of USD1,000,000 for 1 (one) year.

Collaterals:

1. *Deposit Under Lien* for the amount of Rp1,500,000,000;
2. *Land and Building* located at Fortune Business & Industrial Park Blok A No. 30-31, Sidoarjo, Jawa Timur under land certificate HGB No. 4387 and 4388 in the name of PT Mulford Indonesia amounted to Rp17,949,600,000 (Note 12);
3. *Land and Building* located at Jalan Cibolerang No.88A, Margahayu Utara, Bandung under land certificate HGB No. 911 in the name of PT Mulford Indonesia amounted to Rp24,426,000,000 (Note 12);

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Mulford Indonesia (MI) (lanjutan)

Jaminan: (lanjutan)

4. Tanah dan bangunan terletak di Jalan Raya Inti, Blok C-4, Kav 2-3. Kawasan Industri Hyundai, Bekasi, Jawa Barat dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1983 atas nama PT Impack Pratama Industri Tbk senilai Rp127.795.000.000 (Catatan 12);
5. Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang senilai Rp140.000.000.000. Jaminan Fidusia ini hanya akan ditandatangani apabila penambahan limit senilai Rp30.000.000.000 akan digunakan;
6. Jaminan Fidusia atas Tagihan senilai Rp60.000.000.000. Jaminan Fidusia ini hanya akan ditandatangani apabila penambahan limit senilai Rp30.000.000.000 akan digunakan. (Catatan 7 dan 8); dan
7. Jaminan Perusahaan dari PT Impack Pratama Industri Tbk dengan nilai sebesar Rp140.000.000.000.

Saldo dari pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 untuk fasilitas pembayaran *supplier* masing-masing sebesar Rp130.310.707.564 dan Rp44.381.459.422 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 7.30% dan 7.21% per tahun yang akan jatuh tempo dalam 150 hari terhitung dari tanggal penarikan.

Kesepakatan umum:

MI (entitas anak) tidak dapat, tanpa persetujuan tertulis dari HSBC terlebih dahulu, persetujuan mana tidak akan tidak diberikan tanpa alasan yang wajar:

1. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu pinjaman atas aset tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aset atau pendapatan dari MI, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, kecuali untuk aset yang diperoleh melalui liabilitas sewa/pembiayaan kendaraan dan peralatan sampai dengan Rp5.000.000.000 per tahun;
2. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/menyetujui suatu utang ataupun liabilitas apapun (termasuk liabilitas sewa atau jaminan) kecuali untuk (a) utang yang timbul berdasarkan pada perjanjian ini (b) liabilitas sewa/pembiayaan kendaraan dan peralatan sampai dengan senilai Rp5.000.000.000 per tahun dan (c) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari; atau
3. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Mulford Indonesia (MI) (continued)

Collaterals: (continued)

4. Land and Building located at Jalan Raya Inti, Block C-4, Kav 2-3. Hyundai Industrial Park, Bekasi, West Java under land certificate HGB No. 1983 in the name of PT Impack Pratama Industry Tbk amounted to Rp127,795,000,000 (Note 12);
5. Fiduciary Transfer of Ownership over Stocks for the amount of Rp140,000,000,000. Fiduciary Transfer of Ownership over Stock will only be signed if an additional limit for the amount of Rp30,000,000,000 will be used;
6. Fiduciary Transfer of Ownership over Receivables for Rp60,000,000,000. Fiduciary Transfer of Ownership will only be signed if an additional limit for Rp30,000,000,000 will be used (Note 7 and 8); and
7. Corporate Guarantee from PT Impack Pratama Industri Tbk for Rp140,000,000,000.

The outstanding balance of bank loan as of December 31, 2024 and 2023 for supplier financing facility amounting to Rp130,310,707,564 and Rp44,381,459,422, respectively, with interest bearing of 7.30% and 7.21% per annum, respectively which will be due in 150 days of each drawdown date.

General covenants:

MI (a subsidiary) shall not, without the HSBC prior written consent, which consent shall not be unreasonably withheld:

1. Make, assume or permit any mortgage, pledge, encumbrance, lien, charge of land or such other security interest upon any of MI properties, assets or income whether now owned or hereafter acquired, except for pledge of assets acquired through leasing/financing of vehicles and equipment up to Rp5,000,000,000 per annum;
2. Make, incur or suffer to exist any indebtedness (including leases or guarantees) except for (a) debt pursuant to this agreement (b) leasing/financing of vehicles and equipment of up to Rp5,000,000,000 per annum and (c) trade debt incurred in the ordinary course of business; or
3. Make any loans or extend credit to any other company or person whatsoever except for credit given on arms length terms in the ordinary course of business.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Mulford Indonesia (MI) (lanjutan)

Kesepakatan umum: (lanjutan)

MI (entitas anak) akan memberikan pemberitahuan terlebih dahulu kepada HSBC untuk menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari MI.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MI (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

MI (entitas anak) setuju untuk mensubordinasi seluruh pinjaman pemegang saham yang saat ini ada atau akan ditanggung di kemudian hari terhadap fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh HSBC.

PT Kreasi Dasatama (KD)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 66 tanggal 21 Desember 2017, dan persetujuan perpanjangan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit dalam Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 02479 tanggal 25 September 2024, KD memperoleh Fasilitas Kredit Lokal dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

1. Kredit Rekening Koran

Plafon	: Rp20.000.000.000
Jangka waktu	: 1 tahun
Tujuan	: Modal Kerja
Bunga	: 7,25% per tahun (suku bunga mengambang)
2. Time Loan Revolving

Plafon	: Rp20.000.000.000
Jangka waktu	: 1 tahun
Tujuan	: Modal Kerja
Bunga	: 7,25% per tahun (suku bunga mengambang)

Jaminan:

- 1 (satu) unit tanah bangunan (ruko) di Kompleks Altira Business Blok G No. 9, Jakarta Utara dengan SHGB No. 5089/Sunter Jaya atas nama PT Harimas Tunggal Perkasa, berkedudukan di Jakarta Utara;
- 1 (satu) unit tanah bangunan (ruko) di Kompleks Altira Business Blok G No. 10, Jakarta Utara dengan SHGB No. 5090/Sunter Jaya atas nama PT Harimas Tunggal Perkasa, berkedudukan di Jakarta Utara;

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Mulford Indonesia (MI) (continued)

General covenants: (continued)

MI (a subsidiary) shall provide HSBC with prior notification for declaring or making any dividend payments or distribute capital or assets to MI's shareholders and/or directors.

As of December 31, 2024 and 2023, MI (a subsidiary) complies with the terms and conditions of the loans.

MI (a subsidiary) agreed to subordinate all currently existing shareholder loans or that will be incurred in the future on the facilities provided by HSBC.

PT Kreasi Dasatama (KD)

Based on agreement Letter of Credit No. 66 dated December 21, 2017, and approval for extension of the time limit for withdrawal and/or use of credit facilities in the Notice of Extension of Term Letter (SPPJ) No. 02479 dated September 25, 2024, KD obtained Local Credit Facility from BCA with details as follows:

1. Overdraft Facility

Plafond	: Rp20,000,000,000
Time period	: 1 year
Objective	: Working Capital
Interest	: 7.25% per annum (floating rate)
2. Time Loan Revolving

Plafond	: Rp20,000,000,000
Time period	: 1 year
Objective	: Working Capital
Interest	: 7.25% per annum (floating rate)

Collaterals:

- 1 (one) unit of building land (shophouse) in Altira Business Complex Block G No. 9, North Jakarta with SHGB No. 5089/Sunter Jaya on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa, domiciled in North Jakarta;
- 1 (one) unit of building land (shophouse) in Altira Business Complex Block G No. 10, North Jakarta with SHGB No. 5090/Sunter Jaya on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa, domiciled in North Jakarta;

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Kreasi Dasatama (KD) (lanjutan)

Jaminan: (lanjutan)

- Persediaan barang minimal sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 8);
- Piutang usaha minimal sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 7); dan
- Jaminan korporasi dari IPI sebesar Rp40.000.000.000.

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) No. 258/L/2017 tanggal 5 Desember 2017 dari Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, Notaris di Jakarta memberikan persetujuan kepada Direksi KD (entitas anak) untuk menjaminkan harta kekayaan HTP atas fasilitas kredit yang diterima KD (entitas anak) dari BCA.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman adalah *Earnings before Interest Tax Depreciation and Amortization/Interest* minimal 1,5 kali. Per 31 Desember 2024 dan 2023, KD telah memenuhi pembatasan keuangan.

Pembatasan tertentu:

- Tambahan utang dari bank/lembaga keuangan lainnya, selain pinjaman ke pemegang saham/grup usaha, yang berbunga harus dengan persetujuan BCA;
- Membagikan dividen harus ada pemberitahuan ke BCA;
- Perubahan susunan pemegang saham yang menyebabkan Bapak Haryanto Tjiptodihardjo tidak menjadi *ultimate shareholder* harus dengan persetujuan BCA; dan
- Setiap jaminan korporasi atas fasilitas kredit di luar BCA harus dilakukan pemberitahuan ke BCA.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, KD (entitas anak) belum memanfaatkan fasilitas pinjaman yang diberikan oleh BCA.

Impack Vietnam Co. Ltd. (IV)

Berdasarkan surat perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Bank Vietnam Ltd., No. 091-196543 tanggal 2 Agustus 2013, IV (entitas anak) mendapatkan pinjaman modal kerja sebesar USD600.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 6,3% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk jaminan korporasi sebesar USD600.000 dan mesin dan peralatan IV (entitas anak) (Catatan 12).

Saldo pinjaman bank tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.297.982.517 (setara USD80.311) dan Rp3.251.982.517 (setara USD210.949).

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Kreasi Dasatama (KD) (continued)

Collaterals: (continued)

- *Inventory of goods amounted at least of Rp10,000,000,000 (Note 8);*
- *Trade receivables amounted at least of Rp10,000,000,000 (Note 7); and*
- *Corporate guarantee from IPI amounted to Rp40,000,000,000.*

Based on the Letter of Approval by the Board of Commissioners of PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) No. 258/L/2017 dated December 5, 2017 from Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, Notary in Jakarta granted approval to KD's Director (a subsidiary) to pledge HTP's assets on the credit facility received by KD (a subsidiary) from BCA.

Financial covenant of the loan facility is Earnings before Interest Tax Depreciation and Amortization/Interest at least 1.5 times. As of December 31, 2024 and 2023, KD has complied with the financial covenant.

Certain restrictions:

- *Additional debt from banks/other financial institutions, other than loans to shareholders/business groups, in which the interest should be with the approval of BCA;*
- *Distribution of dividends must be notified to BCA;*
- *Change of shareholder structure which causes Mr. Haryanto Tjiptodihardjo not to become the ultimate shareholder must be with BCA approval; and*
- *Any additional corporate guarantees on any credit facility outside BCA must be notified to BCA.*

As of December 31, 2024, KD (a subsidiary) has not utilized the bank loan facilities from BCA.

Impack Vietnam Co. Ltd. (IV)

Based on the bank loan agreement with HSBC Bank Vietnam Ltd., No. 091-196543 dated August 2, 2013, IV (a subsidiary) obtain working capital loans amounting to USD600,000. This loan bears interest at 6.3% per annum. The collaterals of the loan include a corporate guarantee amounting to USD600,000 and machinery and equipment IV (a subsidiary) (Note 12).

The balance of the bank loan as of December 31, 2024 and 2023 were Rp1,297,982,517 (equivalent to USD80,311) and Rp3,251,982,517 (equivalent to USD210,949), respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Bank Malaysia Bhd., No. CS/ISB/353833809/1572834751000:479/LIN tanggal 26 November 2019 IPM mendapatkan pinjaman modal kerja, bank garansi, dan fasilitas impor dengan jumlah fasilitas sebesar RM3.900.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar BLR+1,2% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk properti IPM (entitas anak) di Malaysia (Catatan 12) dan jaminan korporasi dari IPI sebesar RM9.680.000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman adalah *Debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, IPM (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo pinjaman bank tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp9.282.380.447 (setara RM2.566.689) dan Rp10.185.388.906 (setara RM3.047.483).

ImpackOne Pty. Ltd (IPA)

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Bank Australia Ltd., tanggal 16 Maret 2020 IPA mendapatkan pinjaman modal kerja, bank garansi, dan fasilitas impor dengan jumlah fasilitas sebesar AUD8.500.000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman adalah *Debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, IPA (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo terutang pinjaman bank IPA adalah sebagai berikut:

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

Based on bank loan agreement with HSBC Bank Malaysia Bhd., No. CS/ISB/353833809/1572834751000:479/LIN dated November 26, 2019 IPM obtained working capital loans, bank guarantee, and import line facilities with a total amounting to RM3,900,000. This loan bears interest at BLR+1.2% per annum. The collaterals of the loans are IPM's property in Malaysia (Note 12) and corporate guarantee from IPI amounting to RM9,680,000.

Financial covenant of the loan facility is Debt service coverage ratio at least 1 time.

As of December 31, 2024 and 2023, IPM (a subsidiary) complies with the terms and conditions of the loans.

The balance of the bank loan as of December 31, 2024 and 2023 were Rp9,282,380,447 (equivalent to RM3,566,689) and Rp10,185,388,906 (equivalent to RM3,047,483), respectively.

ImpackOne Pty. Ltd. (IPA)

Based on bank loan agreement with HSBC Bank Australia Ltd., dated March 16, 2020 IPA obtained working capital loans, bank guarantee, and import line facilities with a total of AUD8,500,000.

Financial covenant of the loan facility is Debt service coverage ratio at least 1 time.

As of December 31, 2024 and 2023, IPA (a subsidiary) complies the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance of IPA bank loan is as follows:

Periode/ Period	Fasilitas/ Facility	Saldo Terutang/ Outstanding Balance	Setara dengan/ Equivalent to
31 Desember 2023/ December 31, 2023	Cerukan/ Overdraft	Rp9.295.198.817	AUD879.779
	Pinjaman modal kerja/ Working capital	Rp41.887.981.518	AUD3.964.645
31 Desember 2024/ December 31, 2024	Cerukan/ Overdraft	Nihil	Nihil
	Pinjaman modal kerja/ Working capital	Rp34.601.961.671	AUD3.432.094

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)
Pihak ketiga		
Covestro (Hong Kong) Limited	27.266.883.043	35.015.752.127
PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk	25.582.271.349	22.956.111.985
Zhangjiagang Feiteng New Composite Materials Co., Ltd.	23.795.386.630	31.704.445.657
PT Astari Niagara Internasional	17.043.356.112	19.061.926.845
EGR Automotive	15.648.360.131	15.642.408.645
PT Asahimas Chemical	13.051.680.588	3.984.816.528
PT Lautan Luas Tbk	11.942.052.660	9.908.122.515
PT Mitra Utama Sinergi Tangguh	6.676.945.371	4.694.127.218
Allnex Resins Australia Pty Ltd	6.065.805.849	7.135.495.999
PT Sentosa Kimia	5.760.461.766	5.516.518.404
Expeditors International	5.312.431.619	2.668.582.549
Jiangsu Metcoplus Industry International Co., Ltd.	5.206.758.341	1.615.089.491
PT Sanpo Sukses Mandiri	4.430.724.485	3.049.403.766
Allnex New Zealand Ltd	3.220.566.329	4.576.799.778
PT Kharisma Karya Pertiwi	3.125.972.448	3.052.433.780
PT Trikemindo Utama	2.557.762.122	600.903.606
Jet Technologies Australia Pty Ltd	2.269.426.752	-
PT Visichem International	2.254.609.023	1.665.243.423
Mitsubishi Corporation Plastics Ltd.	2.200.347.827	5.919.605.761
Intertech MF Agencies	2.048.792.092	1.790.599.232
PT Dasary Jaya Karya	1.893.382.410	2.170.622.995
Nuplex Resins (Viet Nam) Pty.Ltd	1.581.976.267	2.084.819.572
Jiangsu Hygrow Composites Co. Ltd.	1.547.240.809	2.196.519.681
PT Omya Indonesia	738.903.712	3.843.965.387
Omni-Plus System Pte Ltd	-	27.754.997.232
Hanwa Co., Ltd.	-	4.938.053.120
Flight Plastics Limited	-	2.014.069.726
Lainnya (Di bawah Rp2.000.000.000)	65.522.556.200	70.443.178.626
Pihak ketiga		
Sub-jumlah pihak ketiga	256.744.653.935	296.004.613.648
Jumlah	256.744.653.935	296.004.613.648

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah
sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)
Rupiah	96.471.328.813	86.872.582.030
Dolar Australia	90.328.474.214	88.961.722.395
Dolar Australia	33.414.987.737	74.288.808.053
Dolar New Zealand	28.266.038.291	40.881.188.476
Ringgit Malaysia	2.744.082.750	3.031.924.900
Yuan China	5.258.470.281	1.700.140.555
Dong Vietnam	202.292.246	268.247.239
Euro	58.979.603	-
Jumlah	256.744.653.935	296.004.613.648

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

17. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)
Third parties		
Covestro (Hong Kong) Limited	35.015.752.127	35.015.752.127
PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk	22.956.111.985	22.956.111.985
Zhangjiagang Feiteng New Composite Materials Co., Ltd.	31.704.445.657	31.704.445.657
PT Astari Niagara Internasional	19.061.926.845	19.061.926.845
EGR Automotive	15.642.408.645	15.642.408.645
PT Asahimas Chemical	3.984.816.528	3.984.816.528
PT Lautan Luas Tbk	9.908.122.515	9.908.122.515
PT Mitra Utama Sinergi Tangguh	4.694.127.218	4.694.127.218
Allnex Resins Australia Pty Ltd	7.135.495.999	7.135.495.999
PT Sentosa Kimia	5.516.518.404	5.516.518.404
Expeditors International	2.668.582.549	2.668.582.549
Jiangsu Metcoplus Industry International Co., Ltd.	1.615.089.491	1.615.089.491
PT Sanpo Sukses Mandiri	3.049.403.766	3.049.403.766
Allnex New Zealand Ltd	4.576.799.778	4.576.799.778
PT Kharisma Karya Pertiwi	3.052.433.780	3.052.433.780
PT Trikemindo Utama	600.903.606	600.903.606
Jet Technologies Australia Pty Ltd	-	-
PT Visichem International	1.665.243.423	1.665.243.423
Mitsubishi Corporation Plastics Ltd.	5.919.605.761	5.919.605.761
Intertech MF Agencies	1.790.599.232	1.790.599.232
PT Dasary Jaya Karya	2.170.622.995	2.170.622.995
Nuplex Resins (Viet Nam) Pty.Ltd	2.084.819.572	2.084.819.572
Jiangsu Hygrow Composites Co. Ltd.	2.196.519.681	2.196.519.681
PT Omya Indonesia	3.843.965.387	3.843.965.387
Omni-Plus System Pte Ltd	27.754.997.232	27.754.997.232
Hanwa Co., Ltd.	4.938.053.120	4.938.053.120
Flight Plastics Limited	2.014.069.726	2.014.069.726
Others (Below Rp2,000,000,000)	70.443.178.626	70.443.178.626
Third parties		
Sub-total third parties	296.004.613.648	296.004.613.648
Total	296.004.613.648	296.004.613.648

*) As restated (Note 44)

Details of trade payable by currency are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)
Rupiah	86.872.582.030	86.872.582.030
Dolar Australia	88.961.722.395	88.961.722.395
Dolar Australia	74.288.808.053	74.288.808.053
Dolar New Zealand	40.881.188.476	40.881.188.476
Ringgit Malaysia	3.031.924.900	3.031.924.900
Yuan China	1.700.140.555	1.700.140.555
Dong Vietnam	268.247.239	268.247.239
Euro	-	-
Total	296.004.613.648	296.004.613.648

*) As restated (Note 44)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian barang dagang, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Utang usaha Grup dilakukan tanpa pemberian jaminan serta tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

17. TRADE PAYABLES (continued)

Purchases of merchandise, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

The Group's trade payables are carried out without collaterals and no interest is charged to the trade payables.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar Dimuka

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2018	8.854.515.402	8.854.515.402
Pajak Penghasilan Pasal 21	983.375.472	-
Sub-jumlah Perusahaan	9.837.890.874	8.854.515.402
Entitas anak		
PPN masukan	14.476.737.713	11.181.875.736
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	931.714.179	1.016.197.749
Pajak Penghasilan Pasal 21	499.337.008	-
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2024	1.016.900.441	-
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2023	4.232.355.548	4.232.355.548
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2022	-	775.736.765
Pemulihan pajak - entitas anak luar negeri	3.857.652.896	8.457.006.284
Sub-jumlah entitas anak	25.014.697.785	25.663.172.082
Jumlah	34.852.588.659	34.517.687.484

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

18. TAXATION

a. Prepaid Taxes

The Company
Income Tax Article 28A - 2018
Income Tax Article 21
Sub-total The Company
Subsidiaries
Value Added Tax - input
Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 2A - 2024
Income Tax Article 2A - 2023
Income Tax Article 2A - 2022
Tax recoverable - overseas subsidiaries
Sub-total subsidiaries
Total

*) As restated (Note 44)

Perusahaan

Pada tanggal 23 April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak badan tahun 2018 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp151.115.171 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp10.382.601.747. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp40.184.970, setelah dikurang atas denda sanksi administrasi sebesar Rp110.930.201. Perusahaan menerima kelebihan bayar tersebut pada 27 Mei 2020.

The Company

On April 23, 2020, the Company received a Tax Assessment Letter for Overpayment of Income Tax from the Directorate General of Taxes on 2018 corporate tax which states that the Company was overpaying Rp151,115,171 from which the Company recognized Rp10,382,601,747. Cash receipt by the Company amounting to Rp40,184,970, after deducting the administrative sanctions with fine amounting to Rp110,930,201 on May 27, 2020. The Company received the refund on May 27, 2020.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di Muka (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 12 Agustus 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak badan tahun 2018 (Kep-00179). Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp1.376.871.174, setelah dikurangi atas denda sanksi administrasi sebesar Rp100.000. Pada tanggal 5 Oktober 2021, Perusahaan mengajukan banding ke Direktorat Jenderal Pajak atas hasil SKPLB tersebut.

Pada tanggal 11 Januari 2023, Perusahaan menerima panggilan sidang dan hingga tanggal laporan keuangan diterbitkan, pemeriksaan masih terus berjalan.

Hingga penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih menunggu tanggapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas banding Perusahaan.

PT Alsynite Indonesia (AI)

Pada tanggal 3 Mei, 2023, AI menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKB) atas Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak badan tahun 2021 sebesar Rp379.977.421 dari yang pertama diklaim AI sebesar Rp411.483.596. AI mencatat selisih atas klaim lebih bayar tersebut pada laba rugi tahun 2023. AI menerima kelebihan bayar tersebut pada 8 Mei 2023.

PT OCI Material Pratama (OCI)

Pada tanggal 15 Juni, 2023, OCI menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Bayar (SPMKB) Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas kelebihan pajak penghasilan tahun 2021 sebesar Rp1.484.999.700 dari yang pertama diklaim OCI sebesar Rp1.785.528.720. OCI mencatat selisihnya di laba rugi tahun 2023. OCI menerima kelebihan bayar tersebut pada 17 Juli 2023.

18. TAXATION (continued)

a. Prepaid Taxes (continued)

The Company (continued)

On August 12, 2021, the Company received a Tax Assessment Letter for Overpayment of Income Tax from the Directorate General of Taxes on 2018 corporate tax (Kep-00179). Cash received by the Company amounting to Rp1,376,871,174, after deducting the administrative sanctions with fine amounting to Rp100,000. On October 5, 2021, the Company submitted an objection to the Directorate General of Taxes regarding the SKPLB results.

On January 11, 2023, the Company received a court summons and as of the date the financial report was published, the examination was still ongoing.

Until the issuance of the consolidated financial statements, the Company is still waiting for response from the Directorate General of Taxes regarding the Company's objection.

PT Alsynite Indonesia (AI)

On May 3, 2023, AI received a Tax Overpayment Refund Order (SPMKB) of Income Tax from the Directorate General of Taxes for the 2021 corporate tax amounting to Rp379,977,421 from its initial claim of Rp411,483,596 by AI. AI recorded the difference in profit or loss in 2023. AI received the refund on May 8, 2023.

PT OCI Material Pratama (OCI)

On June 15, 2023, OCI received an Tax Overpayment Refund Order (SPMKB) of Income Tax from the Directorate General of Taxes for the 2021 overpayment corporate tax amounting to Rp1,484,999,700 from its initial claim of Rp1,785,528,720. OCI recorded the difference in profit or loss in 2023. OCI received the refund on July 17, 2023.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di Muka (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT OCI Material Pratama (OCI) (lanjutan)

Pada tanggal 6 Desember, 2023, OCI menerima Surat Permintaan dan Penjelasan atas Data dan/atau keterangan (SP2DK) No. BA-435/P2DK/KPP.220705/2023 dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Badan Tahun 2020 yang memutuskan OCI bersedia melakukan pembetulan dan pembayaran Rp6.490.495. Pembayaran dilakukan OCI sebesar Rp6.490.495 pada 21 Desember 2023 dan biaya tersebut dicatat pada laba rugi tahun 2023.

PT Mulford Indonesia (MI)

MI telah menerima pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan No. KEP.00066.PPH/WPJ.21/KP.09/2022 untuk tahun 2020 tanggal 25 Mei 2022 sebesar Rp2.414.599.289, setelah dikurang atas denda sanksi administrasi sebesar Rp224.555.239 yang dibebankan pada laba rugi tahun 2022.

b. Utang Pajak

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	8.749.888	19.110.258
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	442.409.278
Pajak Penghasilan Pasal 23	47.608.839	18.652.252
Pajak Penghasilan Pasal 25	824.304.538	872.564.260
Pajak Penghasilan Pasal 29 - 2024	7.891.842.924	-
Pajak Penghasilan Pasal 29 - 2023	-	11.098.178.453
Pajak Pertambahan Nilai	7.477.816.968	3.062.066.162
Sub-jumlah Perusahaan	16.250.323.157	15.512.980.663

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

18. TAXATION (continued)

a. Prepaid Taxes (continued)

The Company (continued)

PT OCI Material Pratama (OCI) (continued)

On December 6, 2023, OCI received a Letter of Request and Explanation for Data and/or Information (SP2DK) No. BA-435/P2DK/KPP.220705/2023 from the Directorate General of Taxes of Income Tax for the 2020 income tax which states that OCI was willing to make correction and payment amounting to Rp6,490,495. OCI paid amounting to Rp6,490,495 on December 21, 2023 and that expense was recorded in profit or loss in 2023.

PT Mulford Indonesia (MI)

The Company received payment for the Tax Assesment Overpayment Letter on Corporate Income Tax No. KEP.00066.PPH/WPJ.21/KP.09/2022 for the year 2020 on May 25, 2022 amounting to Rp2,414,599,289, after deducting the administrative sanctions amounting to Rp224,555,239 which are charged to 2022 profit and loss.

b. Taxes Payable

	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)
The Company	
Income Tax Article 4(2)	
Income Tax Article 21	
Income Tax Article 23	
Income Tax Article 25	
Income Tax Article 29 - 2024	
Income Tax Article 29 - 2023	
Value Added Tax	
Sub-total The Company	

*) As restated (Note 44)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)
Entitas anak		
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	480.939.237	748.142.687
Pajak Penghasilan Pasal 21	33.824.452	494.482.174
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.488.198.431	440.468.781
Pajak Penghasilan Pasal 25	6.348.965.069	3.834.144.919
Pajak Penghasilan Pasal 26	1.539.886	518.400
Pajak Penghasilan Pasal 29 - 2024	36.119.143.882	-
Pajak Penghasilan Pasal 29 - 2023	-	38.572.372.647
Pajak Pertambahan Nilai	9.140.258.854	2.065.842.394
Pajak Penjualan Barang dan Jasa - entitas anak luar negeri	6.007.183.475	7.474.306.333
Utang pajak		
entitas anak luar negeri	956.696.628	5.166.007.082
Sub-jumlah entitas anak	60.576.749.914	58.796.285.417
Jumlah	76.827.073.071	74.309.266.080

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

18. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

Subsidiaries
Income Tax Article 4(2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 26
Income Tax Article 29 - 2024
Income Tax Article 29 - 2023
Value Added Tax
Good and Service Tax (GST) - overseas subsidiaries
Tax payables
overseas subsidiaries
Sub-total subsidiaries
Total

*) As restated (Note 44)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2024	2023*)
Perusahaan		
Pajak kini	(30.196.764.840)	(32.680.348.140)
Pajak tangguhan	(8.645.477.858)	5.889.720.892
Penyesuaian pajak kini dari periode sebelumnya	(1.579.925.558)	(1.022.695.300)
Sub-jumlah Perusahaan	(40.422.168.256)	(27.813.322.548)
Entitas anak		
Pajak kini	(124.164.080.135)	(108.739.221.556)
Pajak tangguhan	(18.207.658.963)	(3.286.100.994)
Penyesuaian pajak kini dari periode sebelumnya	-	(338.525.635)
Sub-jumlah entitas anak	(142.371.739.098)	(112.363.848.185)
Jumlah	(182.793.907.354)	(140.177.170.733)

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

c. Income Tax Benefit (Expenses)

The Company
Current tax
Deferred tax
Adjustment for current tax of prior period
Sub-total The Company
Subsidiaries
Current tax
Deferred tax
Adjustment for current tax of prior period
Sub-total subsidiaries
Total

*) As restated (Note 44)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023*)
Laba konsolidasian sebelum pajak	725.297.598.613	597.990.982.148
Dikurangi:		
Laba entitas anak sebelum beban pajak	(540.746.817.028)	(446.718.858.196)
Eliminasi	137.157.511.687	56.976.269.537
Pajak penghasilan final	2.907.816.644	3.229.204.998
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	324.616.109.916	211.477.598.487
Beda tetap:		
Gaji, upah, dan tunjangan	21.303.200	12.730.777
Dividen dari entitas anak	(123.010.500.000)	(44.687.500.000)
Beban pajak	3.346.159.935	3.451.314.882
Pemasaran dan beban sewa	248.901.716	158.722.936
Lain-lain	2.140.303.289	(9.044.482.846)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final:		
Penghasilan bunga	(444.296.529)	3.118.673.385
Pendapatan sewa	(30.362.332.080)	(30.008.520.090)
	(148.060.460.469)	(76.999.060.956)
Beda waktu:		
Beban penyusutan	475.890.456	4.919.715.177
Beban imbalan kerja	(10.020.167.481)	(883.834.214)
Keuntungan atas penjualan aset tetap	-	(11.505.831)
Beban tunjangan dan bonus	(4.553.514.544)	5.587.387.255
Beban pemasaran dan sewa	(22.391.451.331)	3.441.164.428
Penurunan nilai persediaan	(2.494.291.754)	(1.567.564.647)
Lain-lain	(314.091.974)	2.583.137.980
	(39.297.626.628)	14.068.500.148
Penghasilan kena pajak	137.258.022.819	148.547.037.679

Pajak penghasilan tahun berjalan

Perusahaan	30.196.764.840	32.680.348.140
Entitas Anak:		
PT Unipack Plasindo	100.806.304.732	76.128.181.581
PT Mulford Indonesia	9.015.537.080	6.325.498.960
PT Alsynite Indonesia	898.187.196	977.160.687
PT Kreasi Dasatama	2.987.050.000	3.288.095.800
PT Alderon Pratama Indonesia	7.709.161.680	6.354.542.920
PT Sinar Grahamas Lestari	91.577.688	494.322.060
PT OCI Material Pratama	1.395.218.765	862.493.280
PT Sirkular Karya Indonesia	125.514.694	34.521.850
ImpackOne Sdn Bhd	107.041.649	75.503.133
Mulford Plastics Pty Ltd	(632.085.895)	7.680.977.655
Mulford Plastics (NZ) Limited	2.952.978.670	6.517.923.630
Mulford Holdings Pty Ltd	(1.292.406.124)	-
Sub-jumlah entitas anak:	124.164.080.135	108.739.221.556
Jumlah pajak penghasilan tahun berjalan	154.360.844.975	141.419.569.696

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax Benefit (Expenses) (continued)

Current Tax

Reconciliation between profit before tax expense as presented in the consolidated financial statements and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Consolidated profit before tax
Less:
Profit of subsidiaries before income tax
Elimination
Final income tax
Profit before income tax of the Company
Permanent differences:
Salary and allowance
Dividend from subsidiaries
Tax penalty
Marketing and rent expenses
Others
Income subject to final tax:
Interest income
Rental revenue
Temporary differences:
Depreciation expense
Employee benefit expenses
Gain on sale of property, plant, & equipment
Provision and bonus expenses
Marketing and rental expenses
Provision of inventories
Others

Current corporate income tax

The Company
Subsidiaries
PT Unipack Plasindo
PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia
PT Kreasi Dasatama
PT Alderon Pratama Indonesia
PT Sinar Grahamas Lestari
PT OCI Material Pratama
PT Sirkular Karya Indonesia
ImpackOne Sdn Bhd
Mulford Plastics Pty Ltd
Mulford Plastics (NZ) Limited
Mulford Holdings Pty Ltd

Sub-total subsidiaries

Total current corporate income tax

*) As restated (Note 44)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

**c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan
(lanjutan)**

Pajak Kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023*)
Kredit pajak		
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Pasal 22	8.592.863.431	5.936.156.881
Pajak Penghasilan Pasal 23	468.154.167	1.541.938.119
Pajak Penghasilan Pasal 24	900.712.151	1.014.034.953
Pajak Penghasilan Pasal 25	12.343.192.167	13.090.039.734
Sub-jumlah Perusahaan	22.304.921.916	21.582.169.687
Entitas Anak		
PT Mulford Indonesia	7.073.972.492	8.803.105.258
PT Unipack Plasindo	68.841.795.980	40.583.625.063
PT Alsynite Indonesia	890.996.235	505.737.213
PT OCI Material Pratama	734.860.381	321.807.513
PT Alderon Pratama Indonesia	6.289.787.274	4.830.958.092
PT Kreasi Dasatama	4.003.950.441	4.782.109.900
PT Sinar Grahama Lestari	3.500.000	2.200.000
PT Sirkular Karya Indonesia	87.445.591	295.257.000
Sub-jumlah entitas anak	87.926.308.394	60.124.800.039
Jumlah kredit pajak	110.231.230.310	81.706.969.726
Entitas Anak:		
PT Kreasi Dasatama	(1.016.900.441)	(1.494.014.100)
PT Mulford Indonesia	-	(2.477.606.298)
PT Sirkular Karya Indonesia	-	(260.735.150)
Jumlah lebih bayar	(1.016.900.441)	(4.232.355.548)
Pajak penghasilan badan kurang bayar:		
Perusahaan	7.891.842.924	11.098.178.453
Entitas Anak:		
PT Alderon Pratama Indonesia	1.419.374.406	1.523.584.828
PT Alsynite Indonesia	7.190.961	471.423.474
PT Unipack Plasindo	31.964.508.752	35.544.556.518
PT Sinar Grahama Lestari	88.077.688	492.122.060
PT Mulford Indonesia	1.941.564.588	-
PT OCI Material Pratama	660.358.384	540.685.767
PT Sirkular Karya Indonesia	38.069.103	-
Jumlah kurang bayar	44.010.986.806	49.670.551.100

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax Benefit (Expenses) (continued)

Current Tax (continued)

A reconciliation between profit before tax expense as presented in the consolidated financial statements and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows: (continued)

Tax credit
The Company
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 24
Income Tax Article 25
Sub-total The Company
Subsidiaries
PT Mulford Indonesia
PT Unipack Plasindo
PT Alsynite Indonesia
PT OCI Material Pratama
PT Alderon Pratama Indonesia
PT Kreasi Dasatama
PT Sinar Grahama Lestari
PT Sirkular Karya Indonesia
Sub-total subsidiaries
Total tax credit
Subsidiaries:
PT Kreasi Dasatama
PT Mulford Indonesia
PT Sirkular Karya Indonesia
Total overpayment
Corporate income tax underpayment
The Company
Subsidiaries:
PT Alderon Pratama Indonesia
PT Alsynite Indonesia
PT Unipack Plasindo
PT Sinar Grahama Lestari
PT Mulford Indonesia
PT OCI Material Pratama
PT Sirkular Karya Indonesia
Total underpayment

*) As restated (Note 44)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

**c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan
(lanjutan)**

Pajak Kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023*)
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	725.297.598.613	597.990.982.148
Laba entitas anak sebelum beban pajak	(540.746.817.028)	(446.718.858.196)
Eliminasi	137.157.511.687	56.976.269.537
Pajak penghasilan final	2.907.816.644	3.229.204.998
Laba sebelum pajak Perusahaan	324.616.109.916	211.477.598.487
Beban pajak pada tarif berlaku	71.415.544.182	46.525.071.667
Pengaruh pajak atas beda tetap	(32.573.301.303)	(16.939.793.410)
Penyesuaian	1.579.925.377	(1.771.955.709)
Jumlah beban pajak Perusahaan	40.422.168.256	27.813.322.548

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT Pajak Penghasilan Badan.

Tarif pajak yang digunakan untuk pajak penghasilan Perusahaan adalah 22% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax Benefit (Expenses) (continued)

Current Tax (continued)

A reconciliation between profit before tax expense as presented in the consolidated financial statements and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows: (continued)

Profit before tax according to consolidated statement of profit or loss
Profit of subsidiaries before tax
Elimination
Final income tax
Profit before tax of The Company
Tax expenses at ended tax rate
Tax effect of permanent differences
Adjustment
Total tax expenses of The Company

*) As restated (Note 44)

Taxable income resulting from reconciliation became the basis for Corporate Income Tax Return.

The tax rate used for Company's income tax is 22% for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan beda waktu antara nilai tercatat dari jumlah aset dan liabilitas yang dicatat berdasarkan laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas. Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2023*)	Dibebankan (dikreditkan) ke laba rugi/ Charged to (credited) to profit or loss	Dibebankan (dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to (credited) to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	2024	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan						The Company
Penyusutan aset tetap	(3.886.908.375)	104.695.900	-	-	(3.782.212.475)	Depreciation of property, plant, & equipment
Cadangan kerugian penurunan persediaan	771.061.758	(548.744.186)	-	-	222.317.572	Allowance for impairment of inventories
Beban tunjangan dan bonus	15.847.948.642	(4.987.393.394)	-	-	10.860.555.248	Allowance and bonus expenses
Beban komisi penjualan	4.702.333.019	(1.001.773.200)	-	-	3.700.559.819	Commission expenses
Beban pemasaran dan sewa	(38.365.139)	61.274.102	-	-	22.908.963	Marketing and rental expenses
Beban bunga	(732.924.621)	(69.100.234)	-	-	(802.024.855)	Interest expense
Liabilitas imbalan kerja	11.471.306.916	(2.204.436.846)	(185.403.965)	-	9.081.466.105	Employment benefit liabilities
Sub-jumlah Perusahaan	28.134.452.200	(8.645.477.858)	(185.403.965)	-	19.303.570.377	Sub-total The Company
Entitas anak						Subsidiaries
PT Kreasi Dasatama	2.954.699.587	581.208.942	(290.154.697)	-	3.245.753.832	PT Kreasi Dasatama
PT Mulford Indonesia	5.802.190.861	870.201.928	(403.782.318)	-	6.268.610.471	PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia	453.891.296	(236.169.500)	(12.373.384)	-	205.348.412	PT Alsynite Indonesia
PT OCI Material Pratama	842.867.737	(27.852.061)	(12.657.975)	-	802.357.701	PT OCI Material Pratama
PT Alderon Pratama Indonesia	3.210.257.063	14.600.546	(193.347.496)	-	3.031.510.113	PT Alderon Pratama Indonesia
Alsynite One NZ Limited	3.939.143.034	(3.939.143.034)	-	-	-	Alsynite One NZ Limited
ImpackOne Sdn Bhd	1.420.447.750	(406.161.550)	-	114.055.560	1.128.341.760	ImpackOne Sdn Bhd
PT Sirkular Karya Indonesia	5.359.172	(5.359.172)	-	-	-	PT Sirkular Karya Indonesia
Mulford Holdings Pty Ltd	855.204.647	235.062.983	-	(41.670.951)	1.048.596.679	Mulford Holdings Pty Ltd
Mulford Plastics Pty Ltd	5.544.095.357	(3.667.898.270)	-	(214.164.487)	1.662.032.600	Mulford Plastics Pty Ltd
Mulford Plastics (NZ) Limited	4.276.924.250	(300.076.740)	-	(283.195.170)	3.693.652.340	Mulford Plastics (NZ) Limited
Sub-jumlah entitas anak	29.305.080.754	(6.881.585.928)	(912.315.870)	(424.975.048)	21.086.203.908	Sub-total subsidiaries
Jumlah	57.439.532.954	(15.527.063.786)	(1.097.719.835)	(424.975.048)	40.389.774.285	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liability
Entitas anak						Subsidiaries
PT Unipack Plasindo	(6.343.247.947)	(663.319.746)	(165.144.601)	-	(7.171.712.294)	PT Unipack Plasindo
Alsynite One NZ Limited	-	(10.662.753.289)	-	(108.509.132)	(10.771.262.421)	Alsynite One NZ Limited
Jumlah	(6.343.247.947)	(11.326.073.035)	(165.144.601)	(108.509.132)	(17.942.974.715)	Total

	2022	Dibebankan (dikreditkan) ke laba rugi/ Charged to (credited) to profit or loss	Dibebankan (dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to (credited) to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	2023*)	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan						The Company
Penyusutan aset tetap	(3.578.155.072)	(308.753.303)	-	-	(3.886.908.375)	Depreciation of property, plant, & equipment
Cadangan kerugian penurunan persediaan	1.115.925.981	(344.864.223)	-	-	771.061.758	Allowance for impairment of inventories
Beban tunjangan dan bonus	14.618.723.446	1.229.225.196	-	-	15.847.948.642	Allowance and bonus expenses
Beban komisi penjualan	-	4.702.333.019	-	-	4.702.333.019	Commission expenses
Beban pemasaran dan sewa	(39.479.927)	1.114.788	-	-	(38.365.139)	Marketing and rental expenses
Beban bunga	(2.013.588.038)	1.280.663.417	-	-	(732.924.621)	Interest expense
Liabilitas imbalan kerja	11.984.964.637	(669.998.002)	156.340.281	-	11.471.306.916	Employment benefit liabilities
Sub-jumlah Perusahaan	22.088.391.027	5.889.720.892	156.340.281	-	28.134.452.200	Sub-total The Company

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2022*)	Dibebankan (dikreditkan) ke laba rugi/ Charged to (credited) to profit or loss	Dibebankan (dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to (credited) to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	2023
Aset pajak tangguhan					
Entitas anak					
PT Kreasi Dasatama	3.551.505.739	(656.905.913)	60.099.761	-	2.954.699.587
PT Mulford Indonesia	5.536.415.912	(17.896.293)	283.671.242	-	5.802.190.861
PT Alsynite Indonesia	388.323.791	63.400.437	2.167.068	-	453.891.296
PT OCI Material Pratama	739.232.428	100.450.906	3.184.403	-	842.867.737
PT Alderon Pratama Indonesia	3.205.690.136	(62.375.532)	66.942.459	-	3.210.257.063
Alsynite One NZ Limited	3.512.608.316	469.892.775	-	(43.358.057)	3.939.143.034
Impack Vietnam Company Limited	430.664.873	(413.486.084)	-	(17.178.789)	-
PT Solarone Pratama Internasional	12.767.775	(12.767.775)	-	-	-
ImpackOne Sdn Bhd	3.019.256.250	(1.409.387.230)	-	(189.421.270)	1.420.447.750
Mulford Plastics (M) Sdn Bhd	-	(8.468.600)	-	8.468.600	-
PT Sirkular Karya Indonesia (SKI)	-	5.359.172	-	-	5.359.172
Mulford Plastics Pty Ltd	952.875.408	(92.336.486)	-	(5.334.275)	855.204.647
Mulford Plastics (NZ) Limited	4.175.482.210	1.318.170.710	-	50.442.437	5.544.095.357
Mulford Holdings Pty Ltd	2.271.476.783	1.939.241.982	-	66.205.485	4.276.924.250
Sub-jumlah entitas anak	27.796.299.621	1.222.892.069	416.064.933	(130.175.869)	29.305.080.754
Jumlah	49.884.690.648	7.112.612.961	572.405.214	(130.175.869)	57.439.532.954
Liabilitas pajak tangguhan					
Entitas anak					
PT Unipack Plasindo	(1.877.185.780)	(4.615.680.563)	149.618.396	-	(6.343.247.947)
Mulford Plastics (M) Sdn Bhd	(106.687.500)	106.687.500	-	-	-
Jumlah	(1.983.873.280)	(4.508.993.063)	149.618.396	-	(6.343.247.947)

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

19. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)
Biaya pemasaran	88.503.312.470	83.978.186.621
Gaji dan bonus	39.009.929.740	42.782.914.871
Beban iklan dan promosi	38.551.458.112	65.654.619.007
Beban angkut	6.625.705.607	2.585.953.255
Listrik, air dan telekomunikasi	2.957.477.454	5.581.969.950
Biaya konsultan dan jasa audit	3.715.792.700	3.798.115.653
Beban bunga	1.808.501.669	1.600.004.261
Perbaikan dan pemeliharaan	724.523.894	982.435.687
Beban pajak	645.980.949	496.409.215
Beban asuransi	-	918.055.792
Lain-lain	19.569.967.010	22.801.097.238
Jumlah	202.112.649.605	231.179.761.550

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

19. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)
Marketing expenses	83.978.186.621
Salaries and bonuses	42.782.914.871
Advertising and promotion expenses	65.654.619.007
Transportation expenses	2.585.953.255
Electricity, water and telecommunications	5.581.969.950
Consultant and audit fees	3.798.115.653
Interest expenses	1.600.004.261
Repair and maintenance	982.435.687
Tax expenses	496.409.215
Insurances expenses	918.055.792
Others	22.801.097.238
Total	231.179.761.550

*) As restated (Note 44)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UANG MUKA PELANGGAN

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)
Uang jaminan	10.428.132.589	10.161.977.650
Penjualan barang jadi	10.267.260.897	13.252.219.620
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	2.073.977.069	656.251.744
Jumlah	22.769.370.555	24.070.449.014

*Deposits
Sales of finished goods
Others (below Rp1,000,000,000)*
Total

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)
IDR		
PT Bank Central Asia Tbk	804.118.086.136	131.666.666.642
PT Bank HSBC Indonesia	44.431.959.055	60.589.035.079
USD		
HSBC Banking Corporation	64.062.535.968	71.834.716.236
MYR		
HSBC Bank Malaysia Bhd	12.127.186.107	13.044.276.968
AUD		
HSBC Bank Australia Limited	18.147.384.000	23.243.836.000
NZD		
ANZ Bank New Zealand Ltd	34.455.676.525	39.797.758.752
Dikurangi biaya transaksi belum diamortisasi	(3.407.287.381)	(280.324.502)
Sub-jumlah	973.935.540.410	339.895.965.175
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:		
IDR		
PT Bank Central Asia Tbk	161.784.752.819	93.333.333.321
PT Bank HSBC Indonesia	16.157.076.024	16.157.076.024
USD		
HSBC Banking Corporation	16.783.600.896	13.065.132.504
MYR		
HSBC Bank Malaysia Bhd	2.084.090.628	1.835.356.661
NZD		
ANZ Bank New Zealand Ltd	11.505.297.545	7.425.666.448
Dikurangi biaya transaksi belum diamortisasi	(939.826.256)	(197.738.614)
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	207.374.991.656	131.618.826.344
Bagian jangka panjang	766.560.548.754	208.277.138.831

IDR
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
USD
HSBC Banking Corporation
MYR
HSBC Bank Malaysia Bhd
AUD
HSBC Bank Australia Limited
NZD
ANZ Bank New Zealand Ltd
Less unamortised transaction costs
Sub-total

Less current maturity:
IDR
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
USD
HSBC Banking Corporation
MYR
HSBC Bank Malaysia Bhd
NZD
ANZ Bank New Zealand Ltd
Less unamortised transaction costs
Current maturity
Long-term portion

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Perusahaan

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 01202/SLK-KOM/2024 tanggal 6 Juni 2024, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA sebagai berikut:

Installment Loan 1

Plafon	: Rp400.000.000.000
Jangka waktu	: berakhir pada 28 November 2024 (tidak diperpanjang)
Bunga	: 7,00% per tahun
Provisi	: 0,25% per tahun

Installment Loan 2

Plafon	: Rp100.000.000.000
Jangka waktu	: berakhir pada 29 November 2026 (tidak diperpanjang)
Bunga	: 7,00% per tahun
Provisi	: 0,25% per tahun

Kredit Investasi

Plafon	: Rp720.000.000.000
Jangka waktu	: 7 tahun tanpa <i>grace period</i>
Bunga	: 7,00% per tahun
Provisi	: 0,50% per tahun

Jaminan atas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 2704/ Cicau dan No. 2660/ Cicau terletak di Kawasan Industri Delta Silicon 2, Jl. Trembesi Blok F17 No. 1;
- Persediaan bahan baku minimal sebesar Rp150.000.000.000; dan
- Piutang usaha minimal sebesar Rp100.000.000.000.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi Perusahaan adalah

- *EBITDA* dibagi cicilan dan bunga minimal 1 (satu) kali;
- *Current Ratio* minimal 1 (satu) kali; dan
- *Debt to Equity* maksimal 1,5 (satu koma lima) kali

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

The Company

Based on Approval Letter of Credit No. 01202/SLK-KOM/2024 dated June 6, 2024, the Company obtained facilities from BCA with details as follows:

Installment Loan 1

Plafond	: Rp400,000,000,000
Time period	: last until November 28, 2024 (not extended)
Interest	: 7.00% per annum
Provision	: 0.25% per annum

Installment Loan 2

Plafond	: Rp100,000,000,000
Time period	: last until November 29, 2026 (not extended)
Interest	: 7.00% per annum
Provision	: 0.25% per annum

Investment Loan Facility

Plafond	: Rp720,000,000,000
Time period	: 7 year without <i>grace period</i>
Interest	: 7.00% per annum
Provision	: 0.50% per annum

The collateral for this loan is as follows:

- A land with Building Rights Title No. 2704/ Cicau and No. 2660/ Cicau located in Delta Silicon Industrial Estate 2, Jl. Trembesi Blok F17 No. 1;
- Minimum raw materials inventories amounting to Rp150,000,000,000; and
- Trade receivables amounting to Rp100,000,000,000.

The financial conditions that must be met by the Company are;

- *EBITDA* divided by installments and interest at least 1 (one) time;
- *Current Ratio* of at least 1 (one) time; and
- *Debt to Equity* maximum of 1.5 (one point five) times

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut. Saldo terutang pinjaman BCA pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp804.118.086.136 dan Rp131.666.666.642.

Pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp117.333.333.333 dan Rp100.000.000.010.

PT Unipack Plasindo (UPC)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir, UPC memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman dari BCA dengan fasilitas sebagai berikut:

No. Perjanjian/ Agreement No.	No. 01975
Tanggal Perjanjian/ Agreement Dated	7 Agustus 2024/ August 7, 2024
Jenis Fasilitas/ Facility type	1. Kredit Rekening Koran/ Overdraft Facility 2. Time Loan Revolving
Plafond/ Limit	1. Rp20.000.000.000 2. Rp20.000.000.000
Jatuh Tempo Pada/ Due on	sampai dengan 12 Agustus 2025/ until August 12, 2025
Tujuan/ Purpose	Modal kerja/ Working capital
Suku Bunga/ Interest rate	7,25% per tahun (mengambang)/ per annum (floating rate)

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset UPC sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan terletak di Karawang dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No.12/Anggadita atas nama Perusahaan seluas 5.894 m²;
- Persediaan dengan nilai Rp11.000.000.000;
- Piutang usaha dengan nilai Rp29.000.000.000;

Berdasarkan perjanjian, UPC (entitas anak) terikat dengan pembatasan tertentu. UPC (entitas anak) harus mendapatkan persetujuan dari BCA untuk:

- Tambahan utang dari bank/lembaga keuangan lainnya;
- Perubahan pengurus dan pemegang saham;
- Penarikan dividen diperkenankan apabila tidak melebihi 30% dari laba bersih tahun sebelumnya dan telah memenuhi seluruh kewajiban di BCA (tidak ada tunggakan di BCA);

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The Company (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had fulfilled all of the financial covenants. The outstanding balance of loans BCA as of December 31, 2024 and 2023 were Rp 804,118,086,136 and Rp131,666,666,642, respectively.

Payments made by the Company for the years ended December 31, 2024 and 2023 were Rp117,333,333,333 and Rp100,000,000,010, respectively.

PT Unipack Plasindo (UPC)

Based on the latest agreement, UPC obtained renewal credit loan facility from BCA with the following details:

The facilities are secured by the assets of UPC as follows:

- Land and buildings located in Karawang with Building Use Rights (HGB) No. 12/Anggadita on behalf of the Company measuring 5,894 sqm;
- Inventories with value of Rp11,000,000,000;
- Trade receivables with value of Rp29,000,000,000;

Based on the agreement, UPC (a subsidiary) is bound by certain restrictions. UPC (a subsidiary) must obtain approval from the BCA on:

- Additional debt from other banks/financial institutions;
- Change of management and shareholders;
- Withdrawal of dividend allowed if not exceed 30% from prior year net profit and have fulfilled all obligations in BCA (no delinquent in BCA); and

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

PT Unipack Plasindo (UPC) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, UPC (entitas anak) terikat dengan pembatasan tertentu. UPC (entitas anak) harus mendapatkan persetujuan dari BCA untuk: (lanjutan)

- d. menjaga kondisi keuangan sebagai berikut:
- *Current ratio* minimal 1 (satu) kali
 - *Earning before interest tax depreciation and amortisation/ (interest + installment loan)* minimal 1 (satu) kali
 - Rasio *debt* (diluar utang pemegang saham)/ *equity* maksimal 1,5 (satu koma lima) kali

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, UPC (entitas anak) tidak memiliki saldo terutang pinjaman bank.

PT OCI Material Pratama (OCI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 9 April 2020, dan persetujuan perpanjangan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit dalam Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00120 tanggal 22 April 2024, OCI (entitas anak) memperoleh Fasilitas Kredit Lokal dari BCA dengan batas maksimum Rp20.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 7,25% per tahun sampai dengan periode 23 April 2025.

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 5114/Sunter Jaya atas nama PT Harimas Tunggal Perkasa terletak di Altira Business Park Blok E No. 2, Tanjung Priok, Jakarta Utara seluas 90 meter persegi;
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 5115/Sunter Jaya atas nama PT Harimas Tunggal Perkasa terletak di Altira Business Park Blok E No. 1, Tanjung Priok, Jakarta Utara seluas 120 meter persegi.

OCI (entitas anak) diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization/Interest + Installment*, lebih besar dari 1 (satu) kali;
- *Current Ratio* lebih besar dari 1 (satu) kali; dan
- Rasio *Debt to Equity* lebih kecil dari 3,5 (tiga koma lima) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021, OCI (entitas anak) telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman bank.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

PT Unipack Plasindo (UPC) (continued)

Based on the agreement, UPC (a subsidiary) is bound by certain restrictions. UPC (a subsidiary) must obtain approval from the BCA on: (continued)

- d. maintain the financial conditions are as follows:
- *Current Ratio* less than 1 (one) time
 - *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortisation/ (Interest + Installment Loan)* less than 1 (one) time
 - *Debt Ratio (Excluding shareholder's loan)/ Equity* is at maximum 1,5 (one point five) times

As of December 31, 2024 and 2023, UPC (a subsidiary) has no outstanding balance of bank loans.

PT OCI Material Pratama (OCI)

Based on agreement Letter of Credit No. 28 dated April 9, 2020, and approval for extension of the time limit for withdrawal and/or use of credit facilities in the Notice of Extension of Term Letter (SPPJ) No. 00120 dated April 22, 2024, OCI (a subsidiary) obtained Local Credit Facility from BCA with maximum limit of Rp20,000,000,000. This loan facility bears interest of 7.25% per annum until April 23, 2025.

Loan facility collaterals are:

- A Land Rights Certificate (HGB) No. 5114/Sunter Jaya on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa, located in Altira Business Park Block E No. 2, Tanjung Priok, North Jakarta, covering an area of 90 square meters;
- A Land Rights Certificate (HGB) No. 5115/Sunter Jaya, on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa located in Altira Business Park Block E No. 1, Tanjung Priok, North Jakarta, covering an area of 120 square meters.

OCI (a subsidiary) is required to maintain the following financial ratios as follows:

- *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization/Interest Ratio + Installment*, greater than 1 (one) time;
- *Current Ratio* greater than 1 (one) time; and
- *Debt to Equity Ratio* less than 3.5 (three point five) times.

As of December 31, 2021, OCI (a subsidiary) has fully paid the bank loan facilities.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

PT Mulford Indonesia (MI)

Berdasarkan pada Perubahan Kedua terhadap Perjanjian Pemberi Pinjaman No. JAK/212731/C/240910 tanggal 29 Oktober 2024, Perusahaan telah mengubah Perubahan Pertama terhadap Perjanjian Pemberian Pinjaman tanggal 4 April 2024 No. JAK/212432/C/230829 atas Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. 65 tanggal 26 September 2022. Berdasarkan perubahan ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap dari HSBC sebesar Rp81.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2027 dengan detail sebagai berikut:

Bunga dalam fasilitas ini adalah suku bunga tetap (selama jangka waktu pinjaman) sebesar 7% per tahun.

Jaminan:

1. Jaminan Deposito dengan nilai sebesar Rp1.500.000.000;
2. Tanah dan bangunan terletak di Jalan Raya Inti, Blok C-4, Kav 2-3. Kawasan Industri Hyundai, Bekasi, Jawa Barat dengan sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 1983 atas nama PT Impack Pratama Industri Tbk senilai Rp127.795.000.000;
3. Jaminan fidusia atas persediaan barang senilai Rp119.000.000.000;
4. Jaminan fidusia atas tagihan sebesar Rp51.000.000.000; dan
5. Jaminan perusahaan dari PT Impack Pratama Industri Tbk sebesar Rp140.000.000.000.

Saldo dari pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 untuk fasilitas pinjaman berjangka masing-masing sebesar Rp44.431.959.055 dan Rp60.589.035.079 dengan tingkat suku bunga masing-masing 7,00% dan 7,25% per tahun.

HSBC Banking Corporation ("HSBC NZ")

Alsynite One NZ Ltd. (AO)

Pada tanggal 2 Agustus 2017, AO (entitas anak) memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC NZ. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 21 September 2017, pinjaman ini memiliki limit gabungan maksimum NZD12.931.000 dengan detail sebagai berikut:

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia

PT Mulford Indonesia (MI)

Based on Second Amendment to Loan Agreement No. JAK/212731/C/240910 dated October 29, 2024, the Company has amended the First Amendment to Loan Agreement No. JAK/212432/C/230829 dated April 4, 2024 of Corporate Facility Agreement No. 65 dated September 26, 2022. Based on this amendment, the Company obtained a term loan from HSBC of Rp81,000,000,000 and matures on September 28, 2027 with the following details:

The interest rate on this facility is a fixed rate of 7% per annum (for the duration of the loan).

Collaterals:

1. *Deposit Under Lien for the amount of Rp1,500,000,000;*
2. *Land and Building located at Jalan Raya Inti, Block C-4, Kav 2-3. Hyundai Industrial Park, Bekasi, West Java under land certificate HGB No.1983 in the name of PT Impack Pratama Industri Tbk amounted to Rp127,795,000,000;*
3. *Fiduciary guarantee of inventory amounted to Rp119,000,000,000;*
4. *Fiduciary guarantee of bill amounted to Rp51,000,000,000; and*
5. *Corporate Guarantee from PT Impack Pratama Industri Tbk for the amount of Rp140,000,000,000.*

The outstanding balance of bank loan as of December 31, 2024 and 2023 for term loan facility amounting to Rp44,431,959,055 and Rp60,589,035,079, respectively, with interest bearing of 7,00% and 7,25% per annum, respectively.

HSBC Banking Corporation ("HSBC NZ")

Alsynite One NZ Ltd. (AO)

On August 2, 2017, AO (a subsidiary) obtained loan facility from HSBC NZ. Based on latest agreement dated September 21, 2017, this loan has maximum combined limit of NZD12,931,000 with the following details:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**HSBC Banking Corporation ("HSBC NZ")
(lanjutan)**

Alsynite One NZ Ltd. (AO) (lanjutan)

- Fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar NZD11.000.000, bunga BKBM+ 2,95% per tahun dan jatuh tempo 5 tahun;
- Fasilitas Cerukan dengan nilai maksimum sebesar NZD750.000, bunga BLR+0,80% per tahun;
- Fasilitas Bank Garansi 1 dengan nilai maksimum sebesar NZD50.000;
- Fasilitas Bank Garansi 2 dengan nilai maksimum sebesar NZD381.000;
- Fasilitas Pinjaman Ekspor dengan nilai maksimum sebesar NZD750.000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman tersebut adalah:

- *Interest cover ratio* tidak kurang dari 4:1 (empat banding satu); dan
- *Debt/EBITDA* tidak boleh di bawah 2,5 (dua koma lima) kali (31 Desember 2024 dan 2023).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, AO (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo terutang pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp64.062.535.968 (setara NZD6.998.800) dan Rp71.834.716.236 (setara NZD7.332.400), yang akan jatuh tempo dalam tahun kelima setiap tanggal penarikan.

Pembayaran utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp8.031.663.060 (setara NZD833.600) dan Rp5.825.444.796 (setara NZD625.200).

HSBC Bank Malaysia Bhd. ("HSBC Malaysia")

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Malaysia, IPM (entitas anak) mendapatkan fasilitas pembiayaan bisnis untuk memperoleh properti sebesar RM5.780.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar BLR-2,00% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk properti senilai RM5.780.000 di Malaysia (Catatan 12). Jaminan lainnya atas pinjaman ini adalah jaminan korporasi sebesar RM9.680.000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman tersebut adalah *Debt service coverage ratio* minimal 1 (satu) kali.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**HSBC Banking Corporation ("HSBC NZ")
(continued)**

Alsynite One NZ Ltd. (AO) (continued)

- *Term Loan Facility* with a maximum amount of NZD11,000,000, interest at BKBM+2.95% per annum and due in 5 years;
- *Overdraft Line Facility* with a maximum amount of NZD750,000, interest at BLR+0.80% per annum;
- *Guarantee Line 1 Facility* with a maximum amount of NZD50,000;
- *Guarantee Line 2 Facility* with a maximum amount of NZD381,000;
- *Export Line Facility* with a maximum amount of NZD750,000.

Financial covenants for the loan facility are:

- *Interest cover ratio* is not less than 4:1 (four to one); and
- *Debt/EBITDA* does not at any time fall below 2.5 (two point five) times (December 31, 2024 and 2023).

As of December 31, 2024 and 2023, AO (a subsidiary) complies with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance of bank loans as of December 31, 2024 and 2023 were Rp64,062,535,968 (equivalent to NZD6,998,800) and Rp71,834,716,236 (equivalent to NZD7,332,400), respectively, which will be due in the fifth anniversary of each drawdown date.

Payments of bank loans for the years ended December 31, 2024 and 2023 were Rp8,031,663,060 (equivalent to NZD833,600) and Rp5,825,444,796 (equivalent to NZD625,200), respectively.

HSBC Bank Malaysia Bhd. ("HSBC Malaysia")

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

Based on bank loan agreement with HSBC Malaysia, IPM (a subsidiary) obtained business financing facilities to obtain property amounting to RM5,780,000. This loan bears interest at BLR-2.00% per year. The collaterals of the loan include property amounting to RM5,780,000 in Malaysia (Note 12). Other collateral for this loan is corporate guarantee amounting to RM9,680,000.

Financial covenant for the loan facility is Debt service coverage ratio at least 1 (one) time.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**HSBC Bank Malaysia Bhd. ("HSBC Malaysia")
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, IPM (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo terutang pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp12.127.186.107 (setara RM3.353.312) dan Rp13.044.276.968 (setara RM3.902.866), yang akan jatuh tempo pada April 2030.

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM) (lanjutan)

Pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.506.728.101 (setara RM722.736) dan Rp2.408.699.313 (setara RM720.336).

HSBC Bank Australia Ltd. ("HSBC Australia")

ImpackOne Pty. Ltd. (IPA)

Pada tanggal 16 Maret 2020, IPA (entitas anak) memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC Australia. Pinjaman ini memiliki limit gabungan maksimum AUD5.000.000 dengan detail sebagai berikut:

- Fasilitas *Multiple Advance* dengan nilai maksimum sebesar AUD4.000.000, bunga 2,75% per tahun;
- Fasilitas *Overdraft* dengan nilai maksimum sebesar AUD500.000, bunga BLR-3,5% per tahun;
- Fasilitas *Bank Garansi* dengan nilai maksimum sebesar AUD200.000;
- Fasilitas *Import Line* dengan nilai maksimum sebesar AUD2.000.000.

Jaminan korporasi dari IPI sebesar AUD5.500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, IPA (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo terutang pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp18.147.384.000 (setara AUD1.800.000) dan Rp23.243.836.000 (setara AUD2.200.000) yang akan jatuh tempo pada 31 Desember 2028.

Pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.170.830.000 (setara AUD4.000.000) dan Rp39.882.411.865 (setara AUD3.786.617).

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**HSBC Bank Malaysia Bhd. ("HSBC Malaysia")
(continued)**

As of December 31, 2024 and 2023, IPM (a subsidiary) complies with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance of bank loans as of December 31, 2024 and 2023 were Rp12,127,186,107 (equivalent to RM3,353,312) and Rp13,044,276,968 (equivalent to RM3,902,866), respectively, which will be due in April 2030.

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM) (continued)

Payments made by the Company for the years ended December 31, 2024 and 2023 were Rp2,506,728,101 (equivalent to RM722,736) and Rp2,408,699,313 (equivalent to RM720,336), respectively.

HSBC Bank Australia Ltd. ("HSBC Australia")

ImpackOne Pty. Ltd. (IPA)

On March 16, 2020, IPA (a subsidiary) obtained loan facility from HSBC Australia. This loan has maximum combined limit of AUD5,000,000 with the following details:

- *Multiple Advance Facility* with a maximum amount of AUD4,000,000, interest at 2.75% per annum;
- *Overdraft Line Facility* with a maximum amount of AUD500,000, interest at BLR-3.5% per annum;
- *Guarantee Line Facility* with a maximum amount of AUD200,000;
- *Import Line Facility* with a maximum amount of AUD2,000,000.

Corporate guarantee from IPI amounting to AUD5,500,000.

As of December 31, 2024 and 2023, IPA (a subsidiary) complies with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance of bank loans as of December 31, 2024 and 2023 were Rp18,147,384,000 (equivalent to AUD1,800,000) and Rp23,243,836,000 (equivalent to AUD2,200,000), respectively, which will be due on December 31, 2028.

Payments made by the Company for the years ended December 31, 2024 and 2023 were Rp4,170,830,000 (equivalent to AUD4,000,000) and Rp39,882,411,865 (equivalent to AUD3,786,617), respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki sewa untuk gudang dan fasilitas terkait, gedung kantor dan produksi. Dengan pengecualian sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah, setiap sewa dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Setiap sewa pada umumnya memberlakukan batasan bahwa, kecuali terdapat hak kontraktual bagi Grup untuk menyewakan aset kepada pihak lain, aset-hak-guna hanya dapat digunakan oleh Grup. Sewa tidak dapat dibatalkan atau hanya dapat dibatalkan dengan menimbulkan biaya penghentian yang substansial. Grup dilarang menjual atau menjaminkan aset sewa yang mendasarinya sebagai jaminan.

Untuk sewa atas gedung perkantoran dan pabrik, Grup harus menjaga properti tersebut dalam kondisi perbaikan yang baik dan mengembalikan properti dalam kondisi aslinya pada akhir masa sewa. Lebih lanjut, Grup harus mengasuransikan aset tetap dan menanggung biaya pemeliharaan atas item tersebut sesuai dengan kontrak sewa.

22. LEASE LIABILITIES

The Group has leases for the main warehouse and related facilities, an office and production building. With the exception of short-term leases and leases of low-value underlying assets, each lease is reflected on the consolidated statement of financial position as a right-of-use asset and a lease liability.

Each lease generally imposes a restriction that, unless there is a contractual right for the Group to sublet the asset to another party, the right-of-use asset can only be used by the Group. Leases are either non-cancellable or may only be cancelled by incurring a substantive termination fee. The Group is prohibited from selling or pledging the underlying leased assets as security.

For leases over office buildings and factory premises, the Group must keep those properties in a good state of repair and return the properties in their original condition at the end of the lease. Furthermore, the Group must insure items of property, plant and equipment and incur maintenance fees on such items in accordance with the lease contracts.

Aset hak guna	Jumlah aset-hak-guna yang disewa/ No. right-of-use assets leased	Rata-rata jangka waktu sewa/ Average lease term	Rata-rata sisa masa sewa (tahun)/ Average remaining (year)	Jumlah sewa dengan opsi perpanjangan/ No. of leases with extension option	Jumlah sewa dengan opsi membeli/ No. of leases with option to purchase	Jumlah sewa dengan pembayaran variabel dikaitkan index/ No. of leases with variable payments linked to an index	Jumlah sewa dengan opsi penghentian/ no. of leases with termination option	Right-of-use assets
Bangunan	6	2-3	1-2	1-3	-	-	-	Buildings
Kendaraan	16	1	1	16	16	-	-	Vehicles
Gudang	2-3	3-5	2-5	2-3	-	-	-	Warehouses

Liabilitas sewa dijamin dengan aset terkait yang mendasarinya.

The lease liabilities secured by the related underlying assets.

Pembayaran sewa minimum di masa depan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Future minimum payments as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023*)	
Tidak lebih dari satu tahun	57.355.143.179	53.469.685.471	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	163.605.515.577	157.825.239.708	Later than one year and not later than five years
Lebih dari lima tahun	121.138.479.175	21.023.399.192	More than five years
Total pembayaran minimum	342.099.137.931	232.318.324.371	Total minimum payments
Bunga belum jatuh tempo	(83.230.626.191)	(30.944.098.240)	Interest not mature
Jumlah liabilitas hak guna	258.868.511.740	201.374.226.131	Total right-of-use liabilities
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(43.220.915.034)	(42.327.351.532)	Portion due in one year
Bagian jangka panjang	215.647.596.706	159.046.874.599	Long-term portion

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa pada
31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)
Nichols Crowder(Moorabbin) Pty Ltd	83.211.781.377	-
BGAI Goodman Property Services (Aust) Pty Ltd	28.696.187.722	36.941.887.092
ESR Investment Nominees 3 (Australia) Pty Ltd	18.301.818.843	24.111.631.516
PT Kawasan Industri Terpadu Batang	16.357.084.337	15.206.548.080
Bestry Holdings	14.008.329.867	16.970.629.686
Adaptalift Group Pty Ltd	12.901.717.514	-
Leedwell Assets Management Pty Ltd	12.203.284.589	15.697.628.287
FleetPartners Group Limited	11.667.241.846	13.425.608.161
Grasel Properties Ltd	9.121.098.250	11.110.555.931
M.A.S.D.G Furfaro Property	7.690.378.014	8.928.823.556
Hermawan Salikin	7.254.451.107	9.332.869.598
Elmman Pty Ltd	6.284.699.595	10.307.632.800
Colin and Catherine Ding Family Trust	4.696.395.056	5.827.152.063
Metalcraft Industries Limited	4.436.887.416	5.386.771.569
Crown Equipment Pty Limited	4.032.129.141	2.128.944.038
Chee Kong Engineering & Construction Sdn Bhd.	2.678.175.765	-
PT Orix Indonesia Finance	2.570.857.012	1.389.744.494
Koh Chai Liang	1.072.735.197	-
Calder Stewart Industries Limited	1.058.850.982	1.105.529.660
Santdell Pty Limited	740.734.678	1.883.316.809
Forklift Rental & Leasing 2000 Ltd	504.309.404	109.595.457
HT Bawden Pty Ltd	487.582.905	1.646.909.353
Sunmont O'Brien Pty Ltd	432.288.028	1.636.332.142
J&J Roati Investments Pty Ltd	393.805.089	1.350.916.640
PT BCA Finance	335.710.828	-
Central Group	253.734.618	-
Public Bank Berhad	44.256.385	119.805.209
Hassan Poorhassani	-	1.766.804.816
Top Hup Boon	-	424.882.526
PT Ruang Aku dan Kau	-	242.240.701
Lain-lain	7.431.986.175	14.321.465.947
	258.868.511.740	201.374.226.131
Dikurangi:		
Liabilitas sewa - jatuh tempo dalam satu tahun	(43.220.915.034)	(42.327.351.532)
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	215.647.596.706	159.046.874.599

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

**Pembayaran Sewa yang Tidak Diakui sebagai
Liabilitas**

Beban terkait pembayaran yang tidak termasuk
dalam pengukuran liabilitas sewa pada
31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar
Rp17.611.118.022 dan Rp11.636.641.501 yang
merupakan sewa jangka pendek.

Sewa Operasi sebagai Pesewa

Grup menyewakan properti investasi dalam sewa
operasi (lihat Catatan 11).

22. LEASE LIABILITIES (continued)

Details of lease liabilities based on lessor as of
December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)	
Nichols Crowder(Moorabbin) Pty Ltd	-	Nichols Crowder(Moorabbin) Pty Ltd
BGAI Goodman Property Services (Aust) Pty Ltd	36.941.887.092	BGAI Goodman Property Services (Aust) Pty Ltd
ESR Investment Nominees 3 (Australia) Pty Ltd	24.111.631.516	ESR Investment Nominees 3 (Australia) Pty Ltd
PT Kawasan Industri Terpadu Batang	15.206.548.080	PT Kawasan Industri Terpadu Batang
Bestry Holdings	16.970.629.686	Bestry Holdings
Adaptalift Group Pty Ltd	-	Adaptalift Group Pty Ltd
Leedwell Assets Management Pty Ltd	15.697.628.287	Leedwell Assets Management Pty Ltd
FleetPartners Group Limited	13.425.608.161	FleetPartners Group Limited
Grasel Properties Ltd	11.110.555.931	Grasel Properties Ltd
M.A.S.D.G Furfaro Property	8.928.823.556	M.A.S.D.G Furfaro Property
Hermawan Salikin	9.332.869.598	Hermawan Salikin
Elmman Pty Ltd	10.307.632.800	Elmman Pty Ltd
Colin and Catherine Ding Family Trust	5.827.152.063	Colin and Catherine Ding Family Trust
Metalcraft Industries Limited	5.386.771.569	Metalcraft Industries Limited
Crown Equipment Pty Limited	2.128.944.038	Crown Equipment Pty Limited
Chee Kong Engineering & Construction Sdn Bhd.	-	Chee Kong Engineering & Construction Sdn Bhd.
PT Orix Indonesia Finance	1.389.744.494	PT Orix Indonesia Finance
Koh Chai Liang	-	Koh Chai Liang
Calder Stewart Industries Limited	1.105.529.660	Calder Stewart Industries Limited
Santdell Pty Limited	1.883.316.809	Santdell Pty Limited
Forklift Rental & Leasing 2000 Ltd	109.595.457	Forklift Rental & Leasing 2000 Ltd
HT Bawden Pty Ltd	1.646.909.353	HT Bawden Pty Ltd
Sunmont O'Brien Pty Ltd	1.636.332.142	Sunmont O'Brien Pty Ltd
J&J Roati Investments Pty Ltd	1.350.916.640	J&J Roati Investments Pty Ltd
PT BCA Finance	-	PT BCA Finance
Central Group	-	Central Group
Public Bank Berhad	119.805.209	Public Bank Berhad
Hassan Poorhassani	1.766.804.816	Hassan Poorhassani
Top Hup Boon	424.882.526	Top Hup Boon
PT Ruang Aku dan Kau	242.240.701	PT Ruang Aku dan Kau
Others	14.321.465.947	Others
	201.374.226.131	
		Less:
		Lease liabilities - short term portion
		Lease liabilities - Long term portion

*) As restated (Note 44)

Lease Payments Not Recognised as a Liability

The expense relating to payments not included in
the measurement of the lease liability as of
December 31, 2024 and December 31, 2023 are
Rp17,611,118,022 and Rp11,636,641,501 which
are short-term leases, respectively.

Operating Leases as the Lessor

The Group leases out investment properties under
operating leases (see Note 11).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2024			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total share capital
PT Harimas Tunggal Perkasa	23.947.614.500	44,13	239.476.145.000
PT Tunggal Jaya Investama	23.279.426.194	42,90	232.794.261.940
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama)	621.258.000	1,14	6.212.580.000
Masyarakat	6.420.201.306	11,83	64.202.013.060
Jumlah	54.268.500.000	100,00	542.685.000.000

2023			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total share capital
PT Harimas Tunggal Perkasa	23.797.614.500	43,85	237.976.145.000
PT Tunggal Jaya Investama	23.829.882.494	43,91	238.298.824.940
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama)	621.258.000	1,14	6.212.580.000
Masyarakat	6.019.745.006	11,10	60.197.450.060
Jumlah	54.268.500.000	100,00	542.685.000.000

PT Harimas Tunggal Perkasa
PT Tunggal Jaya Investama
Haryanto Tjiptodihardjo (President Director)
Public
Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 78 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta tanggal 8 Juni 2023, menyetujui pembagian saham bonus sebesar Rp493.350.000.000 atau setara 49.335.000.000 lembar saham dengan nominal Rp10 per saham.

Laporan distribusi saham bonus telah diaudit oleh auditor independen, Doli, Bambang Sulistiyanto, Dadang & Ali, sesuai pedoman pemeriksaan oleh akuntan atas pemesanan dan penjatahan efek atau pembagian saham bonus sesuai dengan laporan tanggal 18 Juli 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 79 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta tanggal 8 Juni 2023, Perusahaan mengalami peningkatan modal dasar Perseroan sebesar Rp2.000.000.000.000 menjadi Rp2.170.000.000.000 dengan nominal Rp10 per saham. Perubahan akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0032545.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 12 Juni 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 146 dari Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta tanggal 17 November 2022, Perusahaan mengalami peningkatan modal disetor sebesar Rp1.000.000.000 menjadi Rp49.335.000.000 dengan nominal Rp10 per saham. Perubahan akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0314529 tanggal 17 November 2022.

23. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Based on Notarial Deed No. 78 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta dated June 8, 2023, approve distribution of bonus shares amounting to Rp493,350,000,000 or equivalent to 49,335,000,000 shares with par value of Rp10 per share.

The bonus share distribution reports have been audited by independent auditors, Doli, Bambang Sulistiyanto, Dadang & Ali, according to the guidelines for auditing by accountants for subscriptions and allotments of securities or distribution of bonus shares according to the report dated July 18, 2023.

Based on Notarial Deed No.79 of Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., Notary in Jakarta dated June 8, 2023, the Company increase its authorized capital to Company amounting Rp2,000,000,000,000 become Rp2,170,000,000,000 with par Rp10 per shares. The amendment to the deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia through Decision Letter No. AHU-0032545.AH.01.02, Year 2023 dated June 12, 2023.

Based on Notarial Deed No. 146 of Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., Notary in Jakarta dated November 17, 2022, the Company increase its paid-in capital amounting to Rp1,000,000,000 to become Rp49,335,000,000 with par value of Rp10 per share. The amendment to the deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0314529 dated November 17, 2022.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 17 November 2022, Perusahaan memperoleh persetujuan PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat Persetujuannya No. 146 untuk pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) sebanyak 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp3.250 (nilai penuh) per saham.

Perusahaan menerima Rp325.000.000.000, dimana Rp1.000.000.000 dicatat sebagai modal saham dan Rp324.000.000.000 dicatat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 24).

23. SHARE CAPITAL (continued)

On November 17, 2022, The Company obtained approval from Indonesia Stock Exchange through its Approval Letter No. 146 for the listing of additional shares of the Capital Increase of Non-Pre-emptive Rights Issue (NPRI) of 100,000,000 shares with par value of Rp10 (full amount) per share, at exercise price of Rp3,250 (full amount) per share.

The Company received Rp325,000,000,000 which consists of Rp1,000,000,000 was recorded as share capital and Rp324,000,000,000 was recorded as additional paid in capital (Note 24).

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2024 dan/ and 2023	
Penawaran Umum Saham Perdana	178.895.000.000	Initial Public Offering
Penerbitan saham (Catatan 23)	324.000.000.000	Share issuance (Note 23)
Biaya penerbitan saham	(3.221.552.182)	Share issuance cost
Bonus saham	(493.350.000.000)	Shares bonus
Jumlah	6.323.447.818	Total

25. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI

25. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS WITH UNDER COMMON CONTROL

	2024	2023	
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali yang timbul dari:			Difference in value from transactions with under common control arising from:
Pelepasan investasi pada entitas anak			Disposal of investments in subsidiaries
Impact Consolidated Investment Pte. Ltd	(522.863.713)	(522.863.713)	Impact Consolidated Investment Pte. Ltd
PT Indahcup Sukses Makmur	(6.429.567.118)	(6.429.567.118)	PT Indahcup Sukses Makmur
PT Bangun Optima Terpadu	1.955.258	1.955.258	PT Bangun Optima Terpadu
PT Grahamas Lestari Sentosa	(134.907.109)	(134.907.109)	PT Grahamas Lestari Sentosa
Sub-jumlah	(7.085.382.682)	(7.085.382.682)	Sub-total
Perolehan investasi pada entitas anak			Acquisition of investments in subsidiaries
Mulford Holdings Pty Ltd	(669.955.301.742)	-	Mulford Holdings Pty Ltd
Jumlah	(677.040.684.424)	(7.085.382.682)	Total

26. SELISIH NILAI TRANSAKSI KEPENTINGAN NONPENGENDALI DENGAN

26. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

	2024 dan/ and 2023	
PT Sinar Grahamas Lestari	87.846.527.826	PT Sinar Grahamas Lestari
PT Kreasi Dasatama	609.751.664	PT Kreasi Dasatama
Jumlah	88.456.279.490	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN
KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

PT Sinar Grahamas Lestari (SGL)

Pada tanggal 15 Desember 2021, PT Sarana Makmur Perkasa mengubah klasifikasi 69.740 saham seri B yang dimilikinya menjadi 69.740 saham seri A dengan menyetorkan tunai sebesar Rp8.593.157.030. Atas setoran tersebut dicatat sebagai agio saham. Sehingga SGL mencatat tambahan selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali sebesar Rp4.378.213.507 pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

**26. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS
(continued)**

PT Sinar Grahamas Lestari (SGL)

On December 15, 2021, PT Sarana Makmur Perkasa changed the classification of 69,740 shares of series B held into 69,740 shares of series A with a cash deposit amounting to Rp8,593,157,030. The deposit recorded as shares premium. Thus, SGL recorded an additional difference in value of transactions with non-controlling interests amounting to Rp4,378,213,507 in the consolidated statement of changes in equity.

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	2024	2023
Saldo awal	214.434.701.176	216.774.933.284
Bagian atas laba rugi periode berjalan	3.117.455.781	10.022.214.552
Bagian atas kerugian komprehensif lain periode berjalan	154.128.492	(45.796.721)
Setoran modal di entitas anak	40.000.000.000	5.000.000
Pelepasan entitas anak	-	(9.149.939)
Pembagian dividen oleh entitas anak	(7.515.500.000)	(12.312.500.000)
Jumlah	250.190.785.449	214.434.701.176

27. NON-CONTROLLING INTEREST

Beginning balance
Share in profit for the period
Share in other comprehensive loss for the period
Share capital payments in subsidiaries
Divestments of subsidiaries
0 ries
Total

Ringkasan informasi keuangan pada entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intragrup.

Summarized financial information in respect of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarised financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	2024	2023	
Aset lancar	208.626.811.889	219.660.735.773	Current assets
Aset tidak lancar	238.834.154.262	241.016.684.982	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	19.061.291.735	20.912.662.665	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	3.036.782.302	5.180.469.620	Non current liabilities
Pendapatan	29.078.166.402	43.065.049.980	Revenue
Laba tahun berjalan	5.505.027.133	19.701.968.025	Income for the year
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	273.576.513	(89.137.365)	Total comprehensive income (loss) for the year
Kas masuk (keluar) bersih dari: Aktivitas operasi	8.852.053.417	31.939.239.179	Net cash inflows (outflows) from: Operating activities
Aktivitas investasi	(426.126.280)	1.478.265.541	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(15.000.000.000)	(25.000.000.000)	Financing activities

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. DIVIDEN

Pada tahun 2024, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 97 tanggal 20 Mei 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp244.208.250.000 atau sebesar Rp4,5 per lembar saham yang seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2024.

Pada tahun 2023, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 77 tanggal 8 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp162.805.500.000 atau sebesar Rp33 per lembar saham yang seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2023.

Pada tahun 2024 dan 2023, rincian pembagian dividen adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Perusahaan	244.208.250.000	162.805.500.000
Entitas anak		
PT Unipack Plasindo	80.000.000.000	25.000.000.000
PT Alderon Pratama Indonesia	25.000.000.000	5.000.000.000
PT Sinar Grahamas Lestari	15.000.000.000	25.000.000.000
PT Alsynite Indonesia	5.000.000.000	2.000.000.000
PT OCI Material Pratama	3.000.000.000	-
Sub-jumlah entitas anak	128.000.000.000	57.000.000.000
Jumlah	372.208.250.000	219.805.500.000

28. DIVIDEND

In 2024, based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), Deed No. 97 dated May 20, 2024, the Company's shareholders approved the distribution of a final dividend amounting to Rp244,208,250,000 or Rp4,5 per share which has been paid in 2024.

In 2023, based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), Deed No. 77 dated June 8, 2023, the shareholders approved the distribution of a final dividend amounting to Rp162,805,500,000 or Rp33 per share which has been paid in 2023.

In 2024 and 2023, detail distribution of dividends are as follow:

The Company
Subsidiaries
PT Unipack Plasindo
PT Alderon Pratama Indonesia
PT Sinar Grahamas Lestari
PT Alsynite Indonesia
PT Alsynite Indonesia
Sub-total subsidiaries
Total

29. PENDAPATAN BERSIH

	2024	2023
Pendapatan kotor		
Dalam negeri		
<u>Manufaktur dan distribusi</u>		
Pihak berelasi (Catatan 39)	226.125.491	519.575.225
Pihak ketiga		
Façade	181.980.156.168	169.024.418.337
Material	142.017.341.369	137.080.310.224
Roofing	2.077.081.497.759	1.794.381.165.453
Pipa dan lainnya	181.664.215.417	141.734.747.422
Sub-jumlah manufaktur dan distribusi	2.582.969.336.204	2.242.740.216.661
<u>Real estat</u>	29.078.166.402	43.065.049.980
Sub-jumlah pendapatan dalam negeri	2.612.047.502.606	2.285.805.266.641

Gross revenues
Domestic
<u>Manufacturing and distribution</u>
Related parties (Note 39)
Third parties
Façade
Material
Roofing
Pipe and others
Sub-total manufacturing and distribution
<u>Real estate</u>
Sub-total domestic revenues

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

	2024	2023
Pendapatan kotor		
Luar negeri		
<u>Manufaktur dan distribusi</u>		
Pihak berelasi (Catatan 39)	-	-
Pihak ketiga		
Roofing	487.217.356.170	487.157.096.432
Façade	59.225.511.169	66.775.608.344
Material	811.784.905.559	874.495.150.142
Pipa dan lainnya	144.576.432	-
Sub-jumlah manufaktur dan distribusi	1.358.372.349.330	1.428.427.854.918
Sub-jumlah pendapatan luar negeri	1.358.372.349.330	1.428.427.854.918
Jumlah pendapatan kotor	3.970.419.851.936	3.714.233.121.559
Potongan penjualan	(90.293.243.002)	(80.088.891.810)
Retur penjualan	(2.193.227.835)	(3.443.654.780)
Pendapatan - bersih	3.877.933.381.099	3.630.700.574.969

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari total nilai penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

29. NET REVENUES (continued)

Gross revenues
<u>Overseas</u>
<u>Manufacturing and distribution</u>
Related parties (Note 39)
Third parties
Roofing
Façade
Material
Pipe and others
Sub-total manufacturing and distribution
Sub-total overseas revenues
Total gross revenues
Sales discounts
Sales returns
Revenue - net

*) As restated (Note 44)

There was no customer with sales exceeding 10% of the total value of sales for the years ended December 31, 2024 and 2023.

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2024	2023*)
<u>Manufaktur dan distribusi</u>		
Bahan baku dan bahan penolong		
Saldo awal	243.145.137.135	312.325.114.335
Pembelian	1.321.032.368.043	1.101.121.181.862
Bahan lainnya	3.731.054.604	1.820.556.405
Koreksi	306.269.890	(1.417.189.157)
Saldo akhir (Catatan 8)	(319.787.412.475)	(243.145.137.135)
Bahan baku yang digunakan	1.248.427.417.197	1.170.704.526.310
Tenaga kerja langsung	122.892.696.534	103.813.064.285
Beban tidak langsung	253.172.297.060	218.256.586.383
Beban produksi	1.624.492.410.791	1.492.774.176.978
Barang dalam proses		
Saldo awal	3.327.738.631	2.011.121.676
Saldo akhir (Catatan 8)	(2.382.745.308)	(3.327.738.631)
Beban pokok produksi	1.625.437.404.114	1.491.457.560.023
Barang jadi		
Saldo awal	608.861.076.343	623.195.351.990
Koreksi	(11.537.312.361)	(5.280.079.903)
Pembelian	729.678.590.306	711.007.652.634
Saldo akhir (Catatan 8)	(608.702.059.104)	(608.861.076.343)
Beban pokok penjualan - manufaktur dan distribusi	2.343.737.699.298	2.211.519.408.401

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

30. COST OF REVENUES

<u>Manufacturing and distribution</u>
Raw and supplementary materials
Beginning balance
Purchases
Other materials
Correction
Ending balance (Note 8)
Raw materials used
Direct labor
Factory overhead
Cost of production
Work in process
Beginning balance
Ending balance (Note 8)
Cost of goods manufactured
Finished goods
Beginning balance
Correction
Purchases
Ending balance (Note 8)
Cost of goods sold - manufacturing and distribution

*) As restated (Note 44)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

	2024
Real estat	
Office tower	-
Penyusutan (Catatan 11)	8.021.716.688
Perawatan dan perbaikan	-
Beban pokok pendapatan - real estat	8.021.716.688
Jumlah beban pokok pendapatan	2.351.759.415.986

30. COST OF REVENUES (continued)

	2023
Real estate	
Office tower	3.386.199.925
Depreciation (Note 11)	7.539.424.904
Maintenance and repair	88.028.680
Cost of revenue - real estate	11.013.653.509
Total cost of revenues	2.222.533.061.910

31. BEBAN USAHA

	2024
Beban penjualan	
Gaji, upah dan tunjangan	182.591.505.170
Beban angkut	99.894.876.018
Penyusutan (Catatan 12 & 13)	43.220.723.605
Komisi	24.349.353.490
Beban pemasaran	15.751.692.923
Perbaikan dan pemeliharaan	7.259.895.577
Amortisasi (Catatan 15)	6.482.761.879
Premi asuransi - karyawan	6.404.474.687
Kendaraan	6.351.225.108
Imbalan pascakerja (Catatan 36)	5.737.196.095
Perlengkapan kantor	4.063.385.640
Transportasi dan perjalanan	3.989.987.355
Telekomunikasi	2.388.946.802
Air, listrik dan gas	2.196.479.774
Premi asuransi	1.736.336.442
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	29.105.227.894
Jumlah beban penjualan	441.524.068.459
Beban umum dan administrasi	
Gaji, upah dan tunjangan	156.726.223.347
Penyusutan (Catatan 12 dan 13)	30.209.320.503
Jasa profesional	12.070.407.971
Perbaikan dan pemeliharaan	9.502.502.269
Sewa	8.492.925.352
Perjalanan	7.483.926.057
Imbalan pascakerja (Catatan 36)	6.086.174.627
Premi asuransi	7.365.000.097
Premi asuransi - karyawan	6.212.529.205
Perlengkapan kantor	6.204.189.650
Kendaraan	5.224.587.892
Pajak dan lisensi	4.707.780.332
Administrasi bank	3.511.207.809
Listrik, air dan gas	3.096.621.211
Telekomunikasi	2.476.071.437
Representasi	1.632.241.954
Amortisasi (Catatan 15)	3.076.664
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	18.895.278.783
Jumlah beban umum dan administrasi	289.900.065.160
Jumlah beban usaha	731.424.133.619

31. OPERATING EXPENSES

	2023*)
Selling expenses	
Salaries, wages and benefits	167.964.126.362
Freight expenses	91.712.087.792
Depreciation (Note 12 & 13)	41.405.446.443
Commissions	94.614.837.771
Marketing expenses	5.989.106.602
Repair and maintenance	8.337.806.476
Amortization (Note 15)	5.734.303.261
Insurance premiums - employees	5.877.860.490
Vehicle	6.228.731.563
Post-employment benefits (Note 36)	4.851.353.879
Office supplies	3.631.272.915
Transportation and travel	4.277.071.449
Telecommunication	2.292.357.014
Water, electricity and gas	2.220.428.376
Insurance premiums	1.667.381.192
Others (below Rp1.000.000.000)	26.500.020.826
Total selling expenses	473.304.192.411
General and administrative expenses	
Salaries, wages and benefits	158.368.897.670
Depreciation (Note 12 and 13)	22.271.460.062
Professionals fees	13.231.833.492
Repair and maintenance	8.354.236.258
Rent	8.136.059.139
Travel	4.025.298.567
Post-employment benefits (Note 36)	6.979.120.661
Insurance premiums	7.164.553.774
Insurance premiums - employees	6.742.305.657
Office supplies	4.632.693.809
Vehicle	4.841.343.281
Tax and licenses	3.291.431.808
Bank administration	2.609.006.348
Electricity, water and gas	3.260.145.340
Telecommunication	2.011.587.946
Representation	1.544.713.154
Amortization (Note 15)	-
Others (below Rp1.000.000.000)	18.560.032.078
Total general and administrative expenses	276.024.719.044
Total operating expenses	749.328.911.455

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. BEBAN KEUANGAN

	2024	2023*)
Beban keuangan		
Beban bunga pinjaman bank	65.052.508.890	41.369.745.140
Beban bunga sewa guna usaha	432.479.977	497.731.373
Beban bunga liabilitas sewa	15.618.899.159	22.369.916.944
Jumlah beban keuangan	81.103.888.026	64.237.393.457

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

32. FINANCE COSTS

Financial costs
Bank loan interest expenses
Finance lease interest expenses
Lease liabilities interest expenses
Total financial costs

*) As restated (Note 44)

33. PENGHASILAN KEUANGAN

	2024	2023
Penghasilan keuangan		
Penghasilan bunga deposito	1.524.265.696	814.254.101
Penghasilan bunga bank	1.923.988.136	2.273.526.040
Jumlah penghasilan keuangan	3.448.253.832	3.087.780.141

Finance Income
Time deposit interest income
Bank interest income
Total finance income

34. PAJAK PENGHASILAN FINAL

Akun ini terdiri dari pendapatan final SGL (entitas anak) dengan rincian sebagai berikut:

34. FINAL INCOME TAX

This account consists of income subject to final income tax of SGL (a subsidiary) with details as follows:

	2024	2023
Penghasilan yang merupakan objek pajak final (sebelum eliminasi):		
Penjualan real estat	-	14.364.000.000
Pendapatan sewa	29.078.166.402	28.701.049.980
Jumlah penghasilan	29.078.166.402	43.065.049.980
Rincian beban pajak kini final untuk setiap penghasilan disebut di atas:		
2,5% dari penjualan real estat	-	359.100.000
10% dari pendapatan sewa	2.907.816.644	2.870.104.998
Jumlah	2.907.816.644	3.229.204.998

Revenues subject to final tax (before elimination):
Sales of real estate
Rental revenue
Total

The detail of final current tax of each income as mentioned above:
2.5% of sales from real estate
10% of rental revenue
Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA

	2024	2023*)
Penghasilan (beban) lainnya		
Laba selisih kurs - bersih	18.397.985.538	5.180.747.046
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	2.971.209.987	2.479.836.455
Pendapatan dividen	2.526.000.000	-
Beban pajak	(7.704.632.346)	(3.570.797.637)
Beban (pemulihan) cadangan penurunan piutang	(2.054.466.418)	371.569.334
Penurunan nilai persediaan	(1.816.104.495)	(5.886.914.693)
Penghapusan piutang tak tertagih	(1.235.516.528)	(474.681.541)
(Kerugian) keuntungan penjualan aset keuangan diperdagangkan	(520.388.000)	11.951.086.500
Penghapusan persediaan barang	-	(5.265.094.917)
Lain-lain	547.130.219	(1.254.551.689)
Jumlah pendapatan lainnya - bersih	11.111.217.957	3.531.198.858

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

35. OTHER INCOME (EXPENSES)

Other income (expenses)
Foreign exchange gain - net
Gain on sales of fixed assets (Note 12)
Dividend income
Tax expenses
Addition (recovery) of impairment on receivable
Impairment of inventories
Bad debt write-off
(Loss) gain on sales of financial asset held for trading
Inventories write-off
Others
Total other income - net

*) As restated (Note 44)

36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan Perusahaan dihitung oleh aktuaris independen, KKA Riana & Rekan untuk 31 Desember 2024 dan 2023, sesuai dengan manfaat yang diatur dalam perjanjian kerja bersama antara Grup dengan serikat pekerja dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* sesuai dengan laporan tanggal 24 Februari 2025 dan 26 Februari 2024.

Perusahaan telah menunjuk "Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia" untuk mengelola program pensiun iuran pasti, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.73/NB.1/2021 tanggal 22 Desember 2021. Iuran pensiun ditanggung oleh Grup.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

Liabilities for employee benefits as of December 31, 2024 and 2023 were calculated by an independent actuary, KKA Riana & Rekan in accordance with the mutual employment agreement between the Group and the labor union using the *projected-unit-credit* method according to the report dated February 24, 2025 and February 26, 2024.

The Company has appointed "Dana pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia" to manage the pension plan defined contribution, which establishment has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Based on Decision Letter No. KEP.73/NB.1/2021 dated December 22, 2021. Portion of contributions borne by the Group.

The main assumptions used by the independent actuary are as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	6,75 - 7,25% per tahun/ per annum	6,75 - 7,25% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/ per annum	8% per tahun/ per annum	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia IV/ Indonesia Mortality Table IV	Tabel Mortalita Indonesia IV/ Indonesia Mortality Table IV	Mortality rate
Tingkat cacat	10% per tahun/ per annum		Disability rate
Usia pensiun normal	56 tahun/ year	56 tahun/ year	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri	5.00% per tahun/ per annum		Resignation rate

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(continued)**

- a. Jumlah liabilitas berdasarkan perhitungan aktuaria independen adalah sebagai berikut:

- a. Total liabilities based on independent actuarial calculations are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas manfaat pasti	106.637.350.002	120.685.641.091	Present value of define benefit obligations
Nilai wajar aset program	(2.979.280.900)	(4.033.209.657)	Fair value of asset program
Liabilitas pada akhir tahun	103.658.069.102	116.652.431.434	Liabilities at the end of the year

- b. Perubahan liabilitas berdasarkan perhitungan aktuaria independen adalah sebagai berikut:

- b. Changes in liabilities based on independent actuarial calculations are as follows:

	2024	2023	
Liabilitas manfaat karyawan tahun sebelumnya	116.652.431.434	109.462.834.018	Defined benefit obligation of prior year
Biaya jasa yang diakui pada laporan laba rugi	17.156.664.503	14.455.668.700	Service cost recognised in income statement
Beban bunga bersih pada liabilitas bersih yang diakui pada tahun berjalan	5.712.255.249	5.866.297.648	Net interest on net liabilities recognised in income statement
Biaya jasa lalu	(2.294.809.415)	(696.131.547)	Past service cost
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) diakui pada penghasilan komprehensif lain	(6.061.030.126)	3.371.062.868	Remeasurement gain (loss) recognised in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(6.318.026.815)	(4.772.406.622)	Benefit payment
Kontribusi pemberi kerja dan karyawan	(20.090.000.000)	(11.140.000.000)	Contributions from the employer and employee
Penyesuaian lainnya	(1.099.415.728)	105.106.369	Other adjustment
Liabilitas manfaat karyawan akhir tahun	103.658.069.102	116.652.431.434	Defined benefit obligation of year end

- c. Beban manfaat kesejahteraan karyawan yang dicatat di laba rugi adalah sebagai berikut:

- c. Employee benefits expenses recorded in profit or loss are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	17.156.664.503	14.455.668.700	Current service cost
Beban bunga	5.712.255.249	5.866.297.648	Interest expense
Biaya jasa lalu	(2.294.809.415)	(696.131.547)	Past service cost
Penyesuaian Lainnya	(1.099.415.728)	105.106.369	Other Adjustment
Penghasilan komprehensif lainnya	(6.061.030.126)	3.371.062.868	Other comprehensive income
Jumlah	13.413.664.483	23.102.004.038	Total

- d. Akumulasi keuntungan (kerugian) actuarial yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

- d. The accumulated of actuarial gain (loss) recorded in other comprehensive income is as follows:

	2024	2023	
Liabilitas bersih awal tahun	116.652.431.434	109.462.834.018	Net liability at beginning of year
Beban manfaat kesejahteraan karyawan yang diakui pada tahun berjalan	19.474.694.609	19.730.941.170	Employee welfare benefit expenses recognised in current year
Pembayaran manfaat	(6.318.026.815)	(4.772.406.622)	Benefit payments
Penghasilan komprehensif lain	(6.061.030.126)	3.371.062.868	Other comprehensive income
Kontribusi pemberi kerja dan karyawan	(20.090.000.000)	(11.140.000.000)	Contributions from the employer and employee
Liabilitas pada akhir tahun	103.658.069.102	116.652.431.434	Liabilities at the end of the year

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Alokasi beban imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Imbal hasil atas aset program	65.286.217	35.099.422
Keuntungan (kerugian) aktuarial terkait pengalaman liabilitas	(2.791.803.668)	(1.411.733.311)
Keuntungan (kerugian) aktuarial terkait perubahan asumsi keuangan	(3.334.512.675)	4.747.696.757
Jumlah penghasilan komprehensif lain	(6.061.030.126)	3.371.062.868

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada nilai pasar dari obligasi pemerintah. Estimasi jangka waktu kewajiban imbalan pasti dan didenominasi dalam Rupiah. Penurunan nilai pasar pada obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas imbalan pasti Grup, meskipun diharapkan hal ini akan diimbangi sebagian oleh peningkatan nilai wajar aset tertentu dari paket program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisis Sensitivitas

Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

**36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(continued)**

The allocation of the expense of employee benefits for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Imbal hasil atas aset program	65.286.217	35.099.422	Return on Plan Asset
Keuntungan (kerugian) aktuarial terkait pengalaman liabilitas	(2.791.803.668)	(1.411.733.311)	Actuarial gain (loss) due to experience on obligation
Keuntungan (kerugian) aktuarial terkait perubahan asumsi keuangan	(3.334.512.675)	4.747.696.757	Actuarial gain (loss) due to financial assumption change
Jumlah penghasilan komprehensif lain	(6.061.030.126)	3.371.062.868	Total other comprehensive income

The defined benefit plan typically expose the Group to actuarial risk such as investment risk, interest risk and salary risk.

Interest Risk

The present value of the defined benefit liability is calculated using a discount rate determined in reference to market yields of government bonds. The estimated term of the bonds is consistent with the estimated term of the defined benefit obligation and it is denominated in Rupiah. A decrease in market yield on government bonds will increase the Group's defined benefit liability, although it is expected that this would be offset partially by an increase in the fair value of certain plan assets.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated on reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Sensitivity Analysis

The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(continued)**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan (penurunan) atas nilai kini liabilitas imbalan kerja/ Increase (decrease) in present value of benefit obligation	
Tingkat diskonto	Kenaikan/ Increase 1% Penurunan/ Decrease 1%	7.401.595.124 (8.367.172.655)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/ Increase 1% Penurunan/ Decrease 1%	(8.583.410.781) 7.723.790.866	Salary increase rate

Durasi rata-rata kewajiban imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 16,17 tahun dan 21,40 tahun.

The duration of the defined benefit obligation as of December 31, 2024 and 2023 are 16.17 years and 21.40 years, respectively.

37. LABA PER SAHAM

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

37. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Laba per saham adalah sebagai berikut:

Earnings per share are as follows:

	2024	2023*)	
Laba per saham dasar dari laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	539.386.235.478	447.791.596.863	Earnings per share of net income attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	54.268.500.000	28.992.760.273	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham dasar	9,94	15,44	Basic earning per share

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

38. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli antara Perusahaan dengan Mulford International Pte. Ltd. tanggal 24 Juni 2024, Perusahaan melakukan akuisisi 100% saham Mulford Holdings Pty. Ltd. sejumlah 2.165.273 lembar saham dengan nilai Rp808.000.000.000 dan efektif akuisisi pada tahun 2023. Akuisisi dilakukan adalah transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

38. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

Based on the Sales Agreement between the Company and Mulford International Pte. Ltd. dated June 24, 2024, the Company has acquired 100% of the shares of Mulford Holdings Pty. Ltd. a total of 2,165,273 shares with a value of Rp808,000,000,000, and the acquisition is effective in 2023. The acquisition was a business combination transaction with entities under common control which was accounted for under the pooling of interest method.

Selisih antara jumlah nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diambil alih dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali (SNTRES).

The difference between the fair value of the transferred consideration and the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as the Difference in the Transaction Value of Entities under Common Control (DTVECC).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang berhubungan dengan transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi keuangan lainnya. Piutang atas transaksi usaha pokok disajikan dalam piutang usaha, sedangkan piutang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan dalam aset keuangan lancar lainnya dan dipisahkan antara piutang kepada pihak berelasi dengan transaksi pihak ketiga di laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang atas transaksi usaha pokok disajikan sebagai utang usaha, sedangkan utang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan sebagai liabilitas keuangan lancar lainnya dan dipisahkan antara utang kepada pihak berelasi dengan transaksi pihak ketiga di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan Pihak Berelasi/ Related Parties Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Indah Cup Sukses Makmur	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan penjualan <i>Trade receivables, other current financial assets and sales</i>
Mulford International Pty Ltd	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Liabilitas keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial liabilities</i>

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp59.018.927.027 dan Rp38.310.960.585.

Total salaries and benefits received by the Board of Commissioners and Directors of the Group for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp59,018,927,027 and Rp38,310,960,585, respectively.

a. Piutang Usaha (Catatan 7)

a. Trade Receivables (Note 7)

	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets		
	2024	2023	
PT Indah Cup Sukses Makmur	238.377.300	346.765.500	PT Indah Cup Sukses Makmur
	0,01	0,01	

b. Aset Keuangan Lancar Lainnya

b. Other Current Financial Assets

	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets		
	2024	2023	
PT Indah Cup Sukses Makmur	444.000	-	PT Indah Cup Sukses Makmur
	0,00	-	

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

c. Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya

	2024		2023	
Mulford International Pty Ltd	-		2.869.748.758	

**39. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

c. Other Current Financial Liabilities

	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities	
	2024	2023
Mulford International Pty Ltd	-	0,07

d. Penjualan (Catatan 29)

	2024		2023	
PT Indah Cup Sukses Makmur	217.041.166		519.575.225	

d. Revenues (Note 29)

	Persentase terhadap total penjualan/ Percentage to total revenue	
	2024	2023
PT Indah Cup Sukses Makmur	0,01	0,01

40. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen Usaha

Segmen	Aktivitas/Activities	Segment
Manufaktur	Memproduksi atap lembaran dari plastik, biji plastik dan perekat/ <i>Producing roofing sheets of plastic, plastic resin and adhesive</i>	Manufacturing
Real Estat Distribusi	Pengembang properti/ <i>Property developer</i> Mendistribusikan produk-produk atap lembaran dari plastik dan perekat, produk interior (<i>toilet cubicle</i> , karpet, dan <i>vinyl</i>)/ <i>Distributing products roofing sheets of plastic and adhesive, interior product (toilet cubicle, carpet and vinyl)</i>	Real Estate Distribution

40. SEGMENT INFORMATION

a. Business Segment

Laporan posisi keuangan konsolidasian			Consolidated statements of financial position		
	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023*)		
	Rp	%	Rp	%	
Jumlah aset					Total assets
Manufaktur					Manufacturing
Dalam Negeri	3.389.077.575.004	51,99	2.887.806.128.319	49,36	Domestic
Luar Negeri	525.903.056.816	8,07	518.705.139.227	8,87	Overseas
Distribusi					Distribution
Dalam Negeri	1.125.444.893.363	17,27	1.011.610.622.843	17,29	Domestic
Luar Negeri	1.030.943.145.372	15,82	971.171.311.787	16,60	Overseas
Real estat	447.460.966.151	6,86	460.677.420.755	7,88	Real estate
	6.518.829.636.706	100,00	5.849.970.622.931	100,00	
	(2.051.368.607.716)		(1.744.608.535.225)		
Eliminasi					Elimination
Jumlah	4.467.461.028.990		4.105.362.087.706		Total
Jumlah liabilitas					Total liabilities
Manufaktur					Manufacturing
Dalam Negeri	1.413.187.183.630	38,98	705.404.996.955	25,97	Domestic
Luar Negeri	544.119.558.113	15,01	488.960.997.513	18,00	Overseas
Distribusi					Distribution
Dalam Negeri	808.466.555.311	22,30	726.468.388.746	26,75	Domestic
Luar Negeri	838.048.306.329	23,11	769.203.953.082	28,32	Overseas
Real estat	22.098.074.037	0,61	26.093.132.287	0,96	Real estate
	3.625.919.677.420	100,00	2.716.131.468.583	100,00	
	(1.303.368.975.877)		(1.236.463.902.407)		
Eliminasi					Elimination
Jumlah	2.322.550.701.543		1.479.667.566.176		Total

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Informasi Menurut Segmen Usaha (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Information By Segment (continued)

Consolidated statements of profit or loss and
other comprehensive income

2024					
	Manufaktur/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Real estat/ Real estate	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Pendapatan bersih	2.832.078.912.817	3.280.872.484.905	29.078.166.402	(2.264.096.183.025)	3.877.933.381.099
Beban pokok pendapatan	(1.849.574.997.404)	(2.753.090.290.485)	(8.021.716.688)	2.258.927.588.591	(2.351.759.415.986)
Laba kotor	982.503.915.413	527.782.194.420	21.056.449.714	(5.168.594.434)	1.526.173.965.113
Beban - bersih	(200.771.016.550)	(452.656.587.804)	(15.459.844.893)	(131.988.917.253)	(800.876.366.500)
Laba sebelum pajak	781.732.898.863	75.125.606.616	5.596.604.821	(137.157.511.687)	725.297.598.613
Beban pajak	(162.101.034.702)	(20.601.294.964)	(91.577.688)	-	(182.793.907.354)
Laba tahun berjalan	619.631.864.161	54.524.311.652	5.505.027.133	(137.157.511.687)	542.503.691.259
Penghasilan komprehensif lain	2.070.304.580	(6.760.727.359)	273.576.513	852.710.924	(3.564.135.342)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	621.702.168.741	47.763.584.293	5.778.603.646	(136.304.800.763)	538.939.555.917
Kepentingan non-pengendali	(380.285.891)	(56.838.692)	(2.834.459.690)	-	(3.271.584.273)
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	621.321.882.850	47.706.745.601	2.944.143.956	(136.304.800.763)	535.667.971.644
2023*)					
	Manufaktur/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Real estat/ Real estate	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Pendapatan bersih	2.557.355.613.329	2.995.765.832.550	43.065.049.980	(1.965.485.920.890)	3.630.700.574.969
Beban pokok pendapatan	(1.681.161.946.627)	(2.508.984.876.105)	(11.013.653.509)	1.978.627.414.331	(2.222.533.061.910)
Laba kotor	876.193.666.702	486.780.956.445	32.051.396.471	(13.141.493.441)	1.408.167.513.059
Beban - bersih	(331.842.385.269)	(396.361.276.278)	(11.855.106.386)	(70.117.762.978)	(810.176.530.911)
Laba sebelum pajak	544.351.281.433	90.419.680.167	20.196.290.085	(56.976.269.537)	597.990.982.148
Beban pajak	(115.986.928.789)	(23.695.919.884)	(494.322.060)	-	(140.177.170.733)
Laba tahun berjalan	428.364.352.644	66.723.760.283	19.701.968.025	(56.976.269.537)	457.813.811.415
Penghasilan komprehensif lain	(1.121.849.240)	(371.488.151)	(89.137.365)	4.659.473	(1.577.815.283)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	427.242.503.404	66.352.272.132	19.612.830.660	(56.971.610.064)	456.235.996.132
Kepentingan non-pengendali	(314.089.996)	(42.038.983)	(9.620.288.852)	-	(9.976.417.831)
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	426.928.413.408	66.310.233.149	9.992.541.808	(56.971.610.064)	446.259.578.301

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pada aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan, Grup dihadapi beberapa risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Risiko tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan yang dilakukan pelanggan untuk tidak membayar seluruh atau sebagian dari pinjaman atau tidak membayar dalam waktu yang ditentukan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Grup.
- Risiko likuiditas: Grup mendefinisikan risiko ini sebagai kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam pemenuhan kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: saat ini terdapat risiko pasar terkait risiko suku bunga, risiko mata uang dan risiko perubahan nilai wajar aset keuangan untuk diperdagangkan.

Untuk mengelola risiko secara efektif, Dewan Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk mengelola risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini mengatur tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk seluruh transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alami" sebanyak mungkin saling hapus penjualan dan biaya serta utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama dilakukan sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan dan dimonitor pada tingkat pusat.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten serta mengikuti praktek pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam kasus kelebihan likuiditas sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang Dolar Amerika Serikat karena terdapat pembelian dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sehingga Grup menyesuaikan risiko ini dengan mendapatkan pendapatan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sehingga ada lindung nilai alami, dengan pendapatan dan liabilitas dalam Dolar Amerika Serikat saling hapus dengan yang lainnya.

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

In operating, investing and financing activities, the Group is facing several financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk. These risks are defined as follows:

- *Credit risk: the possibility that customers do not pay all or part of the loan or not pay within the specified time which may result in losses for the Group.*
- *Liquidity risk: the Group defines this as collectibility risk of trade receivables as described above, which creates the difficulty in fulfillment of the obligations associated with financial liabilities.*
- *Market risk: there are currently market risk relating to interest rate risk, currency risk and change of fair value of financial asset held for trading.*

In order to effectively manage risk, the Board of Directors have approved several strategies to manage financial risk, which is in line with the Group's objectives. These guidelines set goals and actions to be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimises interest rate, currency and market risk for the entire transaction.*
- *Maximises the use of "natural hedge" as much as possible for offsetting sales and expenses as well as trade payable and trade receivable in the same currency. The same strategy is in relation to interest rate risk.*
- *All financial risk management activities are performed and monitored at the central level.*
- *All financial risk management activities are carried out wisely and consistently and follow the best market practices.*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess liquidity, and the transaction must be approved by the Board of Directors.*

Market Risk

Foreign Currency Risk

The Group has exposure to the risk of the US Dollar because there are purchases in US Dollars. Thus the Group adjusts these risks by received revenue denominated in US Dollars so there will be a natural hedge, with income and liabilities in US dollar offsetting each other.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Risk (continued)

		31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023*)			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp		
Aset						Assets	
Kas dan setara kas	USD	2.783.151	44.981.282.021	5.478.131	84.450.873.880	USD	Cash and cash equivalents
	EURO	1.871	31.527.968	2.315	39.685.359	EURO	
	AUD	1.127.512	11.367.444.614	1.410.532	14.902.804.152	AUD	
	VND	5.232.829.540	3.310.287.967	4.625.387.376	2.945.446.681	VND	
	MYR	3.717.499	13.444.260.785	3.573.792	11.944.435.673	MYR	
Piutang usaha	SGD	88.635	1.056.469.151	73.478	860.551.631	SGD	Trade receivables
	NZD	1.525.346	13.962.043.900	1.310.506	12.838.880.414	NZD	
	USD	351.527	5.681.371.748	472.607	7.285.701.859	USD	
	VND	5.963.944.374	3.772.791.211	4.517.688.725	2.876.864.180	VND	
	MYR	7.692.130	27.818.432.639	7.994.391	26.719.093.799	MYR	
	NZD	5.074.333	46.447.195.428	6.231.980	61.054.021.742	NZD	
	AUD	9.657.877	97.369.557.775	9.675.637	102.226.784.182	AUD	
	SGD	21.809	259.951.715	30.148	353.080.765	SGD	
	VND	3.107.521	1.965.818	56.247.305	35.818.284	VND	
	AUD	190.393	1.919.517.968	249.031	2.631.108.520	AUD	
	MYR	685.715	2.479.874.584	526.655	1.760.202.141	MYR	
	NZD	15.843	145.015.493	(52.008)	(509.515.239)	NZD	
Biaya dibayar di muka	VND	296.792.702	187.751.063	215.431.448	137.186.746	VND	Prepaid expenses
	AUD	723.140	7.290.610.906	666.122	7.037.828.888	AUD	
	MYR	181.598	656.744.017	131.431	439.273.032	MYR	
	NZD	194.194	1.777.524.754	193.211	1.892.870.632	NZD	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	VND	1.390.104.586	879.380.161	4.484.449.271	2.855.697.296	VND	Other non-current financial assets
Jumlah aset			284.841.001.686		344.778.694.617		Total assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	USD	2.067.503	33.414.987.737	4.818.942	74.288.808.053	USD	Trade payables
	VND	319.779.080	202.292.246	421.242.524	268.247.239	VND	
	EURO	3.500	58.979.603	-	-	EURO	
	MYR	758.772	2.744.082.750	907.156	3.031.924.900	MYR	
	NZD	3.088.051	28.266.038.291	4.172.874	40.881.188.476	NZD	
Beban akrual	CNY	2.374.917	5.258.470.281	783.594	1.700.140.555	CNY	Accrued expense
	AUD	8.959.487	90.328.474.214	8.420.116	88.961.722.395	AUD	
	VND	148.128.854	93.706.313	1.683.327.853	1.071.943.177	VND	
	SGD	6.400	76.283.776	6.400	74.954.496	SGD	
	MYR	844.297	3.053.382.382	705.704	2.358.623.676	MYR	
	AUD	1.550.502	15.631.974.901	449.047	4.744.355.785	AUD	
	NZD	721.668	6.605.688.925	469.993	4.604.468.742	NZD	
	USD	80.309	1.297.947.637	210.949	3.251.982.517	USD	
	MYR	2.566.689	9.282.380.447	3.047.483	10.185.388.906	MYR	
	AUD	8.876.119	89.487.967.430	8.884.729	93.870.537.976	AUD	
Liabilitas keuangan lainnya	USD	99.488	1.607.930.254	129.404	1.994.893.887	USD	Other financial liabilities
	MYR	225.397	815.143.598	315.480	1.054.406.687	MYR	
	NZD	918.950	8.411.483.284	828.866	8.120.308.034	NZD	
	VND	770.307.879	487.296.764	-	-	VND	
	AUD	1.179.826	11.894.866.875	1.648.933	17.421.605.534	AUD	
Jumlah liabilitas			309.019.377.708		358.207.943.565		Total liabilities
Aset - bersih			(24.178.376.022)		(13.429.248.948)		Net assets

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

If the Rupiah weakened or strengthened by 5% against the foreign currencies assuming other variables are constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:

	2024	2023*)	
Suku bunga naik 50 basis poin	1.208.918.801	671.462.447	Interest rate increase by 50 point basis
Suku bunga turun 50 basis poin	(1.208.918.801)	(671.462.447)	Interest rate decrease by 50 point basis

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Grup memonitor dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalkan dampak pada Grup. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup menganalisis pergerakan suku bunga marjinal dan profil yang jatuh tempo pada aset dan liabilitas.

Tabel berikut menggambarkan aset keuangan dan liabilitas jatuh tempo dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Interest Risk

The Group monitors the impact of interest rate movements to minimise the impact on the Group. To measure the market risk of fluctuations in interest rates, the Group analyzes the marginal interest rate movements and the maturity profile of assets and liabilities on.

The following table illustrates the financial assets and liabilities maturing influenced by the interest rate that were recorded on December 31, 2024 and 2023:

31 December 2024/ December 31, 2024						
Suku bunga mengambang/ Floating interest			Suku bunga tetap/ Fixed interest			
Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Tidak dikenakan bunga/ Non- interest bearing	Jumlah/ Total
Aset keuangan						
Pinjaman dan piutang:						
Kas dan setara kas	255.457.669.510	-	33.000.000.000	-	730.677.163	289.188.346.673
Pinutang usaha	-	-	-	-	238.377.300	238.377.300
Pihak berelasi	-	-	-	-	691.609.331.533	691.609.331.533
Pihak ketiga - bersih	-	-	-	-	-	-
Aset keuangan lancar lainnya						
Pihak berelasi	-	-	-	-	444.000	444.000
Pihak ketiga	-	-	-	-	6.321.784.322	6.321.784.322
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	2.125.000.000	-	2.885.510.609	5.010.510.609
Jumlah	255.457.669.510	-	35.125.000.000	-	701.786.124.927	992.368.794.437
Liabilitas keuangan						
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:						
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	361.398.763.959	-	-	361.398.763.959
Utang usaha - ketiga	-	-	-	-	256.744.653.935	256.744.653.935
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya -						
pihak ketiga	-	-	-	-	48.293.094.451	48.293.094.451
Beban akrual	-	-	-	-	202.112.649.605	202.112.649.605
Pinjaman bank	-	-	207.374.991.656	766.560.548.754	-	973.935.540.410
Liabilitas sewa	-	-	43.220.915.034	215.647.596.706	-	258.868.511.740
Jumlah	-	-	611.994.670.649	982.208.145.460	507.150.397.991	2.101.353.214.100
31 December 2023/ December 31, 2023*)						
Suku bunga mengambang/ Floating interest			Suku bunga tetap/ Fixed interest			
Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Tidak dikenakan bunga/ Non- interest bearing	Jumlah/ Total
Aset keuangan						
Pinjaman dan piutang:						
Kas dan setara kas	253.900.364.093	-	33.000.000.000	-	631.713.664	287.532.077.757
Aset keuangan untuk diperdagangkan	-	-	-	-	-	-
Pinutang usaha	-	-	-	-	346.765.500	346.765.500
Pihak berelasi	-	-	-	-	618.027.661.556	618.027.661.556
Pihak ketiga - bersih	-	-	-	-	-	-
Aset keuangan lancar lainnya						
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-
Pihak ketiga	-	-	-	-	4.418.913.204	4.418.913.204
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	2.125.000.000	-	4.275.301.296	6.400.301.296
Jumlah	253.900.364.093	-	35.125.000.000	-	627.700.355.220	916.725.719.313
Liabilitas keuangan						
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:						
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	151.689.368.821	-	-	151.689.368.821
Utang usaha - ketiga	-	-	-	-	296.004.613.648	296.004.613.648
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya -						
pihak ketiga	-	-	-	-	2.869.748.758	2.869.748.758
Beban akrual	-	-	-	-	35.278.487.618	35.278.487.618
Pinjaman bank	-	-	131.618.826.344	208.277.138.831	-	339.895.965.175
Liabilitas sewa	-	-	42.327.351.532	159.046.874.599	-	201.374.226.131
Jumlah	-	-	325.635.546.697	367.324.013.430	565.332.611.574	1.258.292.171.701

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola secara grup berdasarkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko kredit Grup.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	2024	2023*)	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties without external credit rating
Grup 1	684.409.362.097	610.072.007.405	Grup 1
Grup 2	19.060.568.635	18.506.132.071	Grup 2
Jumlah	703.469.930.732	628.578.139.476	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

- Grup 1 - Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru (kurang dari 3 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 - Pelanggan yang sudah ada (lebih dari 3 bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- Group 1 - Existing customers and new customers (less than 3 months) with no default in the past.
- Group 2 - Existing customers (more than 3 months) with some default in the past.

Grup menerapkan model yang disederhanakan PSAK 109 untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha karena pos-pos ini tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applies the PSAK 109 simplified model of recognising lifetime expected credit losses for all trade receivables as these items do not have a significant financing component.

Dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dinilai secara kolektif karena memiliki karakteristik risiko kredit yang sama. Mereka telah dikelompokkan berdasarkan hari lewat jatuh tempo dan juga menurut lokasi geografis pelanggan.

In measuring the expected credit losses, the trade receivables have been assessed on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics. They have been grouped based on the days past due and also according to the geographical location of customers.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (lanjutan)

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran untuk penjualan selama 36 bulan terakhir sebelum 31 Desember 2023 dan 1 Januari, serta kerugian kredit historis yang sesuai selama periode tersebut. Tarif historis disesuaikan untuk mencerminkan faktor ekonomi makro saat ini dan ke depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk menyelesaikan jumlah terutang. Grup telah mengidentifikasi produk domestik bruto (PDB) dan tingkat inflasi negara-negara dimana pelanggan berdomisili menjadi faktor yang paling relevan dan menyesuaikan tingkat kerugian historis untuk perubahan yang diharapkan dalam faktor-faktor ini. Namun mengingat eksposur risiko kredit dalam jangka pendek, pengaruh faktor-faktor makroekonomi tersebut belum dianggap signifikan dalam periode pelaporan.

Piutang usaha dihapuskan (yaitu dihentikan pengakuannya) jika tidak ada harapan pemulihan yang wajar. Kegagalan untuk melakukan pembayaran dan kegagalan untuk terlibat dengan Grup dalam pengaturan pembayaran alternatif antara lain dianggap sebagai indikator tidak adanya harapan pemulihan yang wajar.

Tabel di bawah ini merangkum analisis umur aset keuangan:

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Credit Quality of Financial Assets (continued)

The expected loss rates are based on the payment profile for sales over the past 36 months before December 31, 2023 and January 1, respectively as well as the corresponding historical credit losses during that period. The historical rates are adjusted to reflecting the current and forward looking macroeconomic factors affecting the customer's ability to settle the amount outstanding. The group has identified gross domestic product (GDP) and inflation rates of the countries in which the customers are domiciled to be the most relevant factors and adjusting the historical loss rates to the expected changes in these factors. However, given the short period exposed to credit risk, the impact of these macroeconomic factors has not been considered significant within the reporting period.

Trade receivables are written off (i.e. derecognised) when there is no reasonable expectation of recovery. Failure to make payments and failure to engage with the Group on alternative payment arrangement amongst other are considered indicators of no reasonable expectation of recovery.

The table below summarises the aging analysis of financial assets:

31 Desember 2024/ December 31, 2024						
	1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days	> 90 Hari/ >90 Days	Jumlah/ Total	
Aset keuangan						Financial assets
<u>Biaya perolehan diamortisasi:</u>						<u>Amortised cost:</u>
Kas dan setara kas	256.188.346.673	33.000.000.000	-	-	289.188.346.673	Cash and cash equivalents
Aset keuangan untuk diperdagangkan	--	--	--	--	--	Financial assets held for trading
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak berelasi	238.377.300	-	-	-	238.377.300	Related parties
Pihak ketiga - bersih	632.233.760.766	43.559.901.554	8.377.322.477	7.438.346.736	691.609.331.533	Third parties - net
Aset keuangan lancar lainnya						Other Current financial assets
Pihak berelasi	444.000	-	-	-	444.000	Related parties
Pihak ketiga	6.321.784.322	-	-	-	6.321.784.322	Third parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	5.010.510.609	5.010.510.609	Other Non-current financial assets
Jumlah	894.982.713.061	76.559.901.554	8.377.322.477	12.448.857.345	992.368.794.437	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum analisis umur aset keuangan: (lanjutan)

31 Desember 2023/ December 31, 2023*)					
	1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days	> 90 Hari/ >90 Days	Jumlah/ Total
Aset keuangan					
<u>Biaya perolehan diamortisasi:</u>					
Kas dan setara kas	254.532.077.757	33.000.000.000	-	-	287.532.077.757
Piutang usaha					
Pihak berelasi	346.765.500	-	-	-	346.765.500
Pihak ketiga - bersih	562.670.703.384	39.104.852.455	7.949.686.066	8.302.419.651	618.027.661.556
Aset keuangan lancar lainnya					
Pihak berelasi	-	-	-	-	-
Pihak ketiga	4.418.913.204	-	-	-	4.418.913.204
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	6.400.301.296	6.400.301.296
Jumlah	821.968.459.845	72.104.852.455	7.949.686.066	14.702.720.947	916.725.719.313

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Credit Quality of Financial Assets (continued)

The table below summarises the aging analysis of financial assets: (continued)

Financial assets
Amortised cost:
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Related parties
Third parties - net
Other Current financial assets
Related parties
Third parties
Other Non-current financial assets

Total

*) As restated (Note 44)

Risiko Likuiditas

Pada saat ini, Grup berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liquidity Risk

As of date, the Group expects to pay all obligations at maturity. To meet cash commitments, the Group hopes operations can generate sufficient cash inflows. In addition, the Group has financial assets in illiquid markets and available to meet liquidity needs.

The table below analyzes financial liabilities based on the remaining maturity period:

31 December 2024/ December 31, 2024					
	Tidak ditentukan/ Undefined	Belum jatuh tempo/ Not yet due	0 - 1 tahun/ 0 - 1 year	1 - 6 tahun/ 1 - 6 years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan					
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>					
Pinjaman bank	-	361.398.763.959	207.374.991.656	766.560.548.754	1.335.334.304.369
Utang usaha - pihak ketiga	-	92.068.091.221	164.676.562.714	-	256.744.653.935
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya - pihak ketiga	-	-	48.293.094.451	-	48.293.094.451
Beban akrual	-	-	202.112.649.605	-	202.112.649.605
Liabilitas sewa	-	-	43.220.915.034	215.647.596.706	258.868.511.740
Jumlah	-	453.466.855.180	665.678.213.460	982.208.145.460	2.101.353.214.100

Financial liabilities
Measured at amortized cost:
Bank loans
Trade payables - third parties
Other current financial liabilities -
 third parties
Accrued expense
Lease liabilities

Total

31 Desember 2023/ December 31, 2023*)					
	Tidak ditentukan/ Undefined	Belum jatuh tempo/ Not yet due	0 - 1 tahun/ 0 - 1 year	1 - 6 tahun/ 1 - 6 years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan					
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>					
Pinjaman bank	-	151.689.368.821	131.618.826.344	208.277.138.831	491.585.333.996
Utang usaha - pihak ketiga	-	190.909.690.647	105.094.923.001	-	296.004.613.648
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya - pihak ketiga	-	-	2.869.748.758	-	2.869.748.758
Beban akrual	-	-	35.278.487.618	-	35.278.487.618
Liabilitas sewa	-	-	231.179.761.550	-	231.179.761.550
	-	-	42.327.351.532	159.046.874.599	201.374.226.131
Jumlah	-	342.599.059.468	548.369.098.803	367.324.013.430	1.258.292.171.701

Financial liabilities
Measured at amortized cost:
Bank loans
Trade payables - third parties
Other current financial liabilities -
 third parties
Accrued expense
Lease liabilities

Total

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

*) As restated (Note 44)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikelompokkan ke dalam tiga tingkat hierarki nilai wajar.

Tiga tingkat hierarki didefinisikan berdasarkan pengamatan input signifikan untuk pengukuran, sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Tabel berikut menunjukkan tingkatan dalam hierarki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada basis berulang di 31 Desember 2024 dan 2023:

31 December 2024/ December 31, 2024			
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset keuangan			
<u>Biaya perolehan diamortisasi:</u>			
Kas dan setara kas	-	289.188.346.673	-
Piutang usaha	-	238.377.300	-
Pihak berelasi	-	691.609.331.533	-
Pihak ketiga - net	-	-	691.609.331.533
Aset keuangan lancar lainnya			
Pihak berelasi	-	444.000	-
Pihak ketiga	-	6.321.784.322	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	5.010.510.609	-
Jumlah	-	992.368.794.437	-
Liabilitas keuangan			
<u>Biaya perolehan diamortisasi:</u>			
Pinjaman bank jangka pendek	361.398.763.959	-	-
Utang usaha - pihak ketiga	-	256.744.653.935	-
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya -			
pihak ketiga	-	48.293.094.451	-
Beban akrual	-	202.112.649.605	-
Pinjaman bank	-	973.935.540.410	-
Liabilitas sewa	-	258.868.511.740	-
Jumlah	361.398.763.959	1.739.954.450.141	-

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Measurement of Fair Value

Management believes that the carrying values of assets and liabilities are recorded at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values.

Financial assets and financial liabilities measured at fair value in the consolidated statement of financial position are grouped into three levels of a fair value hierarchy.

The following three levels are defined based on the observability of significant inputs to the measurement, as follows:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: input other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3: unobservable inputs for the asset or liability.

The following table shows the Levels within the hierarchy of financial assets and liabilities measured at fair value on a recurring basis at December 31, 2024 and 2023:

Financial assets	
<u>Amortized cost:</u>	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables	
Related parties	
Third parties - net	
Other Current financial assets	
Related parties	
Third parties	
Other Non-current financial assets	
Financial liabilities	
<u>Amortized cost:</u>	
Short-term bank loans	
Trade payables - third parties	
Other current financial liabilities -	
third parties	
Accrued expense	
Bank Loans	
Lease liabilities	
Total	

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan tingkatan dalam hierarki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada basis berulang di 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

31 Desember 2023/ December 31, 2023*)			
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset keuangan			
<u>Biaya perolehan diamortisasi:</u>			
Kas dan setara kas	-	287.532.077.757	-
Piutang usaha	-	-	-
Pihak berelasi	-	346.765.500	-
Pihak ketiga - net	-	618.027.661.556	-
Aset keuangan lancar lainnya -	-	-	-
pihak ketiga	-	4.418.913.204	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	6.400.301.296	-
Jumlah	-	916.725.719.313	-
Liabilitas keuangan			
<u>Biaya perolehan diamortisasi:</u>			
Pinjaman bank jangka pendek	151.689.368.821	-	-
Utang usaha - pihak ketiga	-	296.004.613.648	-
Liabilitas keuangan lainnya	-	-	-
Pihak berelasi	-	2.869.748.758	-
Pihak ketiga	-	35.278.487.618	-
Beban akrual	-	231.179.761.550	-
Pinjaman bank	-	339.895.965.175	-
Liabilitas sewa	-	201.374.226.131	-
Jumlah	151.689.368.821	1.106.602.802.880	-

*) Disajikan kembali (Catatan 44)

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Measurement of Fair Value (continued)

The following table shows the Levels within the hierarchy of financial assets and liabilities measured at fair value on a recurring basis at December 31, 2024 and 2023: (continued)

Financial assets	
<u>Amortized cost:</u>	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables	
Related parties	
Third parties - net	
Other Current financial assets -	
third parties	
Other Non-current financial assets	
Financial liabilities	
<u>Amortized cost:</u>	
Short-term bank loans	
Third parties	
Other current financial liabilities -	
Related parties	
Third parties	
Accrued expense	
Bank Loans	
Lease liabilities	
Total	

*) As restated (Note 44)

Teknik penilaian yang digunakan untuk instrumen yang dikategorikan dalam Tingkat 2 dijelaskan di bawah ini:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, beban akrual, liabilitas sewa dan pinjaman bank). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatatnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The valuation techniques used for instruments categorised in Level 2 are described below:

Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalent, trade receivables, other current financial assets, trade payables, other financial liabilities, accrued expenses, lease liabilities and banks loans). These financial instruments approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor *debt to equity ratio*. Struktur permodalan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023*)		
	Jumlah/ Total Rp	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total Rp	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	1.218.741.512.266	27	989.347.873.365	24	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.103.809.189.277	25	490.319.692.811	12	Long-term liabilities
Jumlah liabilitas	2.322.550.701.543	52	1.479.667.566.176	36	Total liabilities
Jumlah ekuitas	2.144.910.327.447	48	2.625.694.521.530	64	Total equity
Jumlah	4.467.461.028.990	100	4.105.362.087.706	100	Total
Rasio utang terhadap ekuitas	1,08		0,56		Debt to equity ratio

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

*) As restated (Note 42)

Grup menargetkan rasio struktur permodalan Grup yaitu utang berbunga (*interest bearing debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

The Group's target for its capital structure ratio is interest bearing debt to equity not exceeding 1 (one) time.

43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Pada tahun 2024 dan 2023, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023	
Penambahan aset tetap dari uang muka	391.083.025	24.412.337.073	Additional in property, plant and equipment from advance

43. ADDITIONAL INFORMATION ON CASH FLOWS

In 2024 and 2023, the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

43. ADDITIONAL INFORMATION ON CASH FLOWS (continued)

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2024 and 2023:

Perubahan non-kas/ Non-cash charges					
	31 Desember 2023/ December 31, 2023*)	Arus kas/ Cash flow	Pergerakan valuta asing/ Foreign exchange movement	Amortisasi/ Amortization	Penambahan aset tetap Additional of property, plant and equipment
					31 Desember 2024/ December 31, 2024*)
Utang bank jangka pendek	142.394.170.004	86.171.450.409	(2.366.058.079)	-	-
Utang sewa pembiayaan	1.509.549.703	1.105.563.694	-	-	123.006.504.961
Liabilitas sewa	199.864.676.428	(66.617.783.046)	-	-	-
Utang bank jangka panjang	339.895.965.175	644.322.577.494	(7.156.039.380)	(3.126.962.879)	-
Jumlah	683.664.361.310	664.981.808.551	(9.522.097.459)	(3.126.962.879)	123.006.504.961
					1.459.003.614.484

Short-term bank loans
Finance lease payable
Lease liabilities
Long-term bank loans
Total

44. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Seperti telah diungkapkan di Catatan 38, Perusahaan melakukan akuisisi 100% saham Mulford Holdings Pty. Ltd. Akuisisi ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali dan diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 338 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Untuk penyajian transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berdasarkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan sedemikian rupa seolah-olah entitas yang diakuisisi tersebut telah bergabung sejak awal terjadi sepengendalian.

Pengaruh penyajian kembali pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022/1 Januari 2023 sebagai berikut:

44. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As disclosed in Note 38, the Company has acquired 100% of the shares of Mulford Holdings Pty. Ltd. This acquisition constitutes a common control business combination and was accounted for under the pooling-of-interest method following the provisions of Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") 338 (Revised 2012), "Common Control Business Combination". In presenting the common control business combination transaction under the pooling-of-interest method, the elements of the consolidated financial statements of the Group are presented as if the acquired entities had been merged since the beginning period of the merged entity under common control.

The effect of the restatement to the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2023 and the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022/January 1, 2023 are as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**44. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)**

**44. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

31 Desember 2023/ December 31, 2023			1 Januari 2023/ January 1, 2023 31 Desember 2022/ December 31, 2022			
Sesuai dengan pelaporan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	Sesuai dengan pelaporan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	263.271.397.890	24.260.679.867	287.532.077.757	204.230.149.288	14.549.446.829	218.779.596.117
Aset keuangan untuk diperdagangkan	-	-	-	47.299.875.000	-	47.299.875.000
Piutang usaha	2.906.884.820	(2.560.119.320)	346.765.500	5.109.208.867	(5.091.610.319)	17.598.548
Pihak berelasi - bersih	514.712.223.366	103.315.438.190	618.027.661.556	476.574.302.246	96.615.717.843	573.190.020.089
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	-	81.850.579	(81.850.579)	-
Pihak berelasi	4.715.186.850	(296.273.646)	4.418.913.204	2.790.613.367	3.576.239.897	6.366.853.264
Pihak ketiga	853.965.126.292	196.896.442.599	1.050.861.568.891	936.865.133.275	211.101.095.456	1.147.966.228.731
Persediaan - bersih	144.601.707.876	-	144.601.707.876	30.145.273.862	-	30.145.273.862
Uang muka pembelian	29.198.206.612	5.319.480.872	34.517.687.484	44.573.178.086	-	44.573.178.086
Pajak dibayar dimuka	8.527.011.235	5.197.007.621	13.724.018.856	7.225.362.784	2.993.242.629	10.218.605.413
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	-	-	-	-	-	-
Jumlah aset lancar	1.821.897.744.941	332.132.656.183	2.154.030.401.124	1.754.894.947.354	323.662.281.756	2.078.557.229.110
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	46.763.308.700	10.676.224.254	57.439.532.954	42.484.856.247	7.399.834.401	49.884.690.648
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6.400.301.296	-	6.400.301.296	4.420.260.236	-	4.420.260.236
Properti investasi - bersih	235.658.042.284	-	235.658.042.284	243.197.467.188	-	243.197.467.188
Aset tetap - bersih	1.210.090.352.380	20.513.579.100	1.230.603.931.480	1.088.481.164.598	13.038.310.304	1.101.519.474.902
Aset hak-guna - bersih	68.014.944.784	115.099.240.527	183.114.185.311	89.562.411.648	134.416.187.284	223.978.598.932
Goodwill	20.760.273.617	-	20.760.273.617	20.760.273.617	-	20.760.273.617
Aset takberwujud	187.456.469.690	29.898.949.950	217.355.419.640	191.674.494.513	6.786.315.470	198.460.809.983
Jumlah aset tidak lancar	1.775.143.692.751	176.187.993.831	1.951.331.686.582	1.680.580.928.047	161.640.647.459	1.842.221.575.506
JUMLAH ASET	3.597.041.437.692	508.320.650.014	4.105.362.087.706	3.435.475.875.401	485.302.929.215	3.920.778.804.616
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	109.002.011.180	42.687.357.641	151.689.368.821	29.556.271.836	51.298.207.577	80.854.479.413
Utang usaha - pihak ketiga	2.967.711.596	(2.967.711.596)	-	2.175.008.914	(2.175.008.914)	-
Pihak berelasi	180.364.054.090	115.640.559.558	296.004.613.648	263.325.968.902	115.129.009.335	378.454.978.237
Pihak ketiga	5.991.961.766	(3.122.213.008)	2.869.748.758	19.829.096.182	(16.955.191.666)	2.873.904.516
Liabilitas Keuangan Lainnya	15.673.529.134	19.604.958.484	35.278.487.618	14.513.308.856	15.038.179.488	29.551.488.344
Pihak berelasi	65.484.932.124	8.824.333.956	74.309.266.080	62.158.367.797	17.886.444.961	80.044.812.758
Utang pajak	224.532.792.346	6.646.969.204	231.179.761.550	162.118.331.158	4.620.659.665	166.738.990.823
Beban akrual	24.070.449.014	-	24.070.449.014	18.756.496.106	-	18.756.496.106
Uang muka pelanggan	-	-	-	-	-	-
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	124.193.159.896	7.425.666.448	131.618.826.344	125.842.858.771	-	125.842.858.771
Pinjaman bank	11.925.125.517	30.402.226.015	42.327.351.532	18.462.481.666	27.459.645.309	45.922.126.975
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	-
Jumlah liabilitas jangka pendek	764.205.726.663	225.142.146.702	989.347.873.365	716.738.190.188	212.301.945.755	929.040.135.943
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun)	175.905.046.527	32.372.092.304	208.277.138.831	335.054.524.562	7.404.599.516	342.459.124.078
Pinjaman bank	46.285.153.502	112.761.721.097	159.046.874.599	47.506.677.399	130.323.798.221	177.830.475.620
Liabilitas sewa	6.343.247.947	-	6.343.247.947	1.983.873.280	-	1.983.873.280
Liabilitas pajak tangguhan	116.652.431.434	-	116.652.431.434	109.462.834.018	-	109.462.834.018
Liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-
Jumlah liabilitas jangka panjang	345.185.879.410	145.133.813.401	490.319.692.811	494.007.909.259	137.728.397.737	631.736.306.996
JUMLAH LIABILITAS	1.109.391.606.073	370.275.960.103	1.479.667.566.176	1.210.746.099.447	350.030.343.492	1.560.776.442.939
EKUITAS						EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham	217.000.000.000 saham pada 2024 dan 2023	-	217.000.000.000 saham pada 2024 dan 2023	217.000.000.000 saham pada 2024 dan 2023	-	217.000.000.000 saham pada 2024 dan 2023
Modal dasar - 17.000.000.000 saham pada 2022	17.000.000.000 saham pada 2022	-	17.000.000.000 saham pada 2022	17.000.000.000 saham pada 2022	-	17.000.000.000 saham pada 2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 54.268.500.000 saham pada 2024 dan 2023	54.268.500.000 saham pada 2024 dan 2023	-	54.268.500.000 saham pada 2024 dan 2023	54.268.500.000 saham pada 2024 dan 2023	-	54.268.500.000 saham pada 2024 dan 2023
4.833.500.000 saham pada 2022	4.833.500.000 saham pada 2022	-	4.833.500.000 saham pada 2022	4.833.500.000 saham pada 2022	-	4.833.500.000 saham pada 2022
Tambahan modal disetor	6.323.447.818	-	6.323.447.818	499.673.447.818	(7.085.382.682)	492.588.065.136
Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali	(7.085.382.682)	-	(7.085.382.682)	(7.085.382.682)	7.085.382.682	-
Ekuitas merging entities	-	138.044.698.258	138.044.698.258	135.272.585.723	135.272.585.723	135.272.585.723
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	88.456.279.490	-	88.456.279.490	88.456.279.490	-	88.456.279.490
Saldo laba	9.667.000.000	-	9.667.000.000	9.667.000.000	-	9.667.000.000
Telah ditentukan penggunaannya	1.625.217.653.880	(892.740.097)	1.624.324.913.783	1.360.105.635.557	--	1.360.105.635.557
Belum ditentukan penggunaannya	7.951.131.937	892.731.750	8.843.863.687	7.802.862.487	--	7.802.862.487
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	-
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.273.215.130.443	138.044.689.911	2.411.259.820.354	2.007.954.842.670	135.272.585.723	2.143.227.428.393
Kepentingan Non-Pengendali	214.434.701.176	-	214.434.701.176	216.774.933.284	--	216.774.933.284
JUMLAH EKUITAS	2.487.649.831.619	138.044.689.911	2.625.694.521.530	2.224.729.775.954	135.272.585.723	2.360.002.361.677
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.597.041.437.692	508.320.650.014	4.105.362.087.706	3.435.475.875.401	485.302.929.215	3.920.778.804.616

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**44. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (lanjutan)**

**44. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

31 Desember 2023/ December 31, 2023

	Sesuai dengan pelaporan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
PENDAPATAN BERSIH	2.860.388.195.952	770.312.379.017	3.630.700.574.969	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.684.277.401.153)	(538.255.660.757)	(2.222.533.061.910)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	1.176.110.794.799	232.056.718.260	1.408.167.513.059	GROSS PROFIT
Beban usaha	(569.636.523.264)	(179.692.388.191)	(749.328.911.455)	Operating expenses
Beban keuangan	(38.910.256.633)	(25.327.136.824)	(64.237.393.457)	Financial costs
Penghasilan keuangan	3.087.780.141	-	3.087.780.141	Finance income
Pajak penghasilan final	(3.229.204.998)	-	(3.229.204.998)	Final income tax
Penghasilan lainnya - bersih	2.263.731.021	1.267.467.837	3.531.198.858	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	569.686.321.066	28.304.661.082	597.990.982.148	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(129.143.345.654)	(11.033.825.079)	(140.177.170.733)	Income tax expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	440.542.975.412	17.270.836.003	457.813.811.415	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(3.371.062.868)	-	(3.371.062.868)	Remeasurement on defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait	722.023.610	-	722.023.610	Related income tax
	(2.649.039.258)	-	(2.649.039.258)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that may be reclassified to profit or loss
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	148.269.450	922.954.525	1.071.223.975	Difference in translation of financial Statement in foreign currencies
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(2.500.769.808)	922.954.525	(1.577.815.283)	Other comprehensive income For the year net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	438.042.205.604	18.193.790.528	456.235.996.132	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	430.520.760.860	17.270.836.003	447.791.596.863	Owner of the Company
Kepentingan non-pengendali	10.022.214.552	-	10.022.214.552	Non-controlling interest
Laba bersih tahun berjalan	440.542.975.412	17.270.836.003	457.813.811.415	Net profit for the year
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	428.065.787.773	18.193.790.528	446.259.578.301	Owner of the Company
Kepentingan non-pengendali	9.976.417.831	-	9.976.417.831	Non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	438.042.205.604	18.193.790.528	456.235.996.132	Other comprehensive income for the year
LABA PER SAHAM DASAR	14,85	0,59	15,44	BASIC EARNINGS PER SHARE

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**44. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Informasi keuangan entitas induk menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi pada anak.

Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari halaman i sampai dengan vi. Informasi keuangan tersendiri entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

**44. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The financial information of the parent entity present statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows, and investment in subsidiaries.

Financial information of the parent entity only was presented on pages i to vi. Financial information of the parent entity only follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiaries which is accounted for using the cost method.

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	16.766.062.183	101.541.065.372	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	232.505.047.959	248.667.240.077	Related Parties
Pihak Ketiga - Bersih	1.145.965.110	1.205.514.294	Third Parties - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya			Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	343.764.320.607	418.032.815.501	Related Parties
Pihak Ketiga	672.741.233	281.230.483	Third Parties
Persediaan - Bersih	125.989.336.268	111.799.838.471	Inventories - Net
Uang Muka Pembelian	2.249.107.629	2.398.678.150	Advances Payments
Pajak Dibayar Dimuka	9.837.890.874	8.854.515.402	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Dimuka	1.840.912.931	1.184.949.399	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	734.771.384.794	893.965.847.149	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	19.303.570.377	28.134.452.200	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Anak	550.513.125.535	326.478.427.277	Investment in Subsidiaries
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.872.183.448	1.295.657.000	Other Non-Current Financial Assets
Aset Tetap - Bersih	585.013.830.019	531.134.964.054	Property, Plant and Equipment - Net
Aset Hak-Guna - Bersih	2.556.908.313	416.627.696	Right-of-Use Assets - Net
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.159.259.617.692	887.460.128.227	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.894.031.002.486	1.781.425.975.376	TOTAL ASSETS

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK (lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES & EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Bank Jangka Pendek	120.405.112.410	-	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi	543.883.350	801.481.050	Related Parties
Pihak Ketiga	33.281.631.086	65.415.676.443	Third Parties
Liabilitas Keuangan Lainnya			Other Financial Liabilities
Pihak Berelasi	3.771.337	18.062.586	Related Parties
Pihak Ketiga	7.867.669.015	3.136.182.917	Third Parties
Utang Pajak	16.250.323.157	15.512.980.663	Tax Payables
Beban Akrua	87.198.861.081	99.559.344.127	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang yang			Current Maturities of
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			Long-Term Liabilities
Pinjaman Bank	160.844.926.563	93.135.594.707	Bank Loans
Liabilitas Sewa	335.710.828	242.240.701	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	426.731.888.827	277.821.563.194	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang			Long-Term Liabilities
(Setelah dikurangi bagian yang			(net of current
jatuh tempo dalam satu tahun)			maturities)
Pinjaman Bank	639.865.872.192	38.250.747.433	Bank Loans
Liabilitas Imbalan Pascakerja	42.967.877.630	52.142.304.159	Post-employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	682.833.749.822	90.393.051.592	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.109.565.638.649	368.214.614.786	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan			Equity Attributable to Owner of the
Kepada Pemilik Entitas Induk			Parentt Entity
Modal Saham -Nilai Nominal			Share Capital - Par Value
Rp 10 per saham			Rp 10 per share
Modal Dasar - 17.000.000.000 saham			Shares - 17.000.000.000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor			Issued and Fully Paid-Up
Penuh - 4.833.500.000 saham	542.685.000.000	542.685.000.000	Capital - 4.833.500.000 shares
Tambahan Modal Disetor	6.323.447.818	6.323.447.818	Additional Paid-In Capital
Selisih Nilai Transaksi dengan			Difference in Value from Transactions
Entitas Sepengendali	(668.830.191.712)	558.838.033	with Under Common Control
Saldo Laba			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	108.537.000.000	9.667.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	795.750.107.731	853.977.074.739	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	784.465.363.837	1.413.211.360.590	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.894.031.002.486	1.781.425.975.376	TOTAL LIABILITIES & EQUITY

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PENJUALAN BERSIH	739.397.833.014	748.991.931.711	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(432.812.797.715)	(460.641.695.294)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	306.585.035.299	288.350.236.417	GROSS PROFIT
Beban Usaha	(126.915.510.136)	(159.027.075.147)	Operating Expenses
Beban Keuangan	(32.475.076.283)	(14.355.914.002)	Financial Costs
Penghasilan Keuangan	9.960.391.489	15.865.716.898	Financial Income
Pendapatan Dividen	123.010.500.000	44.687.500.000	Dividend Income
Pendapatan Lainnya	48.317.635.418	43.897.013.799	Other Income
Beban Lainnya	(3.866.865.871)	(7.939.879.478)	Other Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	324.616.109.916	211.477.598.487	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(40.422.168.256)	(27.813.322.548)	TAX EXPENSES
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	284.193.941.660	183.664.275.939	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi			Item that Will Not be Reclassified
ke Laba Rugi			to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas			Remeasurement on
Program Imbalan Pasti	842.745.297	(710.637.642)	Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait	(185.403.965)	156.340.281	Related Income Tax
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Tahun Berjalan Setelah Pajak	657.341.332	(554.297.361)	Current of the Year Net of Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN	284.851.282.992	183.109.978.578	FOR THE YEAR

Daftar III

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN MODAL ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Share Issued and Fully Paid</i>	Tambahannya <i>Modal Disetor/ Additional Paid In Capital</i>	Selisih Nilai Transaksi Dengan Entitas Sepengendali/ <i>Difference in Value from Transactions with Under Common Control</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	
Saldo Tanggal 31 Desember 2022	49.335.000.000	500.993.392.291	-	9.667.000.000	833.672.596.161	1.393.667.988.452
Bonus Saham	493.350.000.000	(493.350.000.000)	-	-	-	-
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	183.664.275.939	183.664.275.939
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	-	-	-	-	(554.297.361)	(554.297.361)
Dividen	-	-	-	-	(162.805.500.000)	(162.805.500.000)
Reklasifikasi	-	(1.319.944.473)	1.319.944.473	-	-	-
Efek Divestasi Entitas Anak	-	-	(761.106.440)	-	-	(761.106.440)
Saldo Tanggal 31 Desember 2023	542.685.000.000	6.323.447.818	558.838.033	9.667.000.000	853.977.074.739	1.413.211.360.590
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	284.193.941.660	284.193.941.660
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	-	-	-	-	657.341.332	657.341.332
Dividen	-	-	-	-	(244.208.250.000)	(244.208.250.000)
Dana Cadangan	-	-	-	98.870.000.000	(98.870.000.000)	-
Transaksi pihak berelasi	-	-	566.271.997	-	-	566.271.997
Efek Investasi Entitas Anak	-	-	(669.955.301.742)	-	-	(669.955.301.742)
Saldo Tanggal 31 Desember 2024	542.685.000.000	6.323.447.818	(668.830.191.712)	108.537.000.000	795.750.107.731	784.465.363.837

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Balance of December 31, 2022

Bonus Shares

Net Profit for the Year

Other Comprehensive Income for the Year

Dividend

Reclassification

Effect of Divestment of Subsidiaries

Balance of December 31, 2023

Net Profit for the Year

Other Comprehensive Income for the Year

Dividend

Reserve Fund

Related Parties Transactions

Effect of Investment of Subsidiaries

Balance of December 31, 2024

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	760.053.921.339	739.216.625.802	Receipts from customer
Pembayaran kepada pemasok	(439.962.465.891)	(328.577.437.754)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(102.451.514.914)	(94.937.755.441)	Payments to employees
Pembayaran beban operasi	(48.311.264.380)	(68.399.058.974)	Payments for operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(35.031.285.649)	(35.869.339.173)	Payments for income tax
Penerimaan dari pendapatan lain-lain	50.544.161.630	38.270.791.963	Receipts from others income
Pembayaran beban keuangan	(31.948.009.035)	(14.293.046.127)	Payments for financial expenses
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	152.893.543.100	235.410.780.296	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	15.474.014.506	36.441.442	Proceed from sale of property, plant, and equipment
Pendapatan dividen	123.010.500.000	44.687.500.000	Dividend income
Perolehan aset tetap	(100.566.367.335)	(22.677.911.268)	Acquisitions of property, plant, and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(1.271.978.750)	(2.003.408.142)	Advance payments for acquisition of property, plant, and equipment
Perolehan aset keuangan untuk diperdagangkan	(67.345.388.000)	(103.744.024.000)	Acquisitions of financial assets held for trading
Penjualan aset keuangan untuk diperdagangkan	66.825.000.000	162.994.985.500	Proceed from sale of financial assets held for trading
Penjualan investasi pada entitas anak	-	9.228.893.560	Proceed from sale of investment in subsidiaries
Tambahan investasi pada entitas anak	(893.990.000.000)	(55.565.000.000)	Additional of investment in subsidiaries
Kas netto diperoleh (digunakan untuk)			Net cash provided by (used in)
Kas netto diperoleh (digunakan untuk) aktivitas:	(857.864.219.579)	32.957.477.092	investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	184.114.708.272	7.075.692.000	Receipts from bank loan
Pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek	(174.114.708.272)	(7.075.692.000)	Payments for bank loan
Penerimaan dari pinjaman bank	812.385.387.690	-	Receipts from bank borrowing
Pembayaran atas pinjaman bank	(139.933.968.196)	(100.000.000.010)	Payments for bank borrowing
Pembayaran atas liabilitas sewa	(2.706.812.259)	(328.234.939)	Payment for lease liabilities
Penerimaan dari pihak berelasi	74.254.203.645	50.876.077.679	Receipts from related parties
Pembayaran dividen	(244.208.250.000)	(162.805.500.000)	Dividend payments
Kas netto diperoleh (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	509.790.560.880	(212.257.657.270)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(195.180.115.599)	56.110.600.118	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	101.541.065.372	45.430.465.254	CASH AND CASH EQUIVALENT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	(93.639.050.227)	101.541.065.372	CASH AND CASH EQUIVALENT ENDING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE TERDIRI DARI :			CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF PERIOD CONSIST OF
Kas	10.000.000	10.000.000	Cash
Bank	16.756.062.183	101.531.065.372	Banks
Cerukan	(110.405.112.410)	-	Overdraft
Jumlah	(93.639.050.227)	101.541.065.372	Total

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
ENTITAS INDUK
PENGUNGKAPAN LAINNYA ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. METODE PENCATATAN INVESTASI

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Impack Pratama Industri Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

	2024	2023
Metode Biaya:		
Impack International Pte. Ltd.	56.622.000.000	56.622.000.000
PT Mulford Indonesia	28.847.250.200	28.847.250.200
PT Alderon Pratama Indonesia	24.975.000.000	24.975.000.000
PT Kreasi Dasatama	19.960.000.000	19.960.000.000
PT OCI Material Pratama	9.990.000.000	9.990.000.000
ImpackOne Pty Ltd	102.928.000.000	86.938.000.000
PT Alsynite Indonesia	9.000.000.000	9.000.000.000
ImpackOne Sdn Bhd	35.050.719.762	35.050.719.762
PT Unipack Plasindo	19.980.000.000	19.980.000.000
Impack Vietnam Company Limited	4.870.000.000	4.870.000.000
PT Sinar Grahamas Lestari	2.497.500.000	2.497.500.000
Mulford Plastics (M) Sdn Bhd	17.757.938.315	17.757.938.315
ImpackOne Pte Ltd.	19.000	19.000
PT Sirkular Karya Indonesia	79.990.000.000	9.990.000.000
Mulford Holdings Pty Ltd	138.044.698.258	-
Jumlah	550.513.125.535	326.478.427.277

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S OTHER DISCLOSURES
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statement which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. METHOD OF INVESTMENT RECORDING

Additional Information is financial information of PT Impack Pratama Industri Tbk (parent entity only) as of December 31, 2024 and 2023 which disclosed the Company's investment in subsidiaries at cost method.

Cost Method:
Impack International Pte. Ltd.
PT Mulford Indonesia
PT Alderon Pratama Indonesia
PT Kreasi Dasatama
PT OCI Material Pratama
ImpackOne Pty Ltd
PT Alsynite Indonesia
ImpackOne Sdn Bhd
PT Unipack Plasindo
Impack Vietnam Company Limited
PT Sinar Grahamas Lestari
Mulford Plastics (M) Sdn Bhd
ImpackOne Pte Ltd.
PT Sirkular Karya Indonesia
Mulford Holdings Pty Ltd
Total